



**KOTA
YOGYAKARTA**

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

BNN KOTA YOGYAKARTA

2024



[bnnkyogya](#)



[infobnn_kota_yogyakarta](#)



bnnkjogja@gmail.com



08112638226

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan berkat dan karunia-Nya Badan Narkotika Nasional Kota Yogyakarta (BNN Kota Yogyakarta) dapat menyelesaikan Laporan Kinerja BNN Tahun 2024 sesuai dengan waktu yang ditentukan. Laporan Kinerja pada dasarnya merupakan perwujudan kewajiban suatu penyelenggara pemerintahan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran periodik yang diukur dengan seperangkat indikator kinerja non-keuangan (*performance indicators*). Tujuan utama akuntabilitas kinerja adalah meningkatkan akuntabilitas publik instansi pemerintah dan meningkatkan efisiensi, efektifitas dan produktifitas kinerja organisasi pemerintah serta meminimalkan peluang terciptanya korupsi, kolusi dan nepotisme.

Sebagai instansi vertikal Badan Narkotika Nasional melaksanakan tugas, fungsi dan wewenang Badan Narkotika Nasional dalam wilayah Kota (BNN Kota Yogyakarta), BNN Kota Yogyakarta melaksanakan 2 (*dua*) program, yaitu Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BNN dan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN). Laporan ini menjadi bentuk pertanggungjawaban BNN Kota Yogyakarta atas kineja secara akuntabel baik kepada Kepala BNN dan Kepala BNNP DIY maupun kepada masyarakat sebagai penerima manfaat program dan kegiatan yang telah dilaksanakan.

Secara umum Sasaran kegiatan BNN Kota Yogyakarta yang telah ditetapkan sudah mencapai target dengan baik, namun ada target kinerja yang belum mencapai hasil yang optimal. Keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian target menjadi bahan evaluasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada masa yang akan datang.

Diharapkan laporan ini dapat memberi gambaran objektif tentang kinerja yang telah dihasilkan BNN Kota Yogyakarta dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan penilaian serta masukan dalam peningkatan program P4GN periode selanjutnya.

Yogyakarta, 16 Januari 2025

Kepala BNN Kota Yogyakarta



Eko Kurniawan, S.I.K

RINGKASAN LAPORAN KINERJA
BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA YOGYAKARTA
TAHUN 2024

Laporan Kinerja Badan Narkotika Nasional Kota Yogyakarta merupakan wujud pertanggungjawaban atas pencapaian target kinerja berdasarkan sasaran strategis yang ingin dicapai pada tahun 2024. Berdasarkan Penetapan Kinerja BNN kota Yogyakarta tahun 2024 terdapat 10 (sepuluh) sasaran kegiatan yang akan dicapai dengan indikator kinerja sebanyak 10 (sepuluh) indikator sebagai berikut:

NO	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	54.63	Indeks	49.75	91.07%
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	89.46	Indeks	93.3	104.29%
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3.4	Indeks	3.63	106.77%
4	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau	Persentase penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang	68	%	81.25	119.49%

NO	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN
	pecandu narkoba	mengalami peningkatan kualitas hidup				
5	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	10	Orang	10	100.00%
6	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	2	Lembaga	3	150.00%
7	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang operasional	2	Unit	2	100.00%
8	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkoba	Indeks Kepuasan Penerima Layanan Rehabilitasi Pada Fasilitas Rehabilitasi BNN	2.6	Indeks	3.82	146.92%
9	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran	87	Indeks	99.98	114.92%
10	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	99.1	Indeks	99.96	100.87%

BNN Kota Yogyakarta telah berhasil melaksanakan tugas dan fungsi sesuai dengan sasaran strategis dan indikator yang telah ditetapkan. Dari 10 (sepuluh) indikator yang menjadi target, 7 (sembilan) diantaranya telah berhasil memenuhi bahkan melebihi target yang telah ditetapkan, 2 (dua) sesuai target, sedangkan 1 (satu) indikator belum memenuhi target yang telah ditentukan. Oleh karena itu BNN Kota Yogyakarta akan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja dan melakukan berbagai perbaikan (*area of improvement*) sehingga kedepannya BNN Kota Yogyakarta dapat memiliki akuntabilitas kinerja yang baik dan memuaskan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN LAPORAN KINERJA BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2024.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. DASAR HUKUM.....	3
C. KEDUDUKAN, TUGAS, FUNGSI DAN KEWENANGAN.....	3
5) STRUKTUR ORGANISASI	7
6) VISI DAN MISI	8
7) SISTEMATIKA.....	8
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	10
A. RENCANA STRATEGIS	10
B. RENCANA KINERJA TAHUNAN	10
C. PERJANJIAN KINERJA	13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	16
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	16

B. ANGGARAN.....	44
BAB IV PENUTUP.....	45

BAB 1

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba yang melanda dunia berimbas juga ke tanah air, perkembangannya begitu pesat sehingga sangat mengkhawatirkan bagi kelangsungan hidup manusia. Narkoba juga sudah menyebar sampai ke seluruh wilayah tanah air dan menysasar ke berbagai lapisan masyarakat Indonesia. Sasaran peredaran narkoba tidak hanya tempat hiburan malam, tetapi juga merambah ke daerah pemukiman, kampus, sekolah, rumah kos dan bahkan di lingkungan rumah tangga dengan berbagai modus dan teknologi baru. Penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba berimplikasi besar terhadap kesehatan dan kerugian social-ekonomi Negara.

Hasil penelitian BNN tahun 2023 menyebutkan bahwa secara nasional angka prevalensi penyalahgunaan narkoba dalam satu tahun terakhir sebesar 1.73% atau setara dengan 3,3 juta penduduk Indonesia usia 15 – 64 tahun. Sedangkan prevalensi penyalahguna narkoba pernah pakai sebesar 2.20% atau setara dengan 4.244.267 jiwa. Sedangkan berdasarkan hasil survei BNN tahun 2019 angka prevalensi penyalahguna narkoba di Daerah Istimewa Yogyakarta pada setahun terakhir sebesar 2,30 % atau setara dengan 18.082 orang dan angka prevalensi pernah pakai narkoba mencapai 3,60 % atau setara dengan 29.132 orang.

Selain narkotika peredaran narkotika jenis baru (*New Psychoactive Substance*) juga kian marak di kalangan masyarakat Yogyakarta. Saat ini di dunia terdapat 1.150 jenis NPS yang terindikasi dan 91 jenis telah masuk ke wilayah Indonesia. Dari jumlah tersebut 85 jenis diantaranya telah diatur dalam PERMENKES sedangkan 6 jenis lainnya belum diatur.

Penanganan permasalahan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba memerlukan kerja keras dan keseriusan dari seluruh komponen masyarakat, bangsa dan negara. Hal ini disebabkan permasalahan Narkoba merupakan

kejahatan yang luar biasa, terorganisir, tanpa batas (global), dan sudah multi etnis (melibatkan berbagai suku bangsa). Permasalahan Narkoba juga

Penyalahgunaan narkoba sudah menjadi ancaman serius bagi Indonesia. Penanganan permasalahan kondisi tersebut merupakan masalah bersama antara pemerintah dan masyarakat sehingga memerlukan suatu strategi yang melibatkan seluruh komponen bangsa yang bersatu padu dalam suatu gerakan bersama untuk melaksanakan strategi yang memadukan pengurangan pemasukan (*supply reduction*) dan pengurangan permintaan (*demand reduction*)” sehingga Program Pencegahan, Pemberantasan, dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) dapat berhasil.

Badan Narkotika Nasional (BNN) sebagai *vocal point* penanggulangan Narkoba di tanah air telah melakukan berbagai upaya penanggulangan permasalahan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba, melalui Bidang Pencegahan, Pemberdayaan Masyarakat, Rehabilitasi, dan Pemberantasan serta meningkatkan kerjasama nasional dan internasional guna mencegah Narkoba masuk ke Indonesia. Di daerah, BNN memiliki perwakilan yang disebut Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) dan Badan Narkotika Nasional Kab/Kota (BNNKab/Kota).

Dalam rangka menanggulangi permasalahan narkoba, BNN Kota Yogyakarta, serta telah melaksanakan kegiatan Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN). Adapun Laporan Kinerja sebagai kewajiban instansi untuk melaporkan Kinerja kepada Kepala BNN sebagai akuntabilitas kinerja atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BNN. Adapun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BNN Kota Yogyakarta. Hal tersebut sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

B. DASAR HUKUM

1. Undang-undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
2. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Pemerintahan yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
3. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
4. Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
6. Instruksi Presiden No 2 tahun 2020 tentang Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika Tahun 2020-2024;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota;

C. KEDUDUKAN, TUGAS, FUNGSI DAN KEWENANGAN

1) Kedudukan

Badan Narkotika Nasional (BNN) adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Presiden melalui koordinasi Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia dan BNN dipimpin oleh seorang Kepala.

2) Tugas

Tugas BNN Kota Yogyakarta adalah melaksanakan tugas, fungsi, dan wewenang BNN dalam wilayah Kota, yaitu :

- 1) Menyusun dan melaksanakan kebijakan nasional mengenai pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika;
- 2) Mencegah dan memberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika;
- 3) Berkoordinasi dengan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika;
- 4) Meningkatkan kemampuan lembaga rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial pecandu Narkotika, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat;
- 5) Memberdayakan masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika;
- 6) Memantau, mengarahkan, dan meningkatkan kegiatan masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika;
- 7) Melakukan kerja sama bilateral dan multilateral, baik regional maupun internasional, guna mencegah dan memberantas peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika;
- 8) Mengembangkan laboratorium Narkotika dan Prekursor Narkotika;
- 9) Melaksanakan administrasi penyelidikan dan penyidikan terhadap perkara penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika; dan membuat laporan tahunan mengenai pelaksanaan tugas dan wewenang.

3) Fungsi BNNK

Fungsi BNN Kota Yogyakarta merupakan fungsi BNN dalam wilayah Kota Yogyakarta yaitu:

- 1) Penyusunan dan perumusan kebijakan nasional di bidang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, psikotropika, dan prekursor serta bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol yang selanjutnya disingkat dengan P4GN; penyusunan, perumusan dan penetapan norma, standar, kriteria, dan prosedur P4GN penyusunan perencanaan, program, dan anggaran BNN;
- 2) Penyusunan dan perumusan kebijakan teknis pencegahan, pemberdayaan masyarakat, pemberantasan, rehabilitasi, hukum dan kerja sama di bidang P4GN;
- 3) Pelaksanaan kebijakan nasional dan kebijakan teknis P4GN di bidang Pencegahan, Pemberdayaan Masyarakat, Pemberantasan, Rehabilitasi, Hukum, dan Kerja Sama;
- 4) Pengoordinasian instansi pemerintah terkait dan komponen masyarakat dalam rangka penyusunan dan perumusan serta pelaksanaan kebijakan nasional di bidang P4GN;
- 5) Pelaksanaan fasilitasi dan pengoordinasian wadah peran serta masyarakat;
- 6) Pelaksanaan penyelidikan dan penyidikan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika;
- 7) Pelaksanaan pemutusan jaringan kejahatan terorganisasi di bidang narkotika, psikotropika, dan prekursor serta bahan adiktif lainnya, kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol;
- 8) Pengoordinasian instansi pemerintah terkait maupun komponen masyarakat dalam pelaksanaan rehabilitasi dan penyatuan kembali ke dalam masyarakat serta perawatan lanjutan bagi penyalahguna dan/atau pecandu narkotika dan psikotropika serta bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol di tingkat pusat dan daerah;

- 9) Pengoordinasian peningkatan kemampuan lembaga rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial pecandu narkoba dan psikotropika serta bahan adiktif lainnya, kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat;
- 10) Peningkatan kemampuan lembaga rehabilitasi penyalahguna dan/atau pecandu narkoba dan psikotropika serta bahan adiktif lainnya, kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol berbasis komunitas terapeutik atau metode lain yang telah teruji keberhasilannya;
- 11) Pelaksanaan koordinasi pengawasan fungsional instansi pemerintah terkait dan komponen masyarakat di bidang P4GN;
- 12) Pelaksanaan penegakkan disiplin, kode etik pegawai BNN, dan kode etik profesi penyidik BNN;
- 13) Pelaksanaan pendataan dan informasi nasional, penelitian dan pengembangan, dan pendidikan dan pelatihan di bidang P4GN;
- 14) Pelaksanaan pengujian narkoba, psikotropika, dan precursor serta bahan adiktif lainnya, kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol;
- 15) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kebijakan nasional di bidang P4GN.

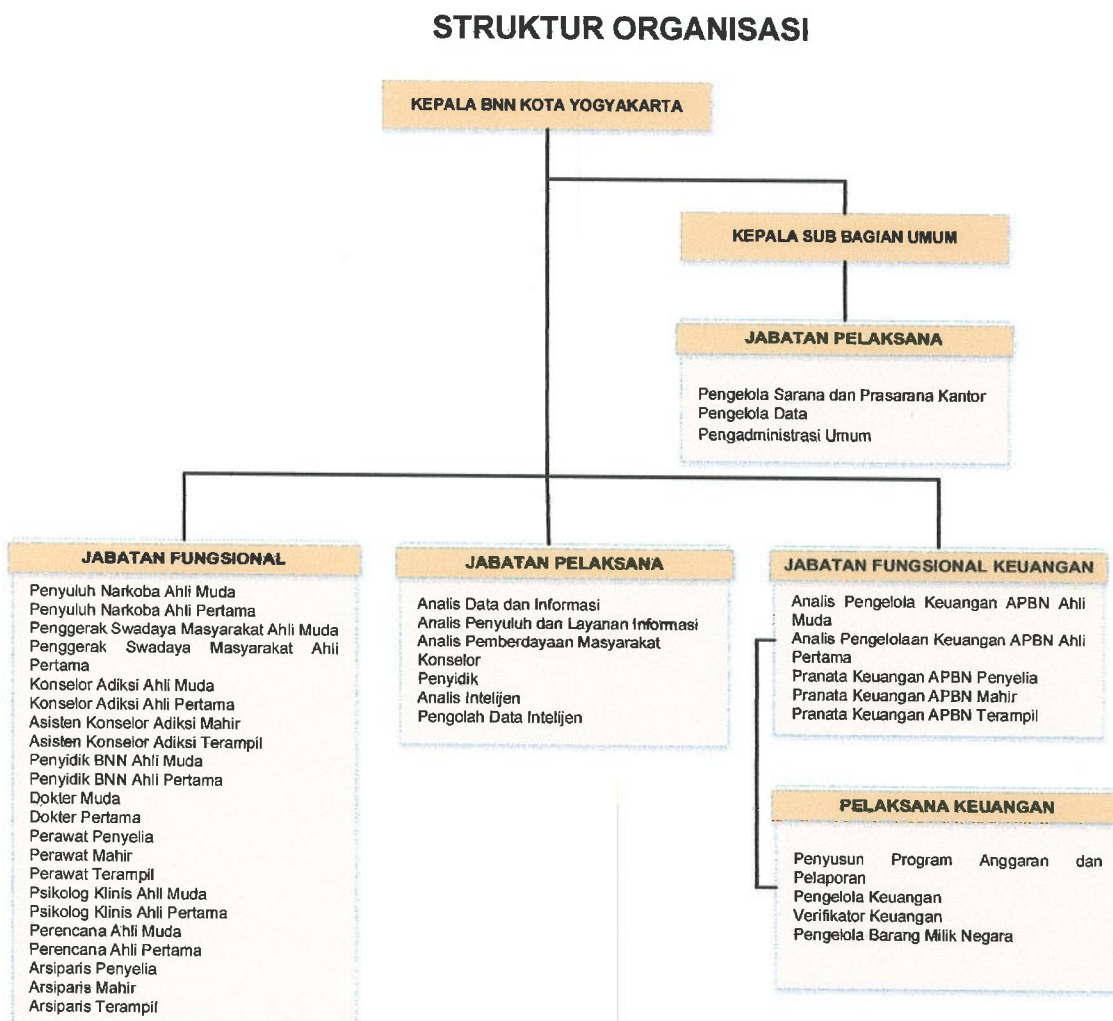
4) Kewenangan BNNK

Kewenangan BNN Kota Yogyakarta merupakan wewenang BNN dalam wilayah Kota terlihat secara implisit pada tugas pokoknya, namun kewenangan yang dikhususkan oleh undang-undang adalah tugas dalam melaksanakan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba dan Prekursor Narkoba. BNN Kota Yogyakarta berwenang melakukan penyelidikan dan penyidikan.

5) STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi sebagaimana disebut dalam Keputusan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 175 Tahun 2022 tentang Peta Jabatan di Lingkungan Badan Narkotika Nasional adalah sebagai berikut :

1. Kepala BNNK
2. Kepala Subbagian Umum
3. Pejabat Fungsional
4. Pelaksana
5. Pejabat Fungsional Keuangan
6. Pelaksana Keuangan



6) **VISI DAN MISI**

a. **Visi**

“Menjadi perwakilan Badan Narkotika Nasional di Daerah Istimewa Yogyakarta yang profesional dan mampu menyatukan dan menggerakkan seluruh komponen masyarakat, Instansi Pemerintah, dan Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta di dalam melaksanakan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN)”

b. **Misi**

“Bersama Instansi Pemerintah Daerah, Swasta dan Komponen masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta melaksanakan

- 1) Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat;
- 2) Rehabilitasi;
- 3) Pemberantasan.

Didukung tata kelola pemerintah yang akuntabel dalam rangka Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN)”

7) **SISTEMATIKA**

Laporan Kinerja Badan Narkotika Nasional Kota Yogyakarta ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang latar belakang dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*Strategic Issued*) yang sedang dihadapi organisasi, maksud dan tujuan dan ruang lingkup BNN Kota Yogyakarta serta sistematika penyajian.

Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini berisi tentang uraian ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini berisi tentang capaian kinerja satuan kerja untuk Setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja satuan kerja.

Bab IV Penutup

Pada bab ini berisi simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa datang yang akan dilakukan satuan kerja untuk meningkatkan kinerjanya.



BAB II

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

BNN sebagai vocal point penanggulangan Narkoba di tanah air, menetapkan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis untuk menjadi acuan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi seluruh unit kerja BNN. Sedangkan BNN Kota Yogyakarta sebagai instansi vertikal BNN di daerah menetapkan visi dan misi yang mengacu pada visi dan misi yaitu :

Visi

“Menjadi perwakilan Badan Narkotika Nasional di Daerah Istimewa Yogyakarta yang profesional dan mampu menyatukan dan menggerakkan seluruh komponen masyarakat, Instansi Pemerintah, dan Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta di dalam melaksanakan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN)”

Misi

“Bersama Instansi Pemerintah Daerah, Swasta dan Komponen masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta melaksanakan Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat; Rehabilitasi; Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN)”

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan penjabaran dalam target capaian tahunan dan merupakan media penghubung antara Rencana Program Kerja dengan kebutuhan anggaran yang diperlukan untuk mencapai kinerja organisasi dalam 1 (satu) tahun dan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan dan anggaran pada tahun anggaran 2024.

Badan Narkotika Nasional Kota Yogyakarta menetapkan Rencana Kinerja Tahun 2023 sesuai dengan arah kebijakan dan rencana kinerja BNN Tahun 2024. Rencana kinerja Badan Narkotika Nasional Kota Yogyakarta sebagai gambaran pelaksanaan program kerja BNN dalam satu tahun kedepan di wilayah Kota Yogyakarta. Adapun rencana target kinerja dan kebutuhan pendanaan BNN Kota Yogyakarta Tahun 2024 sebagai berikut:

Rencana Kinerja Tahunan
Badan Narkotika Nasional Kota Yogyakarta
Tahun Anggaran 2024

Program/ Kegiatan/ Komponen/ Aktivitas	Sasaran	Indikator Kinerja	Target/ Vol	Satuan	Anggaran (Rp.)
Penyelenggaraan Advokasi	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	5	Keluarga	40.000.000
			2	Desa	66.000.000
Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	10	Orang	82.000.000
Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	2	Lembaga	187.320.000
Layanan rehabilitasi berkelanjutan	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkoba	Persentase peningkatan kualitas Hidup Klien yang	10	Orang	6.665.000
Peningkatan kemampuan tenaga rehabilitasi	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	10	Orang	14.845.000

Program/ Kegiatan/ Komponen/ Aktivitas	Sasaran	Indikator Kinerja	Target/ Vol	Satuan	Anggaran (Rp.)
Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	2	Lembaga	6.265.000
		Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang operasional	2	Lembaga	54.330.000
Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P- 21	1	Berkas Perkara	35.000.000
Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNNK	12	Layanan	82.308.000
			2	Dokumen	1.360.000
Pengembangan Organisasi, Tatalaksana, dan Sumber Daya Manusia	Meningkatnya pengelolaan SDM, organisasi dan tatalaksana yang efektif	Indeks Kepuasan Penyelenggaraan Layanan Kepegawaian	1	Layanan	10.880.000
Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN	87	Indeks	6.393.000
Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana	Meningkatnya pelayanan umum secara maksimal	Indeks Kualitas Penyelenggaraan Ketatausahaan	1	Layanan	46.585.000
			12	Layanan	953.238.000

Program/ Kegiatan/ Komponen/ Aktivitas	Sasaran	Indikator Kinerja	Target/ Vol	Satuan	Anggaran (Rp.)
Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan	Meningkatnya fungsi layanan publikasi kelembagaan dan keprotokoleran yang optimal	Persentase Tingkat Kepuasan Pelayanan Keprotokoleran	1	Layanan	10.000.000

C. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Penetapan Kinerja Badan Narkotika Nasional Kota Yogyakarta Tahun 2024 merupakan wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur.

Penetapan Kinerja berisikan sasaran strategis, indikator kinerja dan target yang akan dicapai melalui program yang ada pada lembaga / instansi yang bersangkutan. Adapun Penetapan kinerja/Perjanjian Kinerja BNN Kota Yogyakarta Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2024
Badan Narkotika Nasional Kota Yogyakarta

NO	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	54.63	Indeks
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	89.46	Indeks
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3.4	Indeks
4	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkotika	Persentase penyalah guna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	68	%
5	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	10	Orang
6	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	2	Lembaga

NO	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA
7	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang operasional	2	Unit
8	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika	Indeks Kepuasan Penerima Layanan Rehabilitasi Pada Fasilitas Rehabilitasi BNN	2.6	Indeks
9	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran	87	Indeks
10	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	99.1	Indeks

BAB III

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Penetapan Kinerja BNN Kota Yogyakarta tahun 2024 terdiri dari sasaran strategis yang akan dicapai dan indikator kinerja sebanyak 10 (sepuluh) indikator. Dengan melakukan berbagai kegiatan pendukung dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja. Dari indikator kinerja tersebut dapat disimpulkan 7 (tujuh) indikator kinerja melebihi target, 2 (dua) indikator kinerja sesuai target dan 1 (satu) indikator kerja tidak mencapai target. Berikut ini pencapaian sasaran strategis kinerja BNN Kota Yogyakarta Tahun 2024 dan penjelasan hasil capaian indikator kinerja sebagaimana tabel berikut :

**Capaian Kinerja Tahun Anggaran 2024
BNN Kota Yogyakarta**

NO	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	54.63	Indeks	49.75	91.07%
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	89.46	Indeks	93.3	104.29%

NO	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3.4	Indeks	3.63	106.77%
4	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkoba	Persentase penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup	68	%	81.25	119.49%
5	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	10	Orang	10	100.00%
6	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	2	Lembaga	3	150.00%
7	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang operasional	2	Unit	2	100.00%
8	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkoba	Indeks Kepuasan Penerima Layanan Rehabilitasi Pada Fasilitas Rehabilitasi BNN	2.6	Indeks	3.82	146.92%

NO	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN
9	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran	87	Indeks	99.98	114.92%
10	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	99.1	Indeks	99.96	100.87%

Guna mengetahui lebih jauh tentang capaian kinerja yang telah dilakukan BNN Kota Yogyakarta selama tahun 2024, perlu dilakukan evaluasi dengan cara melakukan analisis yang berkaitan dengan pencapaian kinerja tahun berjalan. Analisis dilakukan dengan menyajikan perkembangan capaian, baik dalam bentuk narasi maupun tabel atau grafik yang berisi analisis perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun berjalan, membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir, membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi, membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional, analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan, analisis efisiensi penggunaan sumber daya serta analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Capaian kinerja tahun 2024 merupakan kelanjutan capaian periode tahun sebelumnya, dan capaian ini merupakan arah untuk capaian pada periode selanjutnya, sebagaimana yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja BNN Kota Yogyakarta.

Adapun hasil pencapaian kinerja sudah sesuai dengan Perjanjian Kinerja BNN kota Yogyakarta tahun 2024 dengan sasaran kinerja sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan 1
Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba

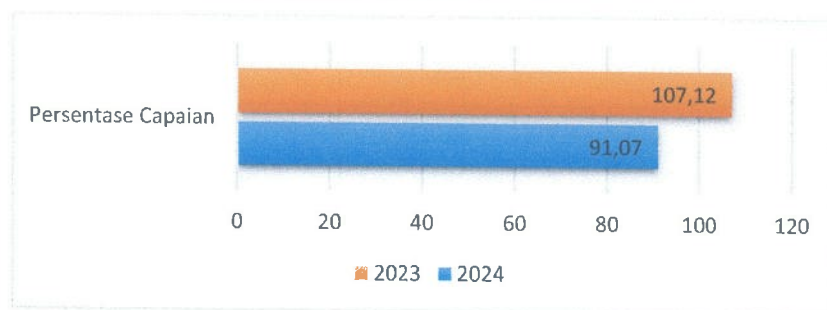
Untuk mencapai sasaran kegiatan tersebut diimplementasikan dalam indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	54.63	49.75	91.07%

Perbandingan Target dan Realisasi serta Persentase Capaian
Tahun 2023 – 2024



Persentase Capaian 2023-2024



Definisi Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba adalah pengukuran ketahanan diri anti narkoba pada remaja sebagai “kemampuan remaja untuk mengendalikan diri, menghindari dari dan menolak segala bentuk penyalahgunaan narkoba. Indeks ketahanan diri remaja diukur dari kuesioner *Anti Drugs Scale*, evaluasi kegiatan dan data sekunder yang meliputi jumlah kasus, kegiatan positif serta jumlah siswa yang mengikuti kegiatan positif tersebut. Kuesioner diisi melalui website <https://dektari.bnn.go.id>.

Capaian target Indeks Ketahanan Diri Remaja di wilayah Kota Yogyakarta tahun 2024 berada di nilai 49,75 atau kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa realisasi belum mencapai target. Analisis terkait keberhasilan dalam mencapai target indikator adalah bahwa dalam proses pengisian kuesioner ketahanan diri remaja, pelaksana melakukan pendekatan dan pendampingan secara langsung kepada peserta agar pemahaman peserta mengenai pertanyaan kuesioner tidak berbeda, serta apabila ada kendala pada aplikasinya dapat langsung dilakukan penanganan.

Outcome dari kegiatan ini antara lain yaitu :

- a. BNN Kota Yogyakarta melalui seksi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat telah melaksanakan kegiatan melalui berbagai media diantaranya kepada pelajar, keluarga, pekerja dan kelompok masyarakat. Peserta yang menerima informasi P4GN telah mampu menyampaikan ulang informasi bahaya narkoba kepada masyarakat di lingkungannya secara mandiri dengan metode yang sesuai dengan Sasarannya;
- b. Hasil dari kegiatan informasi dan edukasi P4GN kepada masyarakat adalah memberikan pemahaman kepada para peserta mengenai bahaya narkoba, sehingga bisa diteruskan dan membuat berbagai macam kegiatan P4GN minimal kepada keluarga ataupun lingkungan sekitar dari masing-masing peserta untuk membentengi diri dari bahaya narkoba;
- c. Hasil dari pengukuran indeks ketahanan diri remaja mendapatkan gambaran peta nasional tentang kondisi ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan Narkoba di tingkat provinsi dan kabupaten/kota.

Capaian sasaran kinerja pada tahun 2024 juga memperlihatkan penurunan capaian dari tahun sebelumnya.

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Jangka Menengah	Realisasi 2024
1.	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	53,00	49,75

Target jangka menengah indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba berdasarkan dokumen Renproja 2020-2024 BNN Kota Yogyakarta adalah 53,00. Bisa diartikan bahwa capaian realisasi pada tahun ini belum mampu melebihi dari target yang ditetapkan.

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	N/A	49,65	51,23	54,63	49,75

Berdasarkan perbandingan realisasi capaian indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba dalam 1 (satu) periode Renstra mengalami penurunan pada tahun 2024 ini.

Kendala yang dihadapi pada indikator ketahanan diri remaja:

- Pengisian survey *online* pada kegiatan daring sulit untuk memantau apakah responden mengisi dengan tuntas, responden kurang paham dengan pertanyaan;
- Stabilitas jaringan.

Sasaran Kegiatan 2

Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba

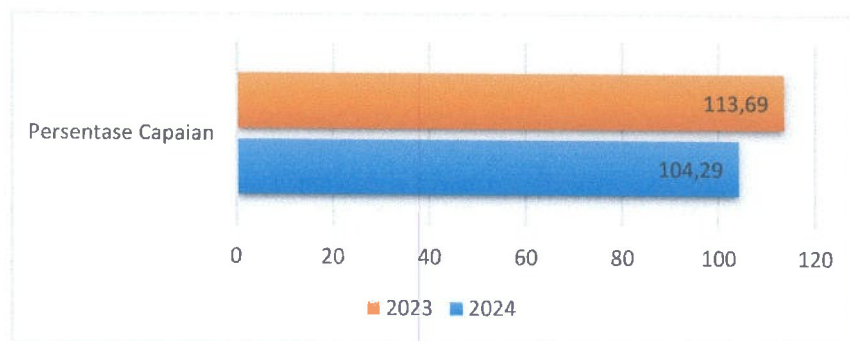
Untuk mencapai sasaran kegiatan tersebut diimplementasikan dalam indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	89,46	93,3	104,29%

Perbandingan Target dan Realisasi serta Persentase Capaian
Tahun 2023-2024



Persentase Capaian Tahun 2023-2024



Definisi Indeks Ketahanan Keluarga terhadap penyalahgunaan Narkoba adalah pengukuran ketahanan diri keluarga untuk mengetahui kondisi perkembangan dan memetakan tingkat daya tangkal individu dan keluarga dari factor-faktor yang dapat mempengaruhi seseorang terancam penyalahgunaan narkoba. Indeks ketahanan keluarga merupakan hasil pengukuran kegiatan Intervensi Ketahanan Keluarga dengan sasaran 5 keluarga (5 bapak/ibu dan 5 anak) di Desa Bersinar Kelurahan Giwangan. Pengukuran indeks didasarkan kepada 3 dimensi antara lain:

- a. Beliefs system (Sistem keyakinan) merupakan dasar nilai, pendirian, sikap, yang menjadi pedoman perilaku dari keberfungsian keluarga dalam mencegah penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba
- b. Organizational Process (proses organisasi) adalah struktur dalam mendukung unit keluarga dan anggota di dalamnya untuk bersikap adaptif terhadap ancaman penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.
- c. Communication/problem-solving processes (proses komunikasi) merupakan suatu proses memaknai informasi dan mengatasi permasalahan di dalam sebuah keluarga terkait pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.

Capaian target Indeks Ketahanan Keluarga di wilayah Kota Yogyakarta tahun 2024 berada di nilai 93,3 atau berkategori Sangat Tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa realisasi mencapai target. Analisis terkait keberhasilan dalam mencapai target indikator adalah bahwa dalam proses pemberian pelatihan selalu ada reward bagi keluarga yang terbaik dalam tiap sesi pelatihan dan pengisian kuesioner ketahanan keluarga, pelaksana sebagai fasilitator melakukan pendampingan secara langsung kepada peserta agar pemahaman peserta mengenai pertanyaan kuesioner tidak berbeda.

Outcome kegiatan Ketahanan Keluarga Anti Narkoba antara lain:

1. Peningkatan kualitas keterampilan pola pengasuhan orangtua, keterampilan hidup anak terkait bahaya penyalahgunaan narkoba serta penerapan hidup sehat dalam keluarga
2. Hasil dari pengukuran indeks ketahanan diri remaja mendapatkan gambaran peta nasional tentang kondisi ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan Narkoba di tingkat provinsi dan kabupaten/kota;

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Jangka Menengah	Realisasi 2024
1.	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	79,25	93,3

Target jangka menengah indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba berdasarkan dokumen Renproja 2020-2024 BNN Kota Yogyakarta adalah 79,25. Bisa diartikan bahwa capaian realisasi pada tahun ini jauh melebihi dari target jangka menengah yang ditetapkan. Hal ini bisa dimungkinkan karena evaluasi-evaluasi setiap tahun yang dilakukan oleh BNN Kota Yogyakarta.

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	N/A	75,45	90,71	89,46	93,3

Berdasarkan perbandingan realisasi capaian indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba dalam 1 (satu) periode Renstra terdapat kenaikan dari tahun sebelumnya walaupun masih dalam kategori nilai sangat tinggi. Naik turunnya indeks juga disebabkan oleh perbedaan sasaran kegiatan yang berbeda setiap tahunnya.

Rekomendasi/rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja, meliputi:

- Memahami dengan benar masing-masing juknis kegiatan.
- Perencanaan secara matang dan optimal dalam memahami outcome kinerja yang akan dicapai;
- Koordinasi antara BNNK Yogyakarta dengan Pembina Fungsi baik di BNNP DIY ataupun di BNN Pusat harus ditingkatkan sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan, hambatan diawal proses kegiatan untuk kemudian dicari solusinya;
- Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan P4GN baik informasi edukasi maupun advokasi dilaksanakan secara berkelanjutan;

Sasaran Kegiatan 3
Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN

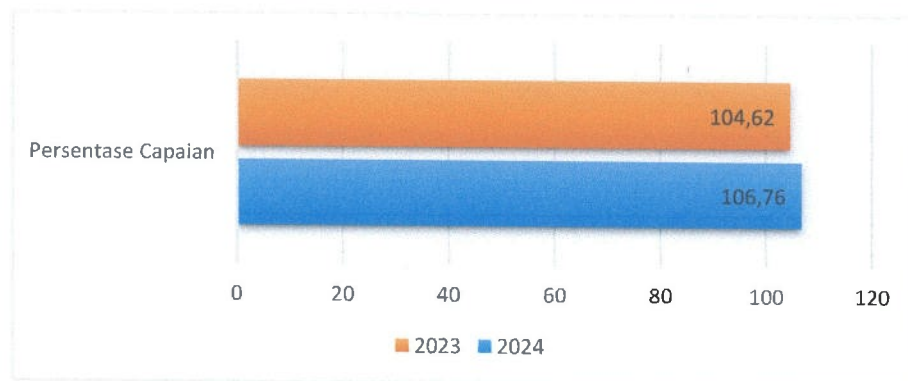
Untuk mencapai sasaran kegiatan tersebut diimplementasikan dalam indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,4	3,63	106,76%

Perbandingan Target dan Realisasi serta Persentase Capaian
Tahun 2023-2024



Persentase Capaian Tahun 2023-2024



Indeks kemandirian partisipasi (IKP) dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat anti narkoba adalah indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur peran serta masyarakat dalam kegiatan P4GN yang dilakukan oleh Penggiat P4GN. Indikator yang digunakan dalam pengukuran IKP antara lain : Aspek Manusia, Aspek Metode, Aspek Anggaran, Aspek Sistem, Aspek Sarana Prasarana dan Aspek Kegiatan.

Pengukuran Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) dilaksanakan setelah peserta/ calon Penggiat P4GN mengikuti pengembangan kapasitas yang dilakukan oleh BNN Kota Yogyakarta dan telah menjalankan rencana aksi pelaksanaan P4GN di lingkungan masing-masing. Pengukuran dilakukan dengan melakukan identifikasi kuesioner IKP dalam kurun waktu satu tahun anggaran. Kuesioner yang telah diisi lengkap oleh penggiat akan diolah, dihitung sesuai perhitungan dan dianalisis. Hasil analisis akan mengindikasikan lingkungan dalam 4 kategorisasi:

- a. Kategori A kriteria sangat mandiri (nilai interval 3,26 - 4,00)
- b. Kategori B kriteria mandiri (nilai interval 2,51 - 3,25)
- c. Kategori C kriteria kurang mandiri (nilai interval 1,76 - 2,50)
- d. Kategori D kriteria tidak mandiri (nilai interval 1,00 - 1,75)

Program pemberdayaan masyarakat BNN Kota Yogyakarta tahun 2024 menasar dua lingkungan yaitu lingkungan pendidikan dan masyarakat. Nilai IKP lingkungan pendidikan di tahun 2024 ini mencapai 3,56 (sangat mandiri) dan lingkungan masyarakat di angka 3,69 (sangat mandiri). Berdasarkan capaian tersebut, maka rata-rata IKP tahun 2024 meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu di angka 3,63 (sangat mandiri). Hasil ini menunjukkan meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam upaya P4GN di lingkungan pendidikan dan masyarakat di Kota Yogyakarta.

Faktor yang mendorong tercapainya nilai IKP sangat mandiri di tahun 2024 adalah:

1. Dukungan instansi/ lembaga di kota Yogyakarta untuk turut berpartisipasi dalam Program Pemberdayaan Masyarakat. Sejumlah 16 (enam belas) sekolah berpartisipasi dalam program tersebut. Sedangkan lingkungan masyarakat terdiri dari dua kelurahan yaitu kelurahan Giwangan dan

kelurahan Wirogunan dengan total lembaga/unsur masyarakat yang terlibat sejumlah 16 (enam belas) lembaga/unsur masyarakat. Dari keterwakilan instansi/lembaga/ unsur masyarakat tersebut, telah terbentuk 60 (enam puluh) penggiat P4GN di tahun 2024.

2. Penyusunan Rencana Aksi Penggiat P4GN. Dalam kegiatan pengembangan kapasitas, Calon Penggiat P4GN didampingi oleh tim pemberdayaan masyarakat BNN Kota Yogyakarta menyusun rencana aksi P4GN.
3. Pelaksanaan kegiatan Penggiat P4GN secara mandiri sesuai dengan rencana aksi yang telah dibuat. Berbekal pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan dari pengembangan kapasitas yang diselenggarakan oleh BNN Kota Yogyakarta selama dua hari, para penggiat aktif melaksanakan tugasnya sebagai penggiat P4GN di lingkungan masing-masing dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, BNN Kota Yogyakarta juga melaksanakan asistensi dan monitoring kegiatan

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Jangka Menengah	Realisasi 2024
1.	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,50	3,63

Target jangka menengah tahun indeks kemandirian partisipasi tahun 2024 berdasarkan dokumen Renproja 2020-2024 BNN Kota Yogyakarta adalah 3,50. Bisa diartikan bahwa capaian realisasi pada tahun ini di atas target jangka menengah yang ditetapkan.

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	Indeks Kemandirian Partisipasi	N/A	3,43	3,44	3,4	3,63

Berdasarkan perbandingan realisasi capaian indeks kemandirian partisipasi dalam 1 (satu) periode Renstra dapat diketahui bahwa capaian tersebut dapat dipertahankan dalam kategori Sangat Mandiri atau dalam mutu A.

Ada beberapa kendala dan faktor yang mempengaruhi pencapaian IKP di masing-masing instansi/lingkungan.

1. Kendala dalam pencapaian target IKP:

- a. Anggaran di lingkungan penggiat yang terbatas;
- b. Sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan P4GN di lingkungan penggiat terbatas.
- c. Dukungan dunia usaha untuk program pemberdayaan masyarakat masih perlu ditingkatkan.

2. Faktor yang mendukung pelaksanaan IKP:

- a. Siinergitas BNNK Yogyakarta dengan stakeholder terkait dalam P4GN semakin baik;
- b. Kepedulian dan kesadaran instansi sasaran bahwa permasalahan narkoba merupakan persoalan bersama yang harus segera diatasi semakin meningkat;
- c. Adanya kepedulian Instansi/ lingkungan untuk berpartisipasi nyata dalam P4GN melalui wadah Penggiat P4GN;

Rekomendasi/langkah antisipasi pencapaian target ditahun selanjutnya adalah :

- a. Peningkatan komunikasi, sinergitas, kemitraan dan kerjasama yang baik dengan instansi/lembaga/organisasi terkait;
- b. Penajaman Program Pemberdayaan Masyarakat Anti Narkoba;
- c. Peningkatan komunikasi, sinergitas, dan kerja sama antara BNN Kota Yogyakarta dengan penggiat P4GN;
- d. Monitoring dan evaluasi program pemberdayaan masyarakat kepada instansi/ lingkungan sehingga pengembangan kapasitas dan kemandirian partisipasi dalam P4GN dapat ditingkatkan;

Peningkatan dan penguatan pengetahuan P4GN kepada para penggiat.

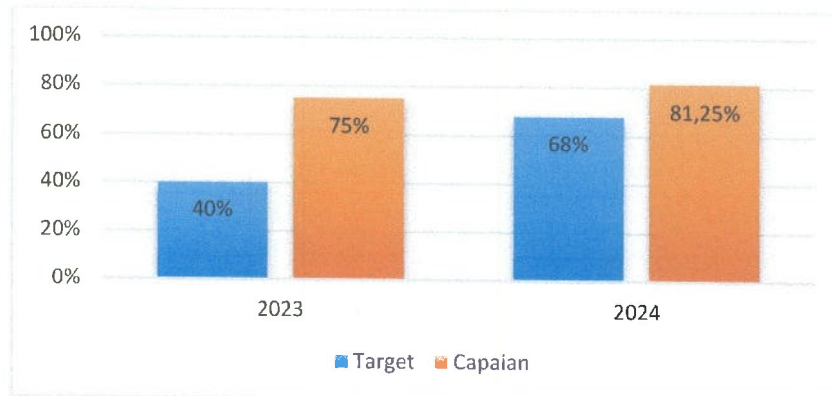
Sasaran Kegiatan 4

Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan / atau pecandu narkoba

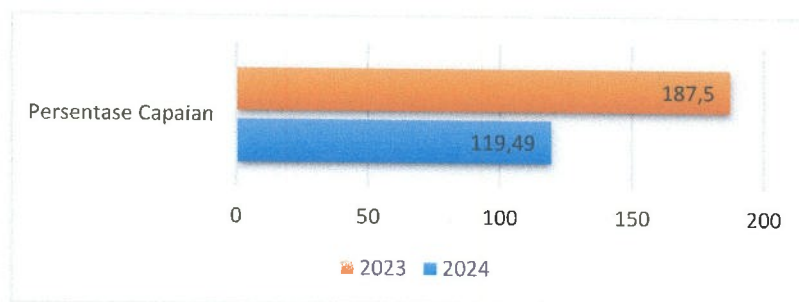
Untuk mencapai sasaran kegiatan tersebut diimplementasikan dalam indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Presentase penyalah guna dan / atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitass hidup	68%	81,25%	119,49%

Perbandingan Target dan Realisasi serta Persentase Capaian
Tahun 2023-2024



Persentase Capaian Tahun 2023-2024



Definisi operasional presentase penyalahguna dan/atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup adalah nilai yang didapatkan dari pengukuran penilaian perubahan perilaku penyalahguna/ pecandu narkoba dengan menggunakan instrumen WHOQoL (*World Health Organization Quality of Life*) – BRIEF yang mengukur 4 domain kehidupan yaitu fisik, psikologis, lingkungan dan hubungan sosial.

Unit IBM yang dibentuk dan operasional di Tahun 2024 telah melaksanakan layanan IBM kepada 10 (sepuluh) orang klien yang melanjutkan hingga tahapan bina lanjut, sehingga dapat diukur atau dievaluasi perkembangan klien yang mengikuti layanan tersebut. Pengukuran tersebut dilakukan oleh petugas BNNK dengan tujuan untuk mengetahui perubahan perilaku sebelum mengikuti layanan IBM dan sesudah mengikuti layanan IBM apakah klien mengalami peningkatan kualitas hidup atau tidak.

Realisasi target presentase penyalahguna dan/atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup yaitu sebesar 81,25%. Realisasi presentase tersebut lebih besar dari yang ditetapkan dikarenakan lebih banyaknya klien yang mengalami peningkatan kualitas hidup daripada klien yang mengalami penurunan.

Hasil dari pengukuran kualitas hidup pada Tahun 2024 kepada 10 (sepuluh) orang klien menunjukkan bahwa adanya kenaikan kualitas hidup pada klien setelah mengikuti layanan IBM sehingga diharapkan klien dapat tetap mempertahankan kepuhannya.

Adapun perolehan nilai pengukuran kualitas hidup tersebut tidak dapat 100% walaupun sudah melebihi target yang ditentukan yaitu 68% dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu antara lain :

- a. beberapa klien ada yang nilainya tetap atau turun sedikit antara nilai awal dan akhir pada saat pengukuran kualitas hidup di domain-domain tertentu
- b. Klien masih perlu didorong untuk tetap mempertahankan kepuhannya.

Rekomendasi/ rencana aksi ke depan sebagai langkah optimalisasi kinerja ke depan adalah :

- a. Koordinasi dengan Agen Pemulihan terkait evaluasi perkembangan klien;
Evaluasi terhadap layanan IBM dan Bina Lanjut yang telah dilaksanakan

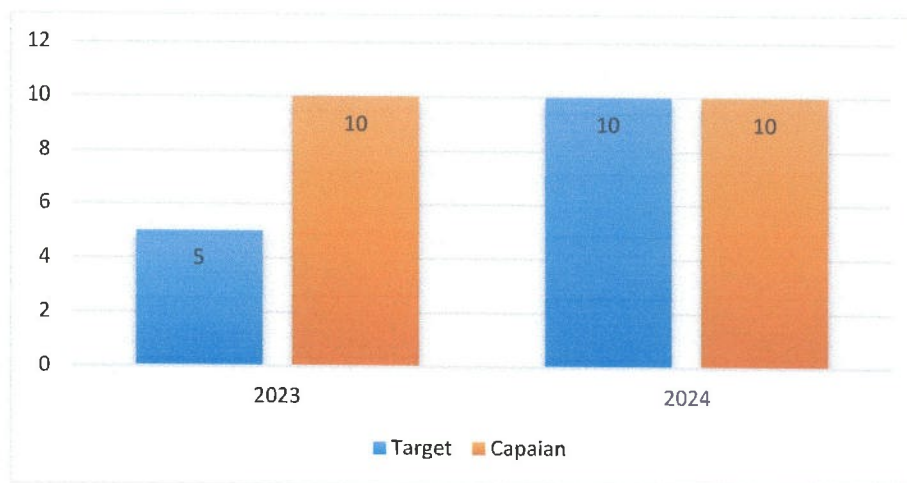
Sasaran Kegiatan 5

Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi

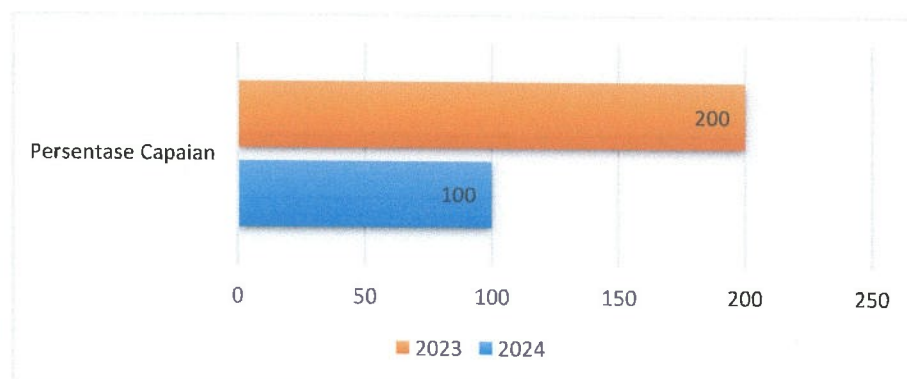
Untuk mencapai sasaran kegiatan tersebut diimplementasikan dalam indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	10	10	100%

Perbandingan Target dan Realisasi serta Persentase Capaian
Tahun 2023-2024



Persentase Capaian Tahun 2023-2024



Definisi operasional jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih adalah jumlah Agen Pemulihan di Unit IBM yang sudah mendapatkan pelatihan atau bimbingan teknis terkait IBM sebelum mulai melaksanakan layanan IBM. Agen Pemulihan bertugas menyelenggarakan rehabilitasi ditingkat kelurahan dengan melakukan pendekatan dan menemukan pengguna narkoba dengan tingkat risiko rendah. Petugas Agen Pemulihan tersebut mendampingi pengguna narkoba tingkat risiko rendah dengan layanan wajib (KIE, Keterampilan Hidup, Kunjungan Diri) dan layanan pilihan (Kelompok Dukungan Sebaya, Rujukan) hingga layanan bina lanjut bersama dengan petugas BNNK.

Realisasi target jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih adalah 10 (sepuluh) orang dari target 10 (sepuluh) orang. Jumlah Agen Pemulihan tersebut berasal dari 5 (lima) orang dari Kelurahan Wirogunan dan 5 (lima) orang dari Kelurahan Giwangan yang telah di tunjuk melalui SK Lurah dan SK Kepala BNN Kota Yogyakarta.

Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih pada tahun 2023 sama dengan tahun 2024, dikarenakan untuk target dan anggarannya sama di 2 (dua) Unit IBM, yaitu diperuntukkan untuk 10 orang Agen Pemulihan.

Hasil dari pelatihan untuk petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih adalah dapat mendukung operasionalnya IBM di masing-masing kelurahan. Selain itu, dibuktikan dengan keseluruhan layanan IBM dapat berjalan sesuai jadwal yang telah ditetapkan dengan target klien yang juga terpenuhi.

Faktor yang menghambat pencapaian target indikator jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih pada tahun 2024 secara umum tidak ada, namun mungkin ada beberapa faktor yang dapat ditingkatkan untuk mendukung dan memotivasi Agen Pemulihan yaitu :

- a. Pelaksanaan Bimtek/pelatihan akan lebih efektif apabila dilaksanakan secara *fullday/ fullboard*;
- b. Penyampaian materi dalam pelaksanaan bimtek pada Tahun 2024 harus menyesuaikan juknis dari Direktorat Penguatan Lembaga Rehabilitasi Deputi Rehabilitasi yang ada beberapa perubahan mengenai teknis layanan IBM.

Rekomendasi/ rencana aksi ke depan sebagai langkah optimalisasi kinerja ke depan adalah :

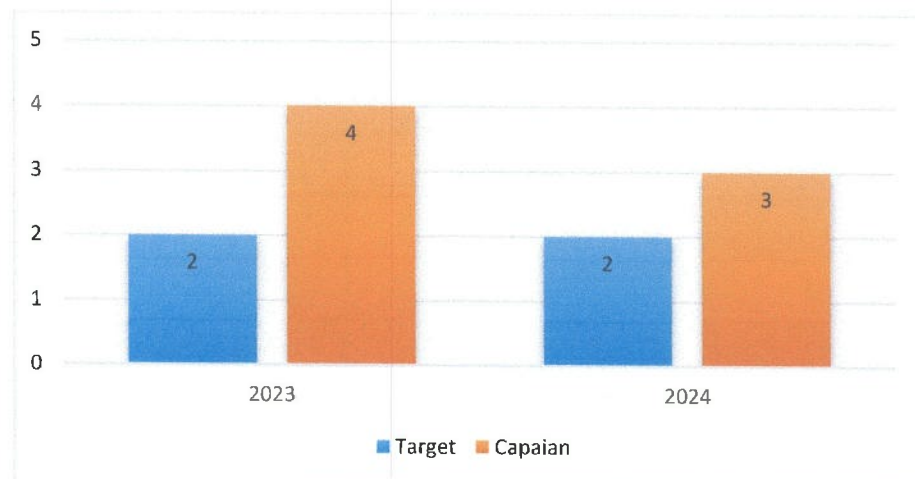
- a. Koordinasi dengan stakeholder pusat maupun daerah demi tercapainya sinergitas khususnya terkait Bimtek Petugas AP;
Monitoring dan evaluasi petugas Agen Pemulihan yang terlatih sehingga Bimtek dapat benar-benar diaplikasikan untuk layanan IBM di Kelurahan

Sasaran Kegiatan 6
Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba

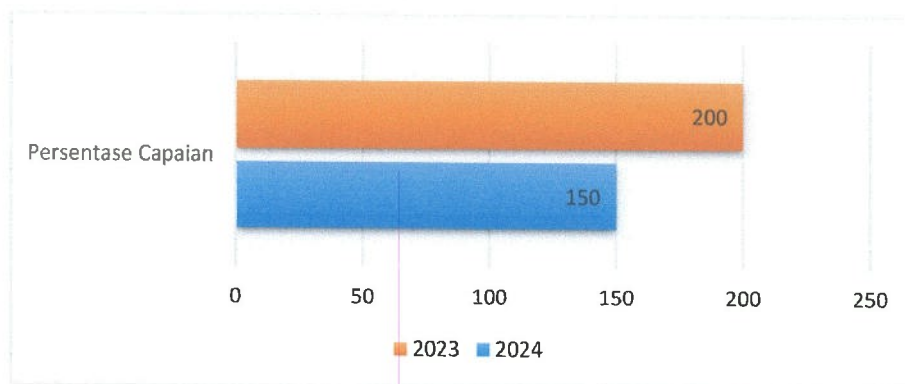
Untuk mencapai sasaran kegiatan tersebut diimplementasikan dalam indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	2	3	150%

Perbandingan Target dan Realisasi serta Persentase Capaian
Tahun 2023-2024



Persentase Capaian Tahun 2023-2024



Definisi operasional jumlah lembaga rehabilitasi (baik milik instansi pemerintah maupun swasta) yang operasional adalah lembaga rehabilitasi (klinik pratama, Lapas, RS/RSU/RSUD dan puskesmas atau dari komponen masyarakat) yang bekerjasama dengan BNN Kota Yogyakarta dan menyelenggarakan layanan rehabilitasi bagi penyalahguna, korban penyalahgunaan dan pecandu narkoba secara mandiri BNN Kota Yogyakarta dan jaminan kesehatan lain.

Realisasi target fasilitas rehabilitasi yang operasional adalah 3 (tiga) fasilitas dari target 2 (dua) fasilitas rehabilitasi. Fasilitas rehabilitasi yang operasional tersebut adalah Puskesmas Tegalrejo, Puskesmas Mergangsan, dan RS. Bethesda Yogyakarta.

Jumlah fasilitas rehabilitasi yang operasional pada tahun 2024 lebih sedikit (3 Lembaga) dibanding tahun 2025 (3 Lembaga), dikarenakan adanya beberapa faktor, antara lain yaitu sudah tidak adanya dukungan pembiayaan dari BNN untuk klien yang mengakses lembaga rehabilitasi, kemudian adanya pergantian petugas layanan rehabilitasi di puskesmas serta beberapa rumah sakit yang menjadi lembaga rehabilitasi lebih fokus pada layanan utama mereka misalnya di RSK Puri Nirmala lebih fokus pada gangguan kejiwaan.

Hasil dari kegiatan fasilitasi lembaga rehabilitasi adalah lembaga rehabilitasi mampu memberikan layanan rehabilitasi bagi pecandu, penyalahguna dan korban penyalahguna narkoba serta banyak dari instansi tersebut yang kemudian meneruskan informasi mengenai rehabilitasi narkoba dalam acara kegiatan baik internal maupun eksternal. Sehingga tersebar kepada masyarakat luas mengenai

rehabilitasi dan juga lembaga rehabilitasi narkoba. Oleh sebab itu, muncul kesadaran masyarakat untuk merehabilitasi apabila ada anggota keluarga yang mengkonsumsi narkoba. Selain itu, petugas BNN Kota Yogyakarta juga mendorong lembaga rehabilitasi untuk memenuhi tipe III SNI 8807:2022 tentang Standar Penyelenggara layanan rehabilitasi bagi orang dengan gangguan penggunaan NAPZA.

Faktor yang menghambat pencapaian target indikator jumlah fasilitas rehabilitasi yang operasional adalah :

- a. Sudah tidak adanya dukungan pembiayaan dari BNN untuk klien yang mengakses layanan rehabilitasi di lembaga rehabilitasi;
- b. Kapasitas dan kualitas lembaga rehabilitasi yang ada masih terbatas, sehingga lebih difokuskan untuk layanan utama mereka;
- c. Masih kurangnya minat para pecandu/penyalahguna yang mengakses secara *voluntary* ke lembaga rehabilitasi maupun ke IPWL;
- d. Adanya pergantian petugas layanan rehabilitasi napza di Puskesmas sehingga ada petugas yang belum mendapatkan peningkatan kemampuan.

Rekomendasi/ rencana aksi ke depan sebagai langkah optimalisasi kinerja ke depan adalah :

- a. Koordinasi dengan stakeholder pusat maupun daerah demi tercapainya sinergitas layanan rehabilitasi;
- b. Monitoring dan evaluasi fasilitas rehabilitasi sehingga sesuai standard layanan rehabilitasi yang telah ditentukan.

Mendorong fasilitas rehabilitasi untuk memenuhi standar layanan sesuai SNI 8807:2022 minimal di tipe III.

Sasaran Kegiatan 7

Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika

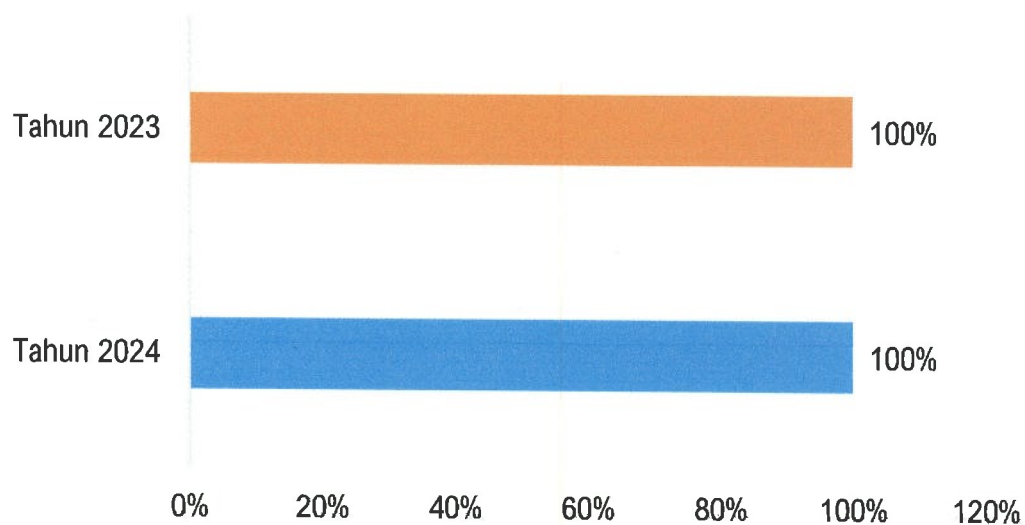
Untuk mencapai sasaran kegiatan tersebut diimplementasikan dalam indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	2	2	100%

Perbandingan Target dan Realisasi serta Persentase Capaian
Tahun 2023-2024



Persentase Capaian Tahun 2023-2024



Definisi operasional unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang operasional adalah unit IBM yang telah terbentuk dan operasional dalam

menyelenggarakan rehabilitasi kepada klien dengan tingkat kategori rendah/ sedang yang berada di lingkungan masyarakat tersebut.

Pengukuran indikator unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang operasional adalah dengan menghitung unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang telah menyelenggarakan rehabilitasi kepada klien dengan tingkat kategori rendah/ sedang yang berada di lingkungan masyarakat. Unit IBM tersebut telah dibentuk dengan SK Lurah dan SK Kepala BNN Kota Yogyakarta, dan Agen Pemulihannya telah diberikan bimbingan teknis terkait pelaksanaan kegiatan dan layanan IBM.

Realisasi unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang operasional adalah 2 (dua) unit IBM di Tahun 2024 yaitu di Kelurahan Wirogunan dan Kelurahan Giwangan. Target tersebut sudah ditetapkan oleh Deputy Bidang Rehabilitasi BNN Pusat dan ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor: KEP/273/III/DE/RH.01.00/2024/BNN tentang Penetapan Unit Intervensi Berbasis Masyarakat di Lingkungan BNN Provinsi/ Kabupaten/ Kota Tahap Pertama Tahun Anggaran 2024. jumlah Unit IBM yang terbentuk pada Tahun 2024 ini sama dengan jumlah unit IBM yang terbentuk di Tahun 2023, sesuai dengan penetapan target Unit IBM dari Deputy Rehabilitasi BNN.

Dalam hal memenuhi sasaran untuk meningkatkan aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba pada Tahun 2024 ini pada prinsipnya tidak ada kendala yang berarti baik di Kelurahan Wirogunan maupun di Kelurahan Giwangan, kendala-kendala teknis pada saat pelaksanaan operasionalisasi Unit IBM dapat terselesaikan pada saat layanan IBM berjalan. Program IBM ini pun dapat berjalan sesuai *timeline/* jadwal yang sudah ditetapkan dan telah mendapatkan evaluasi dari Direktorat Penguatan Lembaga Rehabilitasi Deputy Bidang Rehabilitasi BNN RI. Hasil pelaksanaan program IBM di Kelurahan Wirogunan dan Giwangan dua-duanya di fase Prima.

Rekomendasi/ rencana aksi ke depan sebagai langkah optimalisasi kinerja ke depan adalah :

- a. Sinergi dan koordinasi dari petugas BNNK kepada pihak Kelurahan dan Agen Pemulihan di masing-masing Unit IBM supaya kegiatan-kegiatan IBM tetap

berjalan di tahun depan meskipun tidak didukung anggaran dari BNN, kelurahan dapat mengalokasikan dana untuk kegiatan IBM dan mengajukan proposal kepada lembaga swasta apabila dimungkinkan.

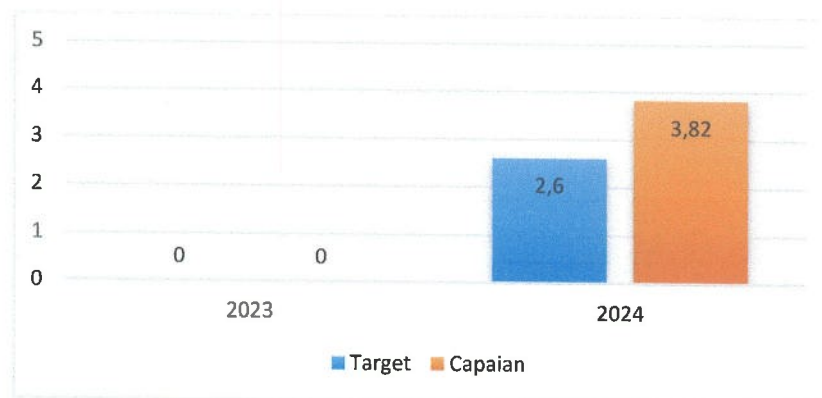
- b. Asistensi kepada unit IBM yang operasional pada Tahun 2024 untuk melihat apakah layanan IBM tetap berjalan di Tahun 2025.

Sasaran Kegiatan 8
Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkoba

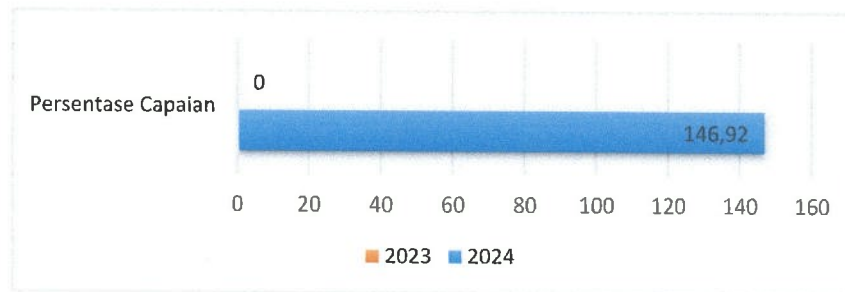
Untuk mencapai sasaran kegiatan tersebut diimplementasikan dalam indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Indeks Kepuasan Penerima Layanan Rehabilitasi Pada Fasilitas Rehabilitasi BNN	2,6	3,82	146,92%

Perbandingan Target dan Realisasi serta Persentase Capaian
Tahun 2023-2024



Persentase Capaian Tahun 2023-2024



Definisi Operasional Kepuasan Penerima Layanan Rehabilitasi yaitu indeks yang diterima oleh Bidang Rehabilitasi BNN Kota Yogyakarta. Indeks tersebut berasal dari klien yang telah mengikuti layanan rehabilitasi di Klinik Wira Patria. Pada Tahun 2024, BNN Kota Yogyakarta telah mempunyai klinik dan sudah beroperasi, sedangkan pada Tahun 2023 klinik belum ada, sehingga data indeks belum dapat dibandingkan.

Realisasi indeks kepuasan penerima layanan rehabilitasi pada fasilitas rehabilitasi BNN (Klinik Wira Patria) tahun 2024 yaitu sebesar 3.82% dari target yang ditetapkan (2.6%).

Dalam hal pelaksanaan layanan rehabilitasi rawat jalan di Klinik Wira Patria didapatkan kendala/ hambatan sebagai berikut:

- belum lengkapnya sarana dan prasarana yang diperlukan Klinik Wira Patria yaitu belum ada bed pasien, timbangan berat badan, troli oksigen, kursi roda, dll
- kepatuhan klien dalam menjalankan layanan rehabilitasi kurang dan ada klien yang ketika datang hanya mencari obat dan tidak melaksanakan layanan rehabilitasi psikososial
- untuk jangkauan klinik berada dalam satu wilayah dengan BNNP DIY dan belum adanya kerjasama dengan lapas/ rutan

Rekomendasi/ rencana aksi ke depan sebagai langkah optimalisasi kinerja ke depan adalah :

- Berkoordinasi untuk mengajukan anggaran terkait sarana dan prasarana ke BNN RI
- membangun komitmen dengan klien pada saat awal rehabilitasi dan menyepakati jadwal yang sudah ditentukan

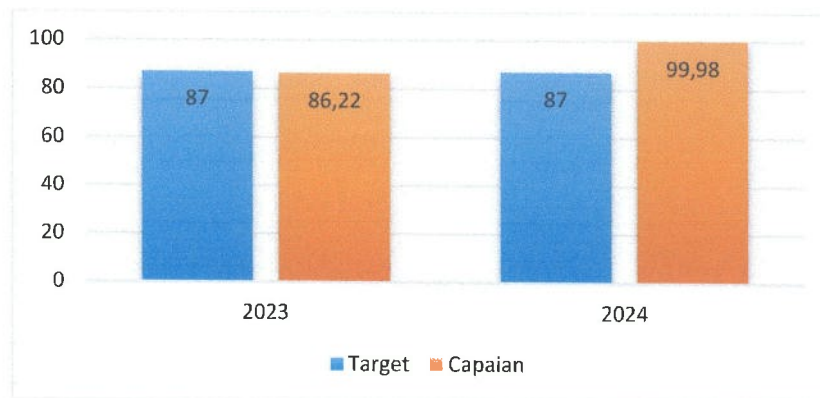
- c. berkoordinasi dengan Klinik Seger Waras BNNP DIY untuk rujukan setara klien apabila target di BNNP sudah terpenuhi dan merencanakan perjanjian kerjasama dalam rangka rehabilitasi tahanan rawat jalan klien di lapas/ rutan

Sasaran Kegiatan 9
Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien

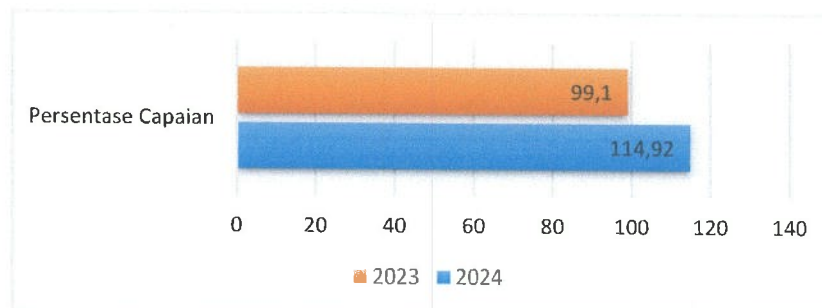
Untuk mencapai sasaran kegiatan tersebut diimplementasikan dalam indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Nilai Kinerja Anggaran	87	99,98	114,92%

Perbandingan Target dan Realisasi serta Persentase Capaian
Tahun 2023-2024



Persentase Capaian Tahun 2023-2024



Capaian nilai kinerja anggaran BNN Kota Yogyakarta diperoleh dari beberapa aspek implementasi yang meliputi beberapa kategori antara lain penyerapan anggaran, konsistensi Rencana Penarikan Dana (RPD), capaian keluaran dan efisiensi. Capaian nilai kinerja anggaran diperoleh dari aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu Kementerian Keuangan (SMART). Nilai kinerja anggaran BNN Kota Yogyakarta ditargetkan 87 mendapat capaian sebesar 99,98.

Nilai kinerja anggaran BNN Kota Yogyakarta di tahun 2024 telah memenuhi target yang ditetapkan.

Keberhasilan capaian target ini diperoleh dari kerjasama antara fungsi perencanaan, keuangan, para ketua tim kerja dan pelaporan sehingga pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran bisa dicapai tepat waktu.

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Jangka Menengah	Realisasi 2024
1.	Nilai Kinerja Anggaran	86	99,98

Target jangka menengah nilai kinerja anggaran berdasarkan dokumen Renproja 2020-2024 BNN Kota Yogyakarta adalah 86. Target tersebut lebih rendah dari capaian tahun 2024 dan capaian 2024 telah melampaui target.

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	Nilai Kinerja Anggaran	91,73	90,71	86,43	86,22	99,98

Dari perbandingan capaian pertahun dalam 1 (satu) periode Renstra menunjukkan bahwa pada tahun 2024 nilai kinerja anggaran mengalami peningkatan.

Kendala/faktor penghambat capaian Nilai Kinerja Anggaran dikarenakan adanya penurunan nilai dalam Pengelolaan UP dan TUP pada komponen Pelaksanaan Anggaran.

Upaya dalam penyempurnaan kinerja kedepan yaitu dengan meningkatkan kualitas perencanaan dan meningkatkan keterlibatan Ketua Tim dan pengelola keuangan dengan Kasubbag Umum dan Perencana.

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi Nasional	Realisasi BNN Kota Yogyakarta
1.	Nilai Kinerja Anggaran	95,70	99,98

Dari perbandingan realisasi nilai kinerja anggaran di BNN Kota Yogyakarta telah berhasil di atas capaian nasional.

Sasaran Kegiatan 10
Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur

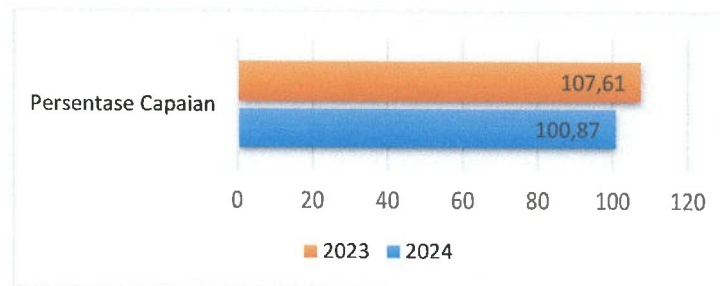
Untuk mencapai sasaran kegiatan tersebut diimplementasikan dalam indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	99,1	99,96	100,87%

Perbandingan Target dan Realisasi serta Persentase Capaian
Tahun 2023-2024



Persentase Capaian Tahun 2023-2024



No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Jangka Menengah	Realisasi 2024
1.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	96	99,96

Target jangka menengah Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) berdasarkan dokumen Renproja 2020-2024 BNN Kota Yogyakarta adalah 96. Target tersebut lebih rendah dari capaian tahun 2023. Selama beberapa tahun dalam 1 (satu) periode Renstra BNN Kota Yogyakarta berhasil meraih capaian yang baik.

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	N/A	90,53	99,39	99	99,96

Dari perbandingan capaian pertahun dalam 1 (satu) periode Renstra menunjukan bahwa setiap tahun Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) mengalami kenaikan dan penurunan namun masih dalam kategori sangat baik. Hal ini disebabkan permasalahan yang dihadapi berbeda-beda setiap tahunnya.

Kendala/faktor penghambat capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dikarenakan adanya kegiatan yang dilaksanakan di minggu IV dan RPD berada di minggu IV mengakibatkan adanya penurunan nilai dalam Pengelolaan UP dan TUP.

Upaya dalam penyempurnaan kinerja kedepan yaitu dengan meningkatkan kualitas perencanaan dan meningkatkan keterlibatan pengelola keuangan dalam hal

ini bendahara pengeluaran dengan Perencana anggaran, ketua tim dan kasubag umum dan PPK .

B. ANGGARAN

Untuk mencapai sasaran dan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2024, pelaksanaan berbagai kegiatan lingkup Badan Narkotika Nasional kota Yogyakarta dan jajarannya dibiayai melalui DIPA BNN Kota Yogyakarta. Dari total anggaran Rp.1.458.211.000,- terserap Rp.1.452.703.085,- setara dengan 99.62% .



BAB IV

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Yogyakarta merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kebijakan, program, serta kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bagian dari pelayanan publik. Pada tahun 2024, BNN Kota Yogyakarta menetapkan 10 (sepuluh) sasaran kegiatan dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja yang terukur. Dalam upaya meningkatkan akuntabilitas kinerja, berbagai kegiatan pendukung telah dilaksanakan. Berdasarkan evaluasi, 7 (tujuh) indikator kinerja berhasil melebihi target, 2 (dua) indikator kinerja mencapai target, dan 1 (satu) indikator kinerja belum mencapai target yang diharapkan.

Selain itu, melalui Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN), BNN Kota Yogyakarta telah merealisasikan berbagai kegiatan strategis yang mendukung pencapaian tujuan nasional dalam memerangi penyalahgunaan narkotika. Salah satu wujud nyata dari sinergi ini adalah partisipasi aktif Tim Pemberantasan BNN Kota Yogyakarta yang bergabung dengan Tim Pemberantasan BNN Provinsi D.I. Yogyakarta dalam kegiatan pengungkapan kasus di wilayah D.I. Yogyakarta. Kerja sama ini menunjukkan komitmen kuat dalam memperkuat koordinasi dan efektivitas pemberantasan penyalahgunaan narkoba di tingkat daerah.

Dengan capaian dan kolaborasi yang telah terwujud, BNN Kota Yogyakarta terus berupaya meningkatkan kualitas layanan serta memperkuat upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan narkotika demi mewujudkan masyarakat yang sehat, produktif, dan bersih dari narkoba.

Rekomendasi atau rencana aksi dalam rangka mengoptimalkan kinerja ke depan adalah:

1. Adanya peningkatan sinergitas antara BNNP / BNNK dengan institusi sasaran advokasi melalui berbagai program/kegiatan;
2. Optimalisasi peran tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat, dan pemuda untuk melakukan intervensi pencegahan penyalahgunaan Narkoba;

3. Peningkatan komunikasi, sinergitas, kemitraan dan kerjasama seluruh komponen bangsa baik instansi pemerintah, swasta, *stakeholder* dan masyarakat dalam P4GN;
4. Peningkatan kemandirian masyarakat dalam program P4GN;
5. Menentukan sasaran advokasi dengan mengedepankan efektivitas dan tujuan strategis;
6. Pengembangan *life skill* yang efektif dan efisien yang menunjang program pemberdayaan alternatif;
7. Penajaman strategi pencegahan dan penyalahgunaan narkoba dengan metode intervensi secara empiris;
8. Adanya Sistem informasi terpadu dan terintegrasi akses layanan rehabilitasi yang memudahkan masyarakat mengakses layanan rehabilitasi;
9. Sinkronisasi antara BNN dengan *stakeholder* terkait serta komponen masyarakat baik di pusat maupun daerah dalam rangka penyusunan jejaring yang terpadu dan sinergis sehingga dapat mendukung pelaksanaan program rehabilitasi pada fasilitas kesehatan milik instansi pemerintah dan/ swasta;
10. Peningkatan jumlah dan penguatan lembaga rehabilitasi dan pascarehabilitasi yang dapat melaksanakan program rehabilitasi sesuai standar layanan yang telah ditentukan;
11. Monitoring dan evaluasi fasilitas rehabilitasi milik instansi pemerintah sehingga sesuai standard layanan rehabilitasi yang telah ditentukan;
12. Meningkatkan koordinasi dengan BNN pusat terkait analisis penyelidikan intelijen dan meningkatkan koordinasi antara penyelidik, penyidik dan penegak hukum lainnya;
13. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pemberantasan jaringan narkoba serta komitmen yang kuat dalam pemberantasan narkoba dan dilakukan secara profesional para pegawai.
14. Meningkatkan koordinasi dengan Kanwil DJPB dan KPPN terkait pengelolaan Anggaran untuk meningkatkan kualitas perencanaan dan anggaran.



LAMPIRAN



**PERJANJIAN KINERJA
BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA YOGYAKARTA
TAHUN 2024**

Dalam rangka manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : EKO KURNIAWAN, S.I.K.

Jabatan : KEPALA BNN KOTA YOGYAKARTA

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : ANDI FAIRAN, S.I.K., M.S.M.

Jabatan : KEPALA BNN PROVINSI D.I YOGYAKARTA

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,
**KEPALA BNN PROVINSI
D.I YOGYAKARTA**

ANDI FAIRAN, S.I.K., M.S.M.

Surabaya, 06 Maret 2024

Pihak Pertama,
**KEPALA BNN KOTA
YOGYAKARTA**

EKO KURNIAWAN, S.I.K.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA YOGYAKARTA

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	54,63 Indeks
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	89,46 Indeks
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,40 Indeks
4	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkotika	Persentase penyalah guna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	68 %
5	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	10 Orang
6	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	2 Lembaga
7	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang operasional	2 Unit
8	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika	Indeks Kepuasan Penerima Layanan Rehabilitasi Pada Fasilitas Rehabilitasi BNN	2,60 Indeks
9	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran	87 Indeks
10	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	99,10 Indeks

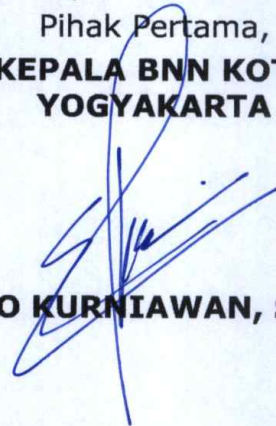
1. Kegiatan Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Rp.82.000.000
2. Kegiatan Penyelenggaraan Advokasi	Rp.106.000.000
3. Kegiatan Pemberdayaan Peran serta Masyarakat	Rp.187.320.000
4. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Rp.14.845.000
5. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Rp.60.595.000
6. Kegiatan Pascarehabilitasi Penyalah guna dan/atau Pecandu Narkoba	Rp.6.665.000
7. Kegiatan Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Rp.83.668.000
8. Kegiatan Pengembangan Organisasi, Tatalaksana, dan Sumber Daya Manusia	Rp.10.880.000
9. Kegiatan Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Rp.6.393.000
10. Kegiatan Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana	Rp.999.823.000
11. Kegiatan Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan	Rp.10.000.000

Pihak Kedua,
**KEPALA BNN PROVINSI
D.I YOGYAKARTA**



ANDI FAIRAN, S.I.K., M.S.M.

Surabaya, 06 Maret 2024
Pihak Pertama,
**KEPALA BNN KOTA
YOGYAKARTA**



EKO KURNIAWAN, S.I.K.



**BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
(NATIONAL NARCOTICS BOARD REPUBLIC OF INDONESIA)**

Jl. MT. Haryono No. 11 Cawang Jakarta Timur

Telepon : (62-21) 80871566, 80871567

Faksimili : (62-21) 80885225, 80871591, 80871592, 80871593

e-mail : info@bnn.go.id website : www.bnn.go.id

Nomor : B/4224/XII/DE/PC.00/2024/BNN
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Hasil Penghitungan Indeks
Ketahanan Diri Remaja Terhadap
Penyalahgunaan Narkoba (Dektari)
Tahun 2024

Jakarta, 24 Desember 2024

Kepada

**Yth. 1. Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi
2. Kepala Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota**

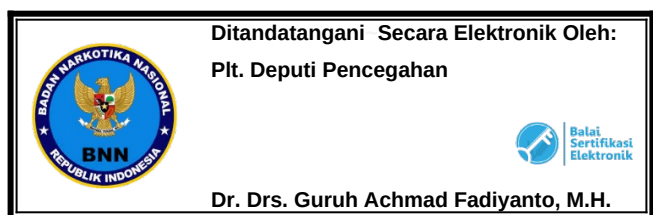
di
Tempat

1. Rujukan :

- a. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
- b. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
- c. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 5 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional;
- d. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota;
- e. Surat Edaran Nomor : SE/127/IX/DE/PC.00/2020/BNN tanggal 30 September 2020 tentang Penghitungan Indeks Ketahanan Diri Remaja Melalui Aplikasi Dektari;
- f. Surat Plt. Deputy Pencegahan Nomor : B/3653/XI/DE/PC.00/2024/BNN tanggal 12 November 2024 perihal Pengisian Evaluasi Kegiatan di Aplikasi Dektari;
- g. Perjanjian kinerja Direktur Informasi dan Edukasi tahun 2024.

2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, diinformasikan kepada Kepala BNN Provinsi dan BNN Kab./Kota hasil penghitungan Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba (Dektari) yang merupakan pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Direktorat Informasi dan Edukasi. Sesuai Peraturan Kepala BNN Nomor 6 tahun 22020 tentang Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional Tahun 2020 – 2024, dengan hasil sebagai berikut ;
- Penghitungan Dektari menggunakan aplikasi mobile Dektari Aja terhadap remaja usia 12 – 21 tahun (pelajar atau mahasiswa) yang telah menerima penyuluhan/sosialisasi oleh BNN Provinsi dan BNN Kab./Kota;
 - Hasil angka penghitungan Dektari Tahun 2024 adalah **52,04 (Tinggi)** Dengan target **53,51 (Tinggi)**, dengan klasifikasi hasil capaian wilayah :
 - Kategori Sangat Tinggi ($\geq 53,71$) sebanyak 104 Satker
 - Kategori Tinggi (49,74 – 53,50) sebanyak 54 Satker
 - Kategori Rendah (45,98 – 49,73) sebanyak 23 Satker
 - Kategori Sangat Rendah ($\leq 45,97$) sebanyak 26 Satker
 - Hasil penghitungan terlampir.
3. Demikian untuk menjadi maklum, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

a.n. Kepala Badan Narkotika Nasional



Tembusan :

1. Kepala BNN;
2. Sekretaris Utama BNN;
3. Inspektur Utama BNN.

REKAPITULASI PENGHITUNGAN INDEKS KETAHANAN DIRI REMAJA
TERHADAP PENYALAHGUNAAN NARKOBA (DEKTARI) TAHUN 2024

NO	NAMA BNNP/BNNK	NILAI DEKTARI	KATEGORI
	BNN PUSAT		
1	BNNP NANGGROE ACEH DARUSSALAM	52.23	TINGGI
1	BNN KABUPATEN ACEH SELATAN	51.92	TINGGI
2	BNN KABUPATEN GAYO LUES	49.60	RENDAH
3	BNN KABUPATEN PIDIE JAYA	52.04	TINGGI
4	BNN KOTA SABANG	55.47	SANGAT TINGGI
5	BNN KOTA LHOKSEUMAWA	50.47	TINGGI
6	BNN KOTA LANGSA	47.27	RENDAH
7	BNN KABUPATEN BIREUEN	48.96	RENDAH
8	BNN KABUPATEN ACEH TAMIANG	38.79	SANGAT RENDAH
9	BNN KABUPATEN PIDIE	51.75	Tinggi
10	BNN KOTA BANDA ACEH	55.66	SANGAT TINGGI
RATA-RATA PROVINSI ACEH		50,38	TINGGI
2	BNNP SUMATERA UTARA	54.82	SANGAT TINGGI
11	BNN KABUPATEN KARO	55.16	SANGAT TINGGI
12	BNN KOTA BINJAI	55.72	SANGAT TINGGI
13	BNN KOTA TANJUNG BALAI	51.91	TINGGI
14	BNN KOTA GUNUNGSITOLI	53.42	TINGGI
15	BNN KABUPATEN DELI SERDANG	42.08	SANGAT RENDAH
16	BNN KOTA PEMATANG SIANTAR	45.42	SANGAT RENDAH
17	BNN KABUPATEN LANGKAT	49.89	TINGGI
18	BNN KABUPATEN ASAHAN	52.48	TINGGI
19	BNN KABUPATEN MANDAILING NATAL	36.12	SANGAT RENDAH
20	BNN KABUPATEN TAPANULI SELATAN	55.33	SANGAT TINGGI
21	BNN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI	50.11	TINGGI
22	BNN KOTA TEBING TINGGI	48.20	RENDAH
23	BNN KABUPATEN SIMALUNGUN	54.69	SANGAT TINGGI
24	BNN KABUPATEN LABUHANBATU UTARA	52.12	TINGGI
25	BNN KABUPATEN BATU BARA	56.15	SANGAT TINGGI

REKAPITULASI PENGHITUNGAN INDEKS KETAHANAN DIRI REMAJA
TERHADAP PENYALAHGUNAAN NARKOBA (DEKTARI) TAHUN 2024

NO	NAMA BNNP/BNNK	NILAI DEKTARI	KATEGORI
RATA-RATA SUMATERA UTARA		50.85	TINGGI
3	BNNP SUMATERA BARAT	55.80	SANGAT TINGGI
26	BNN KOTA SAWAHLUNTO	52.35	TINGGI
27	BNN KOTA PAYAKUMBUH	55.36	SANGAT TINGGI
28	BNN KABUPATEN SOLOK	53.36	TINGGI
29	BNN KABUPATEN PASAMAN BARAT	49.33	RENDAH
RATA-RATA PROVINSI SUMATERA BARAT		53.24	TINGGI
4	BNNP RIAU	53.28	TINGGI
30	BNN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI	55.26	SANGAT TINGGI
31	BNN KABUPATEN PELALAWAN	54.26	SANGAT TINGGI
32	BNN KOTA PEKANBARU	50.28	TINGGI
33	BNN KOTA DUMAI	49.67	RENDAH
RATA-RATA PROVINSI RIAU		52.55	TINGGI
5	BNNP JAMBI	38.53	SANGAT RENDAH
34	BNN KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR	53.28	TINGGI
35	BNN KOTA JAMBI	53.65	SANGAT TINGGI
36	BNN KABUPATEN BATANGHARI	43.60	SANGAT RENDAH
RATA-RATA PROVINSI JAMBI		47.26	RENDAH
6	BNNP SUMATERA SELATAN	54.23	SANGAT TINGGI
37	BNN KABUPATEN OGAN ILIR	52.98	TINGGI
38	BNN KOTA PAGARALAM	55.93	SANGAT TINGGI
39	BNN KOTA LUBUKLINGGAU	41.66	SANGAT RENDAH
40	BNN KABUPATEN EMPAT LAWANG	49.38	RENDAH
41	BNN KOTA PRABUMULIH	54.73	SANGAT TINGGI
42	BNN KABUPATEN MUARA ENIM	54.98	SANGAT TINGGI
43	BNN KABUPATEN MUSI RAWAS	49.09	RENDAH
44	BNN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR	49.41	RENDAH
45	BNN KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR	55.87	SANGAT TINGGI
RATA-RATA PROVINSI SUMATERA SELATAN		51.83	TINGGI
7	BNNP LAMPUNG	52.30	TINGGI
46	BNN KABUPATEN TANGGAMUS	55.60	SANGAT TINGGI
47	BNN KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	55.50	SANGAT TINGGI
48	BNN KOTA METRO	39.97	SANGAT RENDAH
49	BNN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR	47.28	RENDAH
50	BNN KABUPATEN WAY KANAN	45.42	SANGAT RENDAH
RATA-RATA PROVINSI LAMPUNG		49.35	RENDAH
8	BNNP KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	55.73	SANGAT TINGGI
51	BNN KABUPATEN BANGKA	53.15	TINGGI
52	BNN KOTA PANGKAL PINANG	55.65	SANGAT TINGGI

REKAPITULASI PENGHITUNGAN INDEKS KETAHANAN DIRI REMAJA
TERHADAP PENYALAHGUNAAN NARKOBA (DEKTARI) TAHUN 2024

NO	NAMA BNNP/BNNK	NILAI DEKTARI	KATEGORI
53	BNN KABUPATEN BELITUNG	51.69	TINGGI
54	BNN KABUPATEN BANGKA SELATAN	55.94	SANGAT TINGGI
RATA-RATA PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG		54.43	SANGAT TINGGI
9	BNNP KEPULAUAN RIAU	54.39	SANGAT TINGGI
55	BNN KABUPATEN KARIMUN	55.84	SANGAT TINGGI
56	BNN KOTA BATAM	54.35	SANGAT TINGGI
57	BNN KOTA TANJUNG PINANG	55.84	SANGAT TINGGI
RATA-RATA PROVINSI KEPULAUAN RIAU		55.11	SANGAT TINGGI
10	BNNP BENGKULU	54.88	SANGAT TINGGI
58	BNN KOTA BENGKULU	52.16	TINGGI
59	BNN KABUPATEN BENGKULU SELATAN	49.61	RENDAH
RATA-RATA PROVINSI BENGKULU		52.22	TINGGI
11	BNNP DKI JAKARTA	55.70	SANGAT TINGGI
60	BNN KOTA JAKARTA SELATAN	55.64	SANGAT TINGGI
61	BNN KOTA JAKARTA TIMUR	43.20	SANGAT RENDAH
62	BNN KOTA JAKARTA UTARA	43.71	SANGAT RENDAH
RATA-RATA PROVINSI DKI JAKARTA		49.56	RENDAH
12	BNNP BANTEN	43.44	SANGAT RENDAH
63	BNN KOTA TANGERANG SELATAN	54.58	SANGAT TINGGI
64	BNN KOTA CILEGON	56.85	SANGAT TINGGI
65	BNN KOTA TANGERANG	55.80	SANGAT TINGGI
RATA-RATA PROVINSI BANTEN		52.67	TINGGI
13	BNNP DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	55.51	SANGAT TINGGI
66	BNN KABUPATEN SLEMAN	52.04	TINGGI
67	BNN KABUPATEN BANTUL	55.86	SANGAT TINGGI
68	BNN KOTA YOGYAKARTA	49.75	TINGGI
RATA-RATA PROVINSI DI YOGYAKARTA		53.29	TINGGI
14	BNNP JAWA BARAT	47.36	RENDAH
69	BNN KABUPATEN BOGOR	55.52	SANGAT TINGGI
70	BNN KABUPATEN CIANJUR	55.25	SANGAT TINGGI
71	BNN KOTA BANDUNG	56.40	SANGAT TINGGI
72	BNN KOTA CIREBON	55.91	SANGAT TINGGI
73	BNN KOTA CIMAHI	53.62	SANGAT TINGGI
74	BNN KABUPATEN SUKABUMI	55.72	SANGAT TINGGI
75	BNN KABUPATEN GARUT	55.72	SANGAT TINGGI
76	BNN KABUPATEN KUNINGAN	56.18	SANGAT TINGGI
77	BNN KABUPATEN CIAMIS	55.01	SANGAT TINGGI
78	BNN KOTA DEPOK	54.87	SANGAT TINGGI
79	BNN KABUPATEN KARAWANG	48.59	RENDAH

REKAPITULASI PENGHITUNGAN INDEKS KETAHANAN DIRI REMAJA
TERHADAP PENYALAHGUNAAN NARKOBA (DEKTARI) TAHUN 2024

NO	NAMA BNNP/BNNK	NILAI DEKTARI	KATEGORI
80	BNN KABUPATEN BANDUNG BARAT	54.01	SANGAT TINGGI
81	BNN KOTA TASIKMALAYA	51.02	TINGGI
82	BNN KABUPATEN SUMEDANG	52.10	TINGGI
RATA-RATA PROVINSI JAWA BARAT		53.82	SANGAT TINGGI
15	BNNP JAWA TENGAH	55.13	SANGAT TINGGI
83	BNN KABUPATEN TEMANGGUNG	54.41	SANGAT TINGGI
84	BNN KOTA TEGAL	55.88	SANGAT TINGGI
85	BNN KABUPATEN BANYUMAS	54.63	SANGAT TINGGI
86	BNN KABUPATEN CILACAP	55.37	SANGAT TINGGI
87	BNN KABUPATEN KENDAL	54.01	SANGAT TINGGI
88	BNN KABUPATEN BATANG	55.72	SANGAT TINGGI
89	BNN KABUPATEN PURBALINGGA	55.73	SANGAT TINGGI
90	BNN KABUPATEN MAGELANG	49.09	RENDAH
91	BNN KOTA SURAKARTA	45.36	SANGAT RENDAH
RATA-RATA PROVINSI JAWA TENGAH		53.53	TINGGI
16	BNNP JAWA TIMUR	54.71	SANGAT TINGGI
92	BNN KABUPATEN SUMENEP	55.67	SANGAT TINGGI
93	BNN KOTA MOJOKERTO	53.49	TINGGI
94	BNN KOTA MALANG	54.85	SANGAT TINGGI
95	BNN KOTA BATU	55.87	SANGAT TINGGI
96	BNN KABUPATEN TULUNGAGUNG	56.07	SANGAT TINGGI
97	BNN KABUPATEN NGANJUK	54.38	SANGAT TINGGI
98	BNN KABUPATEN SIDOARJO	55.21	SANGAT TINGGI
99	BNN KOTA SURABAYA	46.86	RENDAH
100	BNN KOTA KEDIRI	55.65	SANGAT TINGGI
101	BNN KABUPATEN MALANG	55.86	SANGAT TINGGI
102	BNN KABUPATEN GRESIK	44.80	SANGAT RENDAH
103	BNN KABUPATEN TRENGGALEK	54.17	SANGAT TINGGI
104	BNN KABUPATEN LUMAJANG	55.83	SANGAT TINGGI
105	BNN KABUPATEN BLITAR	55.11	SANGAT TINGGI
106	BNN KABUPATEN KEDIRI	55.50	SANGAT TINGGI
107	BNN KABUPATEN PASURUAN	55.87	SANGAT TINGGI
108	BNN KABUPATEN TUBAN	54.87	SANGAT TINGGI
RATA-RATA PROVINSI JAWA TIMUR		54.15	SANGAT TINGGI
17	BNNP KALIMANTAN BARAT	55.59	SANGAT TINGGI
109	BNN KABUPATEN BENGKAYANG	52.02	TINGGI
110	BNN KABUPATEN SINTANG	39.87	SANGAT RENDAH
111	BNN KOTA PONTIANAK	55.79	SANGAT TINGGI
112	BNN KOTA SINGKAWANG	53.51	TINGGI

REKAPITULASI PENGHITUNGAN INDEKS KETAHANAN DIRI REMAJA
TERHADAP PENYALAHGUNAAN NARKOBA (DEKTARI) TAHUN 2024

NO	NAMA BNNP/BNNK	NILAI DEKTARI	KATEGORI
113	BNN KABUPATEN SANGGAU	45.00	SANGAT RENDAH
114	BNN KABUPATEN MEMPAWAH	48.81	RENDAH
115	BNN KABUPATEN KUBU RAYA	48.70	RENDAH
RATA-RATA PROVINSI KALIMANTAN BARAT		49.91	TINGGI
18	BNNP KALIMANTAN TENGAH	54.16	SANGAT TINGGI
116	BNN KOTA PALANGKARAYA	55.76	SANGAT TINGGI
117	BNN KABUPATEN KOTA WARINGIN BARAT	55.08	SANGAT TINGGI
RATA-RATA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH		55.00	SANGAT TINGGI
19	BNNP KALIMANTAN SELATAN	55.75	SANGAT TINGGI
118	BNN KABUPATEN BARITO KUALA	52.58	TINGGI
119	BNN KOTA BANJARMASIN	53.40	TINGGI
120	BNN KOTA BANJARBARU	55.93	SANGAT TINGGI
121	BNN KABUPATEN BALANGAN	51.04	TINGGI
122	BNN KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN	55.34	SANGAT TINGGI
123	BNN KABUPATEN TANAH LAUT	50.84	TINGGI
124	BNN KABUPATEN TABALONG	51.31	TINGGI
125	BNN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA	54.62	SANGAT TINGGI
RATA-RATA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN		53.42	TINGGI
20	BNNP KALIMANTAN TIMUR	55.89	SANGAT TINGGI
126	BNN KOTA BALIKPAPAN	54.67	SANGAT TINGGI
127	BNN KOTA SAMARINDA	52.45	TINGGI
128	BNN KOTA BONTANG	42.46	SANGAT RENDAH
RATA-RATA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR		51.37	TINGGI
21	BNNP KALIMANTAN UTARA	55.60	SANGAT TINGGI
129	BNN KOTA TARAKAN	58.30	SANGAT TINGGI
130	BNN KABUPATEN NUNUKAN	56.87	SANGAT TINGGI
RATA-RATA PROVINSI KALIMANTAN UTARA		56.92	SANGAT TINGGI
22	BNNP SULAWESI UTARA	51.16	TINGGI
131	BNN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW	48.16	RENDAH
132	BNN KOTA BITUNG	49.71	RENDAH
133	BNN KOTA MANADO	38.13	SANGAT RENDAH
134	BNN KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE	45.27	SANGAT RENDAH
RATA-RATA PROVINSI SULAWESI UTARA		46.49	RENDAH
23	BNNP SULAWESI TENGAH	52.27	TINGGI
135	BNN KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN	44.29	SANGAT RENDAH
136	BNN KABUPATEN MOROWALI	52.20	TINGGI
137	BNN KOTA PALU	41.55	SANGAT RENDAH
138	BNN KABUPATEN DONGGALA	52.05	TINGGI
139	BNN KABUPATEN POSO	51.89	TINGGI

REKAPITULASI PENGHITUNGAN INDEKS KETAHANAN DIRI REMAJA
TERHADAP PENYALAHGUNAAN NARKOBA (DEKTARI) TAHUN 2024

NO	NAMA BNNP/BNNK	NILAI DEKTARI	KATEGORI
140	BNN KABUPATEN TOJO UNA-UNA	43.40	SANGAT RENDAH
RATA-RATA PROVINSI SULAWESI TENGAH		48.23	RENDAH
24	BNNP SULAWESI SELATAN	53.17	TINGGI
141	BNN KABUPATEN TANA TORAJA	50.11	TINGGI
142	BNN KABUPATEN BONE BOLANGO	50.53	TINGGI
143	BNN KOTA PALOPO	54.52	SANGAT TINGGI
RATA-RATA PROVINSI SULAWESI SELATAN		52.08	TINGGI
25	BNNP SULAWESI TENGGARA	54.55	SANGAT TINGGI
144	BNN KABUPATEN MUNA	50.99	TINGGI
145	BNN KABUPATEN KOLAKA	50.22	TINGGI
146	BNN KOTA KENDARI	54.96	SANGAT TINGGI
147	BNN KOTA BAU-BAU	56.68	SANGAT TINGGI
RATA-RATA PROVINSI SULAWESI TENGGARA		53.48	TINGGI
26	BNNP SULAWESI BARAT	54.67	SANGAT TINGGI
148	BNN KABUPATEN POLEWALI MANDAR	51.49	TINGGI
RATA-RATA PROVINSI SULAWESI BARAT		53.08	TINGGI
27	BNNP MALUKU	46.69	RENDAH
149	BNN KABUPATEN BURU SELATAN	41.04	SANGAT RENDAH
150	BNN KOTA TUAL	54.73	SANGAT TINGGI
RATA-RATA PROVINSI MALUKU		47.49	RENDAH
28	BNNP MALUKU UTARA	54.68	SANGAT TINGGI
151	BNN KABUPATEN PULAU MOROTAI	49.67	RENDAH
152	BNN KOTA TIDORE KEPULAUAN	55.35	SANGAT TINGGI
153	BNN KABUPATEN HALMAHERA UTARA	50.91	TINGGI
RATA-RATA PROVINSI MALUKU UTARA		52.66	TINGGI
29	BNNP BALI	55.80	SANGAT TINGGI
154	BNN KOTA DENPASAR	59.17	SANGAT TINGGI
155	BNN KABUPATEN BADUNG	50.41	TINGGI
156	BNN KABUPATEN GIANYAR	47.33	RENDAH
157	BNN KABUPATEN BULELENG	55.71	SANGAT TINGGI
158	BNN KABUPATEN KLUNGKUNG	44.95	SANGAT RENDAH
159	BNN KABUPATEN KARANGASEM	55.86	SANGAT TINGGI
RATA-RATA PROVINSI BALI		52.75	TINGGI
30	BNNP NUSA TENGGARA BARAT	55.73	SANGAT TINGGI
160	BNN KABUPATEN BIMA	54.01	SANGAT TINGGI
161	BNN KOTA MATARAM	55.83	SANGAT TINGGI
162	BNN KABUPATEN SUMBAWA BARAT	46.26	RENDAH
163	BNN KABUPATEN SUMBAWA	52.70	TINGGI
RATA-RATA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT		52.91	TINGGI

REKAPITULASI PENGHITUNGAN INDEKS KETAHANAN DIRI REMAJA
TERHADAP PENYALAHGUNAAN NARKOBA (DEKTARI) TAHUN 2024

NO	NAMA BNNP/BNNK	NILAI DEKTARI	KATEGORI
31	BNNP NUSA TENGGARA TIMUR	55.16	SANGAT TINGGI
164	BNN KABUPATEN BELU	55.55	SANGAT TINGGI
165	BNN KOTA KUPANG	40.98	SANGAT RENDAH
166	BNN KABUPATEN ROTE NDAO	51.24	TINGGI
RATA-RATA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR		50.73	TINGGI
32	BNNP GORONTALO	55.06	SANGAT TINGGI
167	BNN KABUPATEN BOALEMO	55.61	SANGAT TINGGI
168	BNN KOTA GORONTALO	52.57	TINGGI
169	BNN KABUPATEN BONE BOLANGO	51.11	TINGGI
170	BNN KABUPATEN GORONTALO	53.37	TINGGI
171	BNN KABUPATEN GORONTALO UTARA	56.49	SANGAT TINGGI
RATA-RATA PROVINSI GORONTALO		54.03	SANGAT TINGGI
33	BNNP PAPUA	51.70	TINGGI
172	BNN KABUPATEN MIMIKA	51.58	TINGGI
173	BNN KABUPATEN JAYAPURA	39.24	SANGAT RENDAH
RATA-RATA PROVINSI PAPUA		47.51	RENDAH
34	BNNP PAPUA BARAT	54.58	SANGAT TINGGI
RATA-RATA NILAI TAHUN 2024		52.04	TINGGI

a.n. Kepala Badan Narkotika Nasional





Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
Plt. Deputi Pencegahan

 Balai Sertifikasi Elektronik

Dr. Drs. Guruh Achmad Fadiyanto, M.H.



**BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
(NATIONAL NARCOTICS BOARD REPUBLIC OF INDONESIA)**

Jl. MT. Haryono No. 11 Cawang Jakarta Timur

Telepon : (62-21) 80871566, 80871567

Faksimili : (62-21) 80885225, 80871591, 80871592, 80871593

e-mail : info@bnn.go.id website : www.bnn.go.id

Nomor : B/4201/XII/DE/PC.01/2024/BNN
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : 2 (dua) berkas
Perihal : Hasil Penghitungan Indeks Ketahanan
Keluarga terhadap Penyalahgunaan
Narkoba (Dektara) Tahun 2024

Jakarta, 23 Desember 2024

Kepada

Yth. **1. Para Kepala BNN Provinsi**
2. Para Kepala BNN Kabupaten/Kota

di

Tempat

1. Rujukan :
 - a. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
 - b. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
 - c. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota;
 - d. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional RI Nomor 6 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional 2020-2024;
 - e. Program Kerja Deputi Bidang Pencegahan BNN Tahun Anggaran 2024.
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, bersama ini disampaikan kepada Kepala BNN Provinsi dan BNN Kabupaten/Kota hasil penghitungan Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba (Dektara) yang merupakan pencapaian Indikator Kinerja Direktorat Advokasi Tahun 2024 sesuai Peraturan Kepala BNN RI Nomor 6 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional 2020-2024, dengan hasil sebagai berikut :
 - a. Penghitungan Indeks Ketahanan Keluarga Anti Narkoba menggunakan aplikasi Dektara yaitu setiap BNNP dan BNNKab/Kota memilih Desa/Kelurahan yang akan menjadi tempat pelaksanaan kegiatan Intervensi Ketahanan Keluarga Anti Narkoba, kemudian mengambil sampel dari keluarga yang telah di intervensi (keluarga yang terdiri dari anak dan orang tua). Pengukuran ini dilakukan secara nasional di 34 Provinsi dan data yang dikumpulkan di setiap Provinsi berasal dari Kabupaten/Kota yang sudah ada BNN Kabupaten/Kota yaitu 173 Kabupaten/Kota.

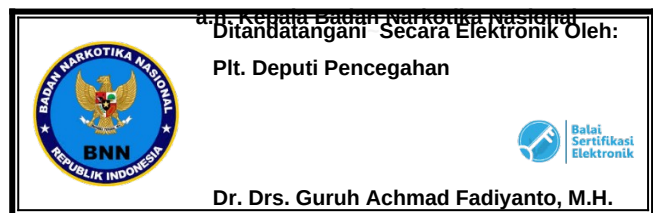
/b. Hasil...

b. Hasil angka penghitungan Dektara Tahun 2024 adalah 86,787 (Kategori Tinggi) dengan target angka 78,70 (Kategori Tinggi), Adapun klasifikasi capaian wilayah sebagai berikut :

- 1) Kategori sangat tinggi (88,31 – 100,00) sebanyak 83 Satuan Kerja
- 2) Kategori tinggi (76,61 – 88,30) sebanyak 118 Satuan Kerja
- 3) Kategori rendah (65,00 – 76,60) sebanyak 7 Satuan Kerja
- 4) Kategori sangat rendah (25,00 – 64,99) sebanyak 0 Satuan Kerja

Daftar hasil penghitungan terlampir.

3. Berdasarkan dengan butir satu dan dua di atas, diucapkan terima kasih atas partisipasi jajaran Pencegahan dalam Proses Penghitungan Dektara Tahun 2024 dan semoga dapat terus meningkatkan hasil capaian kinerja wilayah pada tahun berikutnya.
4. Demikian untuk menjadi maklum, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala BNN;
2. Sekretaris Utama BNN;
3. Inspektur Utama BNN.

**HASIL PENGHITUNGAN INDEKS KETAHANAN KELUARGA
TERHADAP PENYALAHGUNAAN NARKOBA (DEKTARA) TAHUN 2024**

NO	SATUAN KERJA	NILAI DEKTARA	KATEGORI
1	2	3	4
1	BNN PUSAT	84,643	TINGGI
2	BNNP NANGGROE ACEH DARUSSALAM	84,911	TINGGI
3	BNN KABUPATEN ACEH SELATAN	80,446	TINGGI
4	BNN KABUPATEN GAYO LUES	80,357	TINGGI
5	BNN KABUPATEN PIDIE JAYA	80,536	TINGGI
6	BNN KOTA SABANG	95,714	SANGAT TINGGI
7	BNN KOTA LHOKSEUMAWE	93,482	SANGAT TINGGI
8	BNN KOTA LANGSA	86,339	TINGGI
9	BNN KABUPATEN BIREUEN	91,429	SANGAT TINGGI
10	BNN KABUPATEN ACEH TAMIANG	94,732	SANGAT TINGGI
11	BNN KABUPATEN PIDIE	81,250	TINGGI
12	BNN KOTA BANDA ACEH	79,911	TINGGI
13	BNNP SUMATERA UTARA	91,964	SANGAT TINGGI
14	BNN KABUPATEN KARO	84,107	TINGGI
15	BNN KOTA BINJAI	89,732	SANGAT TINGGI
16	BNN KOTA TANJUNG BALAI	84,018	TINGGI
17	BNN KOTA GUNUNGSITOLI	85,714	TINGGI
18	BNN KABUPATEN DELI SERDANG	92,768	SANGAT TINGGI
19	BNN KOTA PEMATANG SIANTAR	81,518	TINGGI
20	BNN KABUPATEN LANGKAT	82,232	TINGGI
21	BNN KABUPATEN ASAHAN	87,054	TINGGI
22	BNN KABUPATEN MANDAILING NATAL	87,768	TINGGI
23	BNN KABUPATEN TAPANULI SELATAN	96,250	SANGAT TINGGI

LAMPIRAN I
SURAT KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL
NOMOR : B/4201/XII/DE/PC.01/2024/BNN
TANGGAL : 23 Desember 2024

NO	SATUAN KERJA	NILAI DEKTARA	KATEGORI
1	2	3	4
24	BNN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI	90,625	SANGAT TINGGI
25	BNN KOTA TEBING TINGGI	80,179	TINGGI
26	BNN KABUPATEN SIMALUNGUN	77,679	TINGGI
27	BNN KABUPATEN LABUHANBATU UTARA	91,964	SANGAT TINGGI
28	BNN KABUPATEN BATU BARA	78,393	TINGGI
29	BNNP SUMATERA BARAT	86,071	TINGGI
30	BNN KOTA SAWAHLUNTO	81,786	TINGGI
31	BNN KOTA PAYAKUMBUH	95,000	SANGAT TINGGI
32	BNN KABUPATEN SOLOK	88,036	TINGGI
33	BNN KABUPATEN PASAMAN BARAT	88,214	TINGGI
34	BNNP RIAU	93,571	SANGAT TINGGI
35	BNN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI	94,286	SANGAT TINGGI
36	BNN KABUPATEN PELALAWAN	90,714	SANGAT TINGGI
37	BNN KOTA PEKANBARU	87,054	TINGGI
38	BNN KOTA DUMAI	90,179	SANGAT TINGGI
39	BNNP JAMBI	90,000	SANGAT TINGGI
40	BNN KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR	85,804	TINGGI
41	BNN KOTA JAMBI	85,982	TINGGI
42	BNN KABUPATEN BATANGHARI	85,268	TINGGI
43	BNNP LAMPUNG	89,821	SANGAT TINGGI
44	BNN KABUPATEN TANGGAMUS	83,304	TINGGI
45	BNN KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	89,643	SANGAT TINGGI
46	BNN KOTA METRO	88,125	TINGGI
47	BNN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR	90,982	SANGAT TINGGI
48	BNN KABUPATEN WAY KANAN	82,768	TINGGI

LAMPIRAN I
SURAT KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL
NOMOR : B/4201/XII/DE/PC.01/2024/BNN
TANGGAL : 23 Desember 2024

NO	SATUAN KERJA	NILAI DEKTARA	KATEGORI
1	2	3	4
49	BNNP KEPULAUAN RIAU	93,393	SANGAT TINGGI
50	BNN KABUPATEN KARIMUN	92,679	SANGAT TINGGI
51	BNN KOTA BATAM	85,446	TINGGI
52	BNN KOTA TANJUNG PINANG	93,214	SANGAT TINGGI
53	BNNP SUMATERA SELATAN	83,214	TINGGI
54	BNN KABUPATEN OGAN ILIR	77,411	TINGGI
55	BNN KOTA PAGARALAM	86,696	TINGGI
56	BNN KOTA LUBUKLINGGAU	95,714	SANGAT TINGGI
57	BNN KABUPATEN EMPAT LAWANG	86,696	TINGGI
58	BNN KOTA PRABUMULIH	86,339	TINGGI
59	BNN KABUPATEN MUARA ENIM	87,768	TINGGI
60	BNN KABUPATEN MUSI RAWAS	81,161	TINGGI
61	BNN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR	88,750	SANGAT TINGGI
62	BNN KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR	88,393	SANGAT TINGGI
63	BNNP KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	84,732	TINGGI
64	BNN KABUPATEN BANGKA	90,714	SANGAT TINGGI
65	BNN KOTA PANGKAL PINANG	84,107	TINGGI
66	BNN KABUPATEN BELITUNG	82,679	TINGGI
67	BNN KABUPATEN BANGKA SELATAN	93,214	SANGAT TINGGI
68	BNNP BENGKULU	81,518	TINGGI
69	BNN KOTA BENGKULU	92,857	SANGAT TINGGI
70	BNN KABUPATEN BENGKULU SELATAN	83,393	TINGGI
71	BNNP DKI JAKARTA	85,982	TINGGI
72	BNN KOTA JAKARTA SELATAN	75,982	RENDAH
73	BNN KOTA JAKARTA TIMUR	79,286	TINGGI

LAMPIRAN I
SURAT KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL
NOMOR : B/4201/XII/DE/PC.01/2024/BNN
TANGGAL : 23 Desember 2024

NO	SATUAN KERJA	NILAI DEKTARA	KATEGORI
1	2	3	4
74	BNN KOTA JAKARTA UTARA	93,393	SANGAT TINGGI
75	BNNP BANTEN	91,607	SANGAT TINGGI
76	BNN KOTA TANGERANG SELATAN	82,054	TINGGI
77	BNN KOTA CILEGON	86,429	TINGGI
78	BNN KOTA TANGERANG	85,179	TINGGI
79	BNNP JAWA BARAT	82,589	TINGGI
80	BNN KABUPATEN BOGOR	96,339	SANGAT TINGGI
81	BNN KABUPATEN CIANJUR	89,018	SANGAT TINGGI
82	BNN KOTA BANDUNG	96,071	SANGAT TINGGI
83	BNN KOTA CIREBON	96,875	SANGAT TINGGI
84	BNN KOTA CIMAHI	91,875	SANGAT TINGGI
85	BNN KABUPATEN SUKABUMI	86,071	TINGGI
86	BNN KABUPATEN GARUT	81,071	TINGGI
87	BNN KABUPATEN KUNINGAN	89,107	SANGAT TINGGI
88	BNN KABUPATEN CIAMIS	89,464	SANGAT TINGGI
89	BNN KOTA DEPOK	88,393	SANGAT TINGGI
90	BNN KABUPATEN KARAWANG	84,018	TINGGI
91	BNN KABUPATEN BANDUNG BARAT	78,304	TINGGI
92	BNN KOTA TASIKMALAYA	85,625	TINGGI
93	BNN KABUPATEN SUMEDANG	83,839	TINGGI
94	BNNP JAWA TENGAH	87,321	TINGGI
95	BNN KABUPATEN TEMANGGUNG	84,464	TINGGI
96	BNN KOTA TEGAL	89,107	SANGAT TINGGI
97	BNN KABUPATEN BANYUMAS	91,518	SANGAT TINGGI
98	BNN KABUPATEN CILACAP	86,161	TINGGI

LAMPIRAN I
SURAT KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL
NOMOR : B/4201/XII/DE/PC.01/2024/BNN
TANGGAL : 23 Desember 2024

NO	SATUAN KERJA	NILAI DEKTARA	KATEGORI
1	2	3	4
99	BNN KABUPATEN KENDAL	86,607	TINGGI
100	BNN KABUPATEN BATANG	93,125	SANGAT TINGGI
101	BNN KABUPATEN PURBALINGGA	90,268	SANGAT TINGGI
102	BNN KABUPATEN MAGELANG	82,857	TINGGI
103	BNN KOTA SURAKARTA	86,518	TINGGI
104	BNNP DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	92,679	SANGAT TINGGI
105	BNN KABUPATEN SLEMAN	90,268	SANGAT TINGGI
106	BNN KOTA YOGYAKARTA	93,304	SANGAT TINGGI
107	BNN KABUPATEN BANTUL	92,054	SANGAT TINGGI
108	BNNP JAWA TIMUR	90,179	SANGAT TINGGI
109	BNN KABUPATEN SUMENEP	87,946	TINGGI
110	BNN KOTA MOJOKERTO	81,875	TINGGI
111	BNN KOTA MALANG	82,500	TINGGI
112	BNN KOTA BATU	90,179	SANGAT TINGGI
113	BNN KABUPATEN TULUNGAGUNG	90,000	SANGAT TINGGI
114	BNN KABUPATEN NGANJUK	90,446	SANGAT TINGGI
115	BNN KABUPATEN SIDOARJO	84,821	TINGGI
116	BNN KOTA SURABAYA	87,411	TINGGI
117	BNN KOTA KEDIRI	91,696	SANGAT TINGGI
118	BNN KABUPATEN MALANG	94,375	SANGAT TINGGI
119	BNN KABUPATEN GRESIK	87,589	TINGGI
120	BNN KABUPATEN TRENGGALEK	96,875	SANGAT TINGGI
121	BNN KABUPATEN LUMAJANG	94,821	SANGAT TINGGI
122	BNN KABUPATEN BLITAR	84,286	TINGGI
123	BNN KABUPATEN KEDIRI	85,625	TINGGI

LAMPIRAN I
SURAT KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL
NOMOR : B/4201/XII/DE/PC.01/2024/BNN
TANGGAL : 23 Desember 2024

NO	SATUAN KERJA	NILAI DEKTARA	KATEGORI
1	2	3	4
124	BNN KABUPATEN PASURUAN	92,321	SANGAT TINGGI
125	BNN KABUPATEN TUBAN	80,268	TINGGI
126	BNNP KALIMANTAN BARAT	92,857	SANGAT TINGGI
127	BNN KABUPATEN BENGKAYANG	81,429	TINGGI
128	BNN KABUPATEN SINTANG	82,946	TINGGI
129	BNN KOTA PONTIANAK	94,196	SANGAT TINGGI
130	BNN KOTA SINGKAWANG	77,679	TINGGI
131	BNN KABUPATEN SANGGAU	84,554	TINGGI
132	BNN KABUPATEN MEMPAWAH	89,554	SANGAT TINGGI
133	BNN KABUPATEN KUBU RAYA	87,768	TINGGI
134	BNNP KALIMANTAN TENGAH	88,661	SANGAT TINGGI
135	BNN KOTA PALANGKARAYA	89,107	SANGAT TINGGI
136	BNN KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT	95,000	SANGAT TINGGI
137	BNNP KALIMANTAN SELATAN	84,107	TINGGI
138	BNN KABUPATEN BARITO KUALA	90,179	SANGAT TINGGI
139	BNN KOTA BANJARMASIN	96,607	SANGAT TINGGI
140	BNN KOTA BANJARBARU	85,804	TINGGI
141	BNN KABUPATEN BALANGAN	86,518	TINGGI
142	BNN KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN	82,857	TINGGI
143	BNN KABUPATEN TANAH LAUT	80,268	TINGGI
144	BNN KABUPATEN TABALONG	86,875	TINGGI
145	BNN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA	89,732	SANGAT TINGGI
146	BNNP KALIMANTAN TIMUR	92,589	SANGAT TINGGI
147	BNN KOTA BALIKPAPAN	91,518	SANGAT TINGGI
148	BNN KOTA SAMARINDA	85,179	TINGGI

LAMPIRAN I
SURAT KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL
NOMOR : B/4201/XII/DE/PC.01/2024/BNN
TANGGAL : 23 Desember 2024

NO	SATUAN KERJA	NILAI DEKTARA	KATEGORI
1	2	3	4
149	BNN KOTA BONTANG	90,804	SANGAT TINGGI
150	BNNP NUSA TENGGARA BARAT	81,964	TINGGI
151	BNN KABUPATEN BIMA	94,821	SANGAT TINGGI
152	BNN KOTA MATARAM	95,536	SANGAT TINGGI
153	BNN KABUPATEN SUMBAWA BARAT	99,375	SANGAT TINGGI
154	BNN KABUPATEN SUMBAWA	79,286	TINGGI
155	BNNP KALIMANTAN UTARA	80,179	TINGGI
156	BNN KOTA TARAKAN	94,732	SANGAT TINGGI
157	BNN KABUPATEN NUNUKAN	91,339	SANGAT TINGGI
158	BNNP SULAWESI UTARA	81,786	TINGGI
159	BNN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW	95,982	SANGAT TINGGI
160	BNN KOTA BITUNG	77,589	TINGGI
161	BNN KOTA MANADO	75,804	RENDAH
162	BNN KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE	95,893	SANGAT TINGGI
163	BNNP SULAWESI TENGAH	84,375	TINGGI
164	BNN KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN	80,625	TINGGI
165	BNN KABUPATEN MOROWALI	76,964	TINGGI
166	BNN KOTA PALU	82,143	TINGGI
167	BNN KABUPATEN DONGGALA	77,411	TINGGI
168	BNN KABUPATEN POSO	70,625	RENDAH
169	BNN KABUPATEN TOJO UNA-UNA	81,696	TINGGI
170	BNNP SULAWESI SELATAN	82,321	TINGGI
171	BNN KABUPATEN TANA TORAJA	95,179	SANGAT TINGGI
172	BNN KABUPATEN BONE	79,821	TINGGI
173	BNN KOTA PALOPO	88,304	TINGGI

LAMPIRAN I
SURAT KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL
NOMOR : B/4201/XII/DE/PC.01/2024/BNN
TANGGAL : 23 Desember 2024

NO	SATUAN KERJA	NILAI DEKTARA	KATEGORI
1	2	3	4
174	BNNP SULAWESI TENGGARA	77,589	TINGGI
175	BNN KABUPATEN MUNA	80,804	TINGGI
176	BNN KABUPATEN KOLAKA	86,786	TINGGI
177	BNN KOTA KENDARI	75,982	RENDAH
178	BNN KOTA BAU-BAU	82,321	TINGGI
179	BNNP SULAWESI BARAT	85,357	TINGGI
180	BNN KABUPATEN POLEWALI MANDAR	83,125	TINGGI
181	BNNP MALUKU	84,464	TINGGI
182	BNN KABUPATEN BURU SELATAN	83,482	TINGGI
183	BNN KOTA TUAL	79,732	TINGGI
184	BNNP MALUKU UTARA	88,482	SANGAT TINGGI
185	BNN KABUPATEN PULAU MOROTAI	76,429	RENDAH
186	BNN KOTA TIDORE KEPULAUAN	75,893	RENDAH
187	BNN KABUPATEN HALMAHERA UTARA	75,179	RENDAH
188	BNNP BALI	84,375	TINGGI
189	BNN KOTA DENPASAR	84,821	TINGGI
190	BNN KABUPATEN BADUNG	94,375	SANGAT TINGGI
191	BNN KABUPATEN GIANYAR	93,839	SANGAT TINGGI
192	BNN KABUPATEN BULELENG	90,179	SANGAT TINGGI
193	BNN KABUPATEN KLUNGKUNG	90,446	SANGAT TINGGI
194	BNN KABUPATEN KARANGASEM	86,518	TINGGI
195	BNNP NUSA TENGGARA TIMUR	88,929	SANGAT TINGGI
196	BNN KABUPATEN BELU	76,696	TINGGI
197	BNN KOTA KUPANG	84,375	TINGGI
198	BNN KABUPATEN ROTE NDAO	85,893	TINGGI

LAMPIRAN I
SURAT KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL
NOMOR : B/4201/XII/DE/PC.01/2024/BNN
TANGGAL : 23 Desember 2024

NO	SATUAN KERJA	NILAI DEKTARA	KATEGORI
1	2	3	4
199	BNNP GORONTALO	87,946	TINGGI
200	BNN KABUPATEN BOALEMO	79,911	TINGGI
201	BNN KOTA GORONTALO	88,036	TINGGI
202	BNN KABUPATEN BONE BOLANGO	85,179	TINGGI
203	BNN KABUPATEN GORONTALO	85,982	TINGGI
204	BNN KABUPATEN GORONTALO UTARA	94,464	SANGAT TINGGI
205	BNNP PAPUA	85,268	TINGGI
206	BNN KABUPATEN MIMIKA	90,089	SANGAT TINGGI
207	BNN KABUPATEN JAYAPURA	82,054	TINGGI
208	BNNP PAPUA BARAT	85,625	TINGGI
NILAI DEKTARA TAHUN 2024		86,787	TINGGI



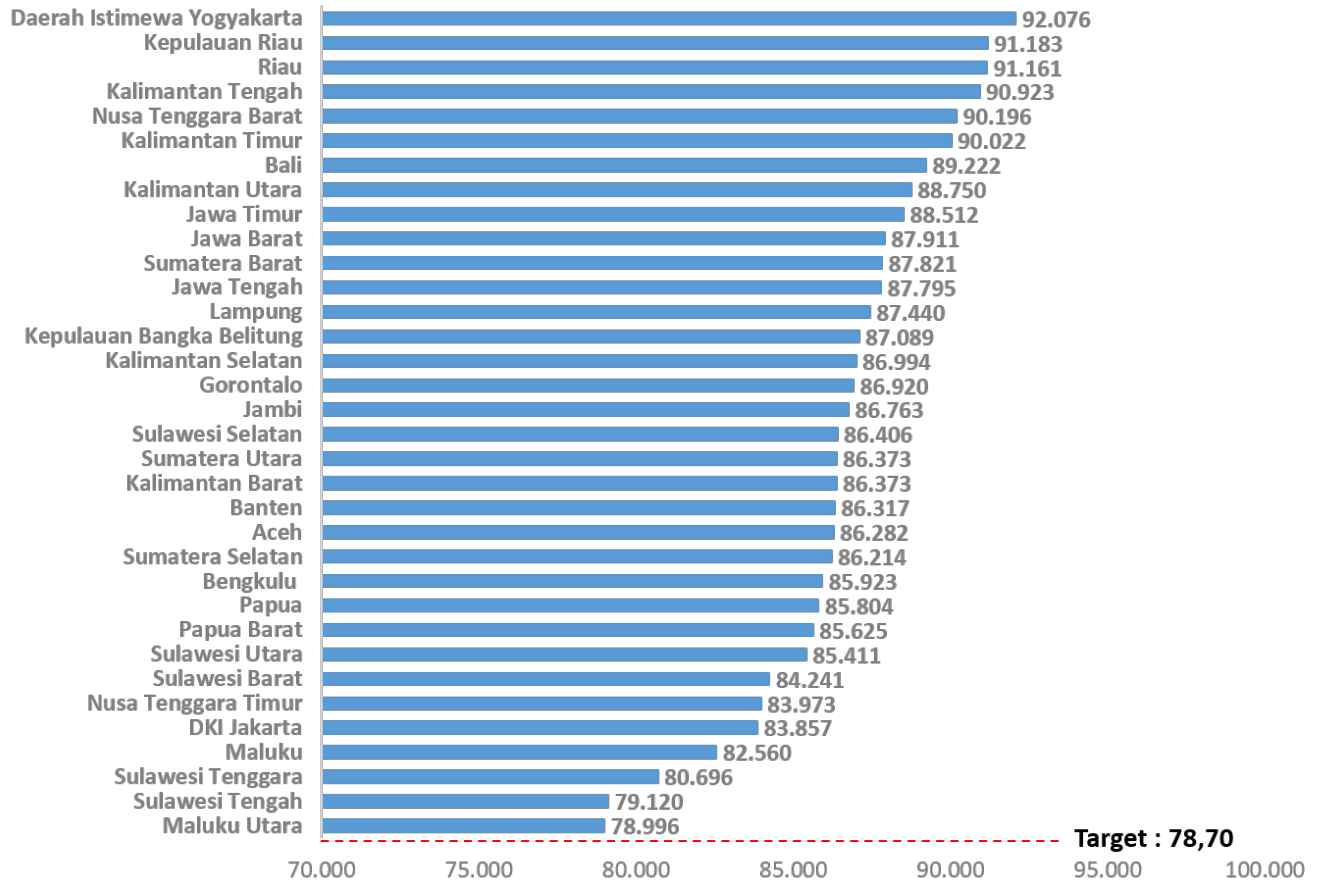
a.n. Kepala Badan Narkotika Nasional

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
Plt. Deputi Pencegahan

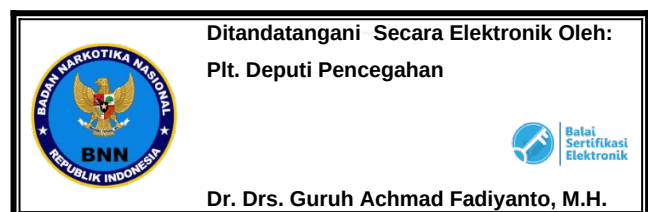


Dr. Drs. Guruh Achmad Fadiyanto, M.H.

GRAFIK HASIL PENGHITUNGAN INDEKS KETAHANAN KELUARGA TERHADAP PENYALAHGUNAAN NARKOBA (DEKTARA) TAHUN 2024



a.n. Kepala Badan Narkotika Nasional





**BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
(NATIONAL NARCOTICS BOARD REPUBLIC OF INDONESIA)**

Jl. MT. Haryono No. 11 Cawang Jakarta Timur

Telepon : (62-21) 80871566, 80871567

Faksimili : (62-21) 80885225, 80871591, 80871592, 80871593

e-mail : info@bnn.go.id website : www.bnn.go.id

Nomor : B/4050/XII/DE/PM.00/2024/BNN
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Hasil Pengukuran Indeks Kemandirian
Partisipasi (IKP) Tahun 2024

Jakarta, 11 Desember 2024

Kepada

Yth. **1. Para Kepala BNN Provinsi**
2. Para Kepala BNN Kabupaten/Kota

di

tempat

1. Rujukan :

- a. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
- b. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
- c. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 5 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional;
- d. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota;
- e. Program Kerja Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN TA. 2024.

2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, bersama ini disampaikan kepada tersebut alamat, bahwa Badan Narkotika Nasional melalui Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat telah melakukan pengukuran Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) tahun 2024 yang dilaksanakan pada Penggiat P4GN di seluruh BNNP dan BNNK.

3. Berdasarkan dengan butir dua, berikut ini disampaikan hasil IKP terlampir dengan masing-masing target lembaga dari BNNP dan BNNK yang dapat dijadikan sebagai rujukan dalam evaluasi dan perencanaan strategi Program Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat di tahun selanjutnya.

/4. Demikian

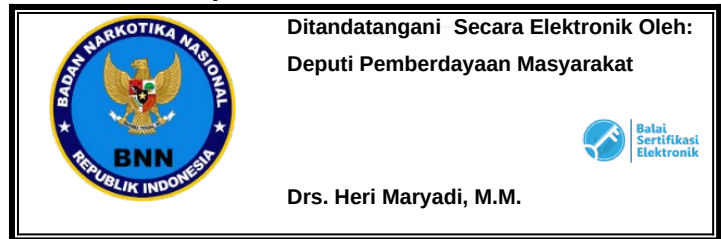
4. Demikian untuk menjadi maklum, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala BNN;
2. Sekretaris Utama BNN;
3. Inspektur Utama BNN.

a.n. Kepala Badan Narkotika Nasional



HASIL PENGUKURAN INDEKS KEMANDIRIAN PARTISIPASI (IKP) TAHUN 2024

NO	SATKER	HASIL IKP				INDEKS	KATERGORI	MUTU
		PEMERINTAH	SWAST A	MASYARAKAT	PENDIDIKAN			
1	BNNP ACEH	3,32	0	3,29	0	3,31	Sangat Mandiri	A
2	BNNK SABANG	3,86	0	0	3,76	3,81	Sangat Mandiri	A
3	BNNK PIDIE JAYA	3,59	0	3,64	0	3,62	Sangat Mandiri	A
4	BNNK PIDIE	3,44	0	0	3,48	3,46	Sangat Mandiri	A
5	BNNK GAYO LUES	0	0	3,37	3,49	3,43	Sangat Mandiri	A
6	BNNK BIREUEN	3,27	0	0	3,37	3,32	Sangat Mandiri	A
7	BNNK BANDA ACEH	3,47	0	0	3,84	3,66	Sangat Mandiri	A
8	BNNK ACEH TAMIANG	3,72	0	0	3,67	3,70	Sangat Mandiri	A
9	BNNK ACEH SELATAN	3,33	0	3,28	0	3,31	Sangat Mandiri	A
10	BNN KOTA LHOKSEUMAWE	3,84	0	3,68	0	3,76	Sangat Mandiri	A
11	BNN KOTA LANGSA	3,67	0	3,78	0	3,73	Sangat Mandiri	A
12	BNNP SUMATERA BARAT	0	0	3,69	3,76	3,73	Sangat Mandiri	A
13	BNNK SOLOK	0	0	3,77	3,8	3,79	Sangat Mandiri	A
14	BNNK SAWAHLUNTO	3,6	0	0	3,86	3,73	Sangat Mandiri	A
15	BNNK PAYAKUMBUH	0	0	3,83	3,86	3,85	Sangat Mandiri	A
16	BNNK PASAMAN BARAT	0	0	3,81	3,86	3,84	Sangat Mandiri	A
17	BNNP SUMUT	0	0	3,53	3,6	3,57	Sangat Mandiri	A

NO	SATKER	HASIL IKP				INDEKS	KATERGORI	MUTU
		PEMERINTAH	SWAST A	MASYARAKAT	PENDIDIKAN			
18	BNNK TEBING TINGGI	0	0	3,383	3,451	3,42	Sangat Mandiri	A
19	BNNK TAPANULI SELATAN	3,79	3,67	0	0	3,73	Sangat Mandiri	A
20	BNNK TJ. BALAI	0	0	3,4	3,73	3,57	Sangat Mandiri	A
21	BNNK SIMALUNGUN	0	3,48	0	3,54	3,51	Sangat Mandiri	A
22	BNNK SERDANG BEDAGAI	0	0	3,45	3,17	3,31	Sangat Mandiri	A
23	BNNK PEMATANG SIANTAR	3,428	0	0	3,434	3,43	Sangat Mandiri	A
24	BNNK LANGKAT	0	0	3,47	3,55	3,51	Sangat Mandiri	A
25	BNNK MANDAILING NATAL	0	0	3,5	3,55	3,53	Sangat Mandiri	A
26	BNNK LABUHAN BATU UTARA	3,4368	0	0	3,6224	3,53	Sangat Mandiri	A
27	BNNK KARO	0	0	3,32	3,708	3,51	Sangat Mandiri	A
28	BNNK GUNUNGSITOLI	0	0	3,46	3,53	3,50	Sangat Mandiri	A
29	BNNK DELI SERDANG	3,76	0	0	3,7	3,73	Sangat Mandiri	A
30	BNNK BINJAI	0	0	3,68	3,53	3,61	Sangat Mandiri	A
31	BNNK BATUBARA	3,84	0	0	3,8	3,82	Sangat Mandiri	A
32	BNNK ASAHAN	0	0	3,41	3,43	3,42	Sangat Mandiri	A
33	BNNP SUMSEL	4	0	0	4	4,00	Sangat Mandiri	A
34	BNNK PRABUMULIH	3,92	0	0	3,88	3,90	Sangat Mandiri	A
35	BNNK PAGAR ALAM	0	0	3,54	3,53	3,54	Sangat Mandiri	A
36	BNNK OKU TIMUR	3,73	0	0	3,61	3,67	Sangat Mandiri	A
37	BNNK OGAN KOMERING ILIR	3,88	0	0	3,51	3,70	Sangat Mandiri	A

NO	SATKER	HASIL IKP				INDEKS	KATERGORI	MUTU
		PEMERINTAH	SWAST A	MASYARAKAT	PENDIDIKAN			
38	BNNK OGAN ILIR	3,44	0	0	3,48	3,46	Sangat Mandiri	A
39	BNNK MUARA ENIM	3,68	0	0	3,67	3,68	Sangat Mandiri	A
40	BNNK LUBUKLINGGAU	0	0	3,73	3,86	3,80	Sangat Mandiri	A
41	BNNK EMPAT LAWANG	3,75	0	0	3,53	3,64	Sangat Mandiri	A
42	BNN KAB MUSI RAWAS	0	0	3,48	3,36	3,42	Sangat Mandiri	A
43	BNNP LAMPUNG	3,32	0	0	3,56	3,44	Sangat Mandiri	A
44	BNNK WAY KANAN	3,56	0	0	3,54	3,55	Sangat Mandiri	A
45	BNNK TANGGAMUS	3,54	0	0	3,94	3,74	Sangat Mandiri	A
46	BNNK LAMPUNG TIMUR	3,25	0	3,47	0	3,36	Sangat Mandiri	A
47	BNNK LAMPUNG SELATAN	3,6	0	3,56	0	3,58	Sangat Mandiri	A
48	BNN KOTA METRO	3,62	0	0	3,53	3,58	Sangat Mandiri	A
49	BNNP RIAU	3,7	0	0	3,67	3,69	Sangat Mandiri	A
50	BNNK PELALAWAN	3,66	0	0	3,76	3,71	Sangat Mandiri	A
51	BNNK PEKAN BARU	3,9	0	0	3,8	3,85	Sangat Mandiri	A
52	BNNK KUANTAN SINGINGI	0	0	3,8	3,92	3,86	Sangat Mandiri	A
53	BNN KOTA DUMAI	4	0	0	4	4,00	Sangat Mandiri	A
54	BNNP KEP. RIAU	0	4	0	4	4,00	Sangat Mandiri	A
55	BNNK TANJUNGPINANG	0	0	3,68	3,778	3,73	Sangat Mandiri	A
56	BNNK KARIMUN	0	0	3,96	3,84	3,90	Sangat Mandiri	A
57	BNN KOTA BATAM	0	0	3,94	3,95	3,95	Sangat Mandiri	A
58	BNNP JAMBI	3,616	3,765	0	0	3,69	Sangat Mandiri	A

NO	SATKER	HASIL IKP				INDEKS	KATERGORI	MUTU
		PEMERINTAH	SWAST A	MASYARAKAT	PENDIDIKAN			
59	BNNK TANJAB TIMUR	3,88	0	0	4	3,71	Sangat Mandiri	A
60	BNN KOTA JAMBI	3,93	0	0	3,85	3,89	Sangat Mandiri	A
61	BNNK BATANGHARI	3,62	0	0	3,58	3,60	Sangat Mandiri	A
62	BNNP BABEL	3,381	0	0	3,397	3,39	Sangat Mandiri	A
63	BNNK PANGKALPINANG	0	0	3,7	3,5	3,60	Sangat Mandiri	A
64	BNNK BELITUNG	3,55	0	0	3,2	3,38	Sangat Mandiri	A
65	BNNK BANGKA SELATAN	0	0	3,96	3,96	3,96	Sangat Mandiri	A
66	BNNK BANGKA	3,62	0	3,7	0	3,66	Sangat Mandiri	A
67	BNNP BENGKULU	3,59	0	0	3,73	3,66	Sangat Mandiri	A
68	BNNK BENGKULU SELATAN	3,8	0	0	3,5	3,65	Sangat Mandiri	A
69	BNNK BENGKULU	0	0	3,69	3,49	3,59	Sangat Mandiri	A
70	BNNP DKI JAKARTA	3,05	0	0	3,52	3,29	Sangat Mandiri	A
71	BNNK JAKARTA SELATAN	3,24	0	2,81	0	3,03	Mandiri	B
72	BNN KOTA JAKARTA UTARA	0	0	3,57	3,52	3,55	Sangat Mandiri	A
73	BNN KOTA JAKARTA TIMUR	3,55	0	0	3,67	3,61	Sangat Mandiri	A
74	BNNP BANTEN	3,54	0	3,57	0	3,56	Sangat Mandiri	A
75	BNN KOTA TANGERANG SELATAN	0	0	3,74	3,36	3,55	Sangat Mandiri	A
76	BNN KOTA TANGERANG	0	0	3,39	3,32	3,36	Sangat Mandiri	A
77	BNN KOTA CILEGON	3,67	0	3,63	0	3,65	Sangat Mandiri	A
78	BNNP JAWA BARAT	0	3,52	0	3,54	3,53	Sangat Mandiri	A

NO	SATKER	HASIL IKP				INDEKS	KATERGORI	MUTU
		PEMERINTAH	SWAST A	MASYARAKAT	PENDIDIKAN			
79	BNNK SUMEDANG	3,75	3,67	0	0	3,71	Sangat Mandiri	A
80	BNNK SUKABUMI	3,83	0	0	3,83	3,83	Sangat Mandiri	A
81	BNNK KARAWANG	3,8	0	0	3,4	3,60	Sangat Mandiri	A
82	BNNK GARUT	0	3,78	0	3,78	3,78	Sangat Mandiri	A
83	BNNK CIMAHI	3,65	0	0	3,45	3,55	Sangat Mandiri	A
84	BNNK CIANJUR	3,52	0	0	3,5	3,51	Sangat Mandiri	A
85	BNNK CIAMIS	3,6	0	0	3,57	3,59	Sangat Mandiri	A
86	BNNK BANDUNG BARAT	3,65	0	3,87	0	3,76	Sangat Mandiri	A
87	BNN KOTA TASIKMALAYA	3,56	0	3,8	0	3,68	Sangat Mandiri	A
88	BNN KOTA DEPOK	0	0	3,58	3,66	3,62	Sangat Mandiri	A
89	BNN KOTA CIREBON	3,88	0	0	3,93	3,91	Sangat Mandiri	A
90	BNN KOTA BANDUNG	3,8	0	0	3,43	3,80	Sangat Mandiri	A
91	BNN KABUPATEN BOGOR	3,4	0	0	3,59	3,50	Sangat Mandiri	A
92	BNNK KUNINGAN	3,345	0	0	3,32	3,33	Sangat Mandiri	A
93	BNNP JAWA TENGAH	3,78	0	3,46	0	3,62	Sangat Mandiri	A
94	BNNK TEMANGGUNG	0	0	4	4	4,00	Sangat Mandiri	A
95	BNNK TEGAL	0	3,36	0	3,36	3,36	Sangat Mandiri	A
96	BNNK PURBALINGGA	3,4	0	0	3,41	3,41	Sangat Mandiri	A
97	BNNK MAGELANG	0	0	3,72	3,64	3,68	Sangat Mandiri	A
98	BNNK CILACAP	0	3,52	0	3,48	3,50	Sangat Mandiri	A
99	BNNK BATANG	3,46	0	3,4	0	3,43	Sangat Mandiri	A

NO	SATKER	HASIL IKP				INDEKS	KATERGORI	MUTU
		PEMERINTAH	SWAST A	MASYARAKAT	PENDIDIKAN			
10 0	BNNK BANYUMAS	0	0	3,64	3,61	3,63	Sangat Mandiri	A
10 1	BNN KOTA SURAKARTA	3,42	0	0	3,52	3,47	Sangat Mandiri	A
10 2	BNN KAB. KENDAL	3,71	0	0	3,84	3,78	Sangat Mandiri	A
10 3	BNNP JAWA TIMUR	3,69	0	0	3,62	3,66	Sangat Mandiri	A
10 4	BNNK TULUNG AGUNG	3,73	0	0	4	3,87	Sangat Mandiri	A
10 5	BNNK TUBAN	3,55	0	3,71	0	3,63	Sangat Mandiri	A
10 6	BNNK TRENGGALEK	3,6	0	0	3,5	3,55	Sangat Mandiri	A
10 7	BNNK SUMENEP	0	0	3,68	2,96	3,32	Sangat Mandiri	A
10 8	BNNK SIDOARJO	0	0	3,84	3,76	3,80	Sangat Mandiri	A
10 9	BNNK PASURUAN	0	0	3,88	3,76	3,82	Sangat Mandiri	A
11 0	BNNK NGANJUK	3,54	0	3,88	0	3,71	Sangat Mandiri	A
11 1	BNNK MOJOKERTO	3,29	0	3,34	0	3,32	Sangat Mandiri	A
11 2	BNN KAB MALANG	3,72	0	0	3,72	3,72	Sangat Mandiri	A
11 3	BNNK LUMAJANG	3,56	0	0	3,56	3,56	Sangat Mandiri	A

NO	SATKER	HASIL IKP				INDEKS	KATERGORI	MUTU
		PEMERINTAH	SWAST A	MASYARAKAT	PENDIDIKAN			
11 4	BNNKAB KEDIRI	0	0	3,84	3,2	3,52	Sangat Mandiri	A
11 5	BNNK GRESIK	4	0	3,92	0	3,96	Sangat Mandiri	A
11 6	BNNK BLITAR	3,47	0	0	3,344	3,41	Sangat Mandiri	A
11 7	BNN KOTA SURABAYA	0	0	3,76	3,76	3,76	Sangat Mandiri	A
11 8	BNN KOTA MALANG	0	0	3,26	3,78	3,52	Sangat Mandiri	A
11 9	BNN KOTA KEDIRI	3,84	0	3,8	0	3,82	Sangat Mandiri	A
12 0	BNN KOTA BATU	3,52	0	0	3,72	3,62	Sangat Mandiri	A
12 1	BNNP D.I. YOGYAKARTA	3,66	0	3,59	0	3,63	Sangat Mandiri	A
12 2	BNNK SLEMAN	0	0	3,46	3,53	3,50	Sangat Mandiri	A
12 3	BNNK BANTUL	0	0	3,71	3,76	3,74	Sangat Mandiri	A
12 4	BNN KOTA YOGYAKARTA	0	0	3,69	3,56	3,63	Sangat Mandiri	A
12 5	BNNP BALI	0	3,79	0	3,55	3,67	Sangat Mandiri	A
12 6	BNNK KLUNGKUNG	3,47	0	3,96	0	3,72	Sangat Mandiri	A
12 7	BNNK KARANGASEM	3,48	0	3,32	0	3,40	Sangat Mandiri	A

NO	SATKER	HASIL IKP				INDEKS	KATERGORI	MUTU
		PEMERINTAH	SWAST A	MASYARAKAT	PENDIDIKAN			
12 8	BNNK GIANJAR	3,96	3,88	0	0	3,92	Sangat Mandiri	A
12 9	BNN KOTA DENPASAR	0	0	3,3	3,3	3,30	Sangat Mandiri	A
13 0	BNN KABUPATEN BADUNG	3,93	3,87	0	0	3,90	Sangat Mandiri	A
13 1	BNN KAB BULELENG	3,35	0	3,64	0	3,50	Sangat Mandiri	A
13 2	BNNP NTB	0	0	3,4	3,3	3,35	Sangat Mandiri	A
13 3	BNNK SUMBAWA BARAT	0	0	3,57	3,52	3,55	Sangat Mandiri	A
13 4	BNNK SUMBAWA	3,33	0	3,74	0	3,54	Sangat Mandiri	A
13 5	BNNK MATARAM	3,92	0	0	3,84	3,88	Sangat Mandiri	A
13 6	BNNK BIMA	3,74	0	3,8	0	3,77	Sangat Mandiri	A
13 7	BNNP NTT	3,47	0	0	3,48	3,48	Sangat Mandiri	A
13 8	BNNK KOTA KUPANG	3,69	0	0	3,39	3,54	Sangat Mandiri	A
13 9	BNNK BELU	0	0	3,62	3,36	3,49	Sangat Mandiri	A
14 0	BNN KAB. ROTE NDAO	0	0	3,34	3,37	3,36	Sangat Mandiri	A
14 1	BNNP KALIMANTAN BARAT	3,43	0	0	3,42	3,43	Sangat Mandiri	A

NO	SATKER	HASIL IKP				INDEKS	KATERGORI	MUTU
		PEMERINTAH	SWAST A	MASYARAKAT	PENDIDIKAN			
14 2	BNNK SINTANG	3,06	0	0	3,4	3,23	Mandiri	B
14 3	BNNK SANGGAU	3,86	0	0	4,05	3,96	Sangat Mandiri	A
14 4	BNNK PONTIANAK	0	0	3,86	3,64	3,75	Sangat Mandiri	A
14 5	BNNK MEMPAWAH	0	0	3,36	3,382	3,37	Sangat Mandiri	A
14 6	BNN KOTA SINGKAWANG	0	0	3,6	3,54	3,57	Sangat Mandiri	A
14 7	BNN KAB. KUBU RAYA	0	0	3,43	3,46	3,45	Sangat Mandiri	A
14 8	BNN KAB BENGKAYANG	0	0	3,45	3,73	3,59	Sangat Mandiri	A
14 9	BNNP KALIMANTAN SELATAN	3,4	0	3,2	0	3,30	Sangat Mandiri	A
15 0	BNNK TANAH LAUT	3,45	0	0	3,38	3,42	Sangat Mandiri	A
15 1	BNNK TABALONG	0	0	3,71	3,04	3,38	Sangat Mandiri	A
15 2	BNNK HULU SUNGAI UTARA	0	0	3,36	3,28	3,32	Sangat Mandiri	A
15 3	BNNK HULU SUNGAI SELATAN	0	0	3,68	3,64	3,66	Sangat Mandiri	A
15 4	BNNK BARITO KUALA	2,75	0	3,29	0	3,02	Mandiri	B
15 5	BNNK BANJARMASIN	3,62	0	0	3,78	3,70	Sangat Mandiri	A

NO	SATKER	HASIL IKP				INDEKS	KATERGORI	MUTU
		PEMERINTAH	SWASTA	MASYARAKAT	PENDIDIKAN			
15 6	BNNK BANJARBARU	0	0	3,55	3,92	3,74	Sangat Mandiri	A
15 7	BNNK BALANGAN	0	0	3,33	3,4	3,37	Sangat Mandiri	A
15 8	BNNP KALIMANTAN TENGAH	3,52	0	0	3,6	3,56	Sangat Mandiri	A
15 9	BNNK PALANGKA RAYA	0	0	3,56	3,52	3,54	Sangat Mandiri	A
16 0	BNNK KOTAWARINGIN BARAT	0	0	4	3,88	3,94	Sangat Mandiri	A
16 1	BNNP KALIMANTAN TIMUR	3,7	0	3,68	0	3,69	Sangat Mandiri	A
16 2	BNNK SAMARINDA	3,75	0	3,62	0	3,69	Sangat Mandiri	A
16 3	BNNK BALIKPAPAN	3,64	0	3,76	0	3,70	Sangat Mandiri	A
16 4	BNN KOTA BONTANG	3,48	3,82	0	0	3,65	Sangat Mandiri	A
16 5	BNNP KALIMANTAN UTARA	0	0	3,56	3,57	3,57	Sangat Mandiri	A
16 6	BNNK TARAkan	3,22	3,42	0	0	3,32	Sangat Mandiri	A
16 7	BNNK NUNUKAN	3,34	0	3,29	0	3,32	Sangat Mandiri	A
16 8	BNNP SULAWESI BARAT	3,24	0	0	3,47	3,36	Sangat Mandiri	A
16 9	BNNK POLEWALI MANDAR	3,6	0	0	3,6	3,60	Sangat Mandiri	A

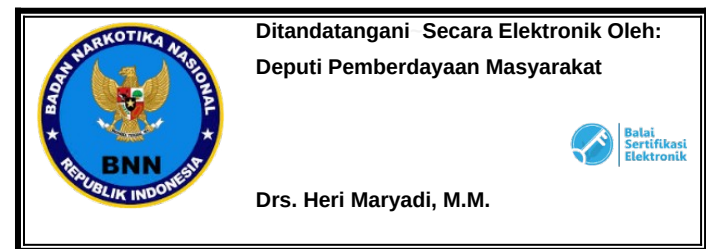
NO	SATKER	HASIL IKP				INDEKS	KATERGORI	MUTU
		PEMERINTAH	SWAST A	MASYARAKAT	PENDIDIKAN			
17 0	BNNP SULAWESI TENGGERA	3,38	0	0	3,59	3,49	Sangat Mandiri	A
17 1	BNNK KOLAKA	3,79	0	0	3,98	3,89	Sangat Mandiri	A
17 2	BNNK BAU BAU	3,85	0	0	3,96	3,91	Sangat Mandiri	A
17 3	BNN KOTA KENDARI	0	0	3,45	3,99	3,72	Sangat Mandiri	A
17 4	BNNK MUNA	0	0	3,69	3,7	3,70	Sangat Mandiri	A
17 5	BNNP SULAWESI SELATAN	3,62	3,25	0	0	3,44	Sangat Mandiri	A
17 6	BNN KOTA PALOPO	0	0	3,36	3,87	3,62	Sangat Mandiri	A
17 7	BNNK TANA TORAJA	0	0	3,89	3,92	3,91	Sangat Mandiri	A
17 8	BNNK BONE	3,88	0	0	3,17	3,53	Sangat Mandiri	A
17 9	BNNP SULAWESI TENGAH	3,65	0	0	2,99	3,32	Sangat Mandiri	A
18 0	BNNK PALU	3,68	0	3,72	0	3,70	Sangat Mandiri	A
18 1	BNNK DONGGALA	3,84	0	0	4	3,92	Sangat Mandiri	A
18 2	BNNK BANGGAI KEP	0	0	3,82	3,53	3,68	Sangat Mandiri	A
18 3	BNN KAB TOJO UNA-UNA	3,4	0	0	3,41	3,41	Sangat Mandiri	A

NO	SATKER	HASIL IKP				INDEKS	KATERGORI	MUTU
		PEMERINTAH	SWAST A	MASYARAKAT	PENDIDIKAN			
18 4	BNN KAB POSO	3,27	0	0	3,76	3,52	Sangat Mandiri	A
18 5	BNN KAB MOROWALI	3,41	0	0	3,55	3,48	Sangat Mandiri	A
18 6	BNNP SULAWESI UTARA	2,93	0	0	3,07	3,00	Mandiri	B
18 7	BNNK BOLAANG MONGONDOW	3,68	0	3,12	0	3,40	Sangat Mandiri	A
18 8	BNN KOTA BITUNG	0	0	3	3,44	3,22	Mandiri	B
18 9	BNN KOTA MANADO	3,68	0	0	3,12	3,40	Sangat Mandiri	A
19 0	BNNK KEPULAUAN SANGIHE	3,42	0	0	3,4	3,41	Sangat Mandiri	A
19 1	BNNP GORONTALO	3,27	0	0	3,85	3,56	Sangat Mandiri	A
19 2	BNN KOTA GORONTALO	3,41	0	0	3,81	3,61	Sangat Mandiri	A
19 3	BNNK BONE BOLANGO	3,74	0	3,45	0	3,60	Sangat Mandiri	A
19 4	BNN KAB GORONTALO	3,75	0	3,76	0	3,76	Sangat Mandiri	A
19 5	BNNK GORONTALO UTARA	3,54	0	3,57	0	3,56	Sangat Mandiri	A
19 6	BNNK BOALEMO	3,44	0	0	3,54	3,49	Sangat Mandiri	A
19 7	BNNP MALUKU	3,12	0	3,08	0	3,10	Mandiri	B

NO	SATKER	HASIL IKP				INDEKS	KATERGORI	MUTU
		PEMERINTAH	SWAST A	MASYARAKAT	PENDIDIKAN			
19 8	BNNK TUAL	3,51	0	0	3,21	3,36	Sangat Mandiri	A
19 9	BNNK BURU SELATAN	3,53	0	0	3,25	3,39	Sangat Mandiri	A
20 0	BNNP MALUKU UTARA	0	0	3,69	3,57	3,63	Sangat Mandiri	A
20 1	BNNK PULAU MOROTAI	0	0	3,8	3,04	3,42	Sangat Mandiri	A
20 2	BNNK HALMAHERA UTARA	3,92	0	3,84	0	3,88	Sangat Mandiri	A
20 3	BNN KOTA TIDORE KEPULAUAN	3,52	0	0	3,2	3,36	Sangat Mandiri	A
20 4	BNNP PAPUA	3,29	0	3,3	0	3,30	Sangat Mandiri	A
20 5	BNNK MIMIKA	3,35	0	0	3,25	3,30	Sangat Mandiri	A
20 6	BNNK JAYAPURA	0	0	3,31	3,31	3,31	Sangat Mandiri	A
20 7	BNNP PAPUA BARAT	3,48	0	0	3,45	3,47	Sangat Mandiri	A
TOTAL						3,59	Sangat Mandiri	A

LAMPIRAN
SURAT KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL
NOMOR : B/4050/XII/DE/PM.00/2024/BNN
TANGGAL : 11 Desember 2024

a.n. Kepala Badan Narkotika Nasional



Presentase Penyalah Guna dan/atau Pecandu Narkotika yang Mengalami Peningkatan Kualitas Hidup

Satuan Kinerja	Layanan					Total Klien	Selesai			WHOQoL Lengkap	WHOQoL Naik				WHOQoL Naik				Persentase Kualitas Hidup
	Asesmen	Rawat Jalan	IBM	Rawat Inap	Pascarehabilitasi		Rehabilitasi	Bina Lanjut	Total		Fisik	Psikologis	Sosial	Lingkungan	Fisik	Psikologis	Sosial	Lingkungan	
	768	9756	2235	1628	5348	19735	5253	4975	10226	10226	8698	8722	8568	8913	85.06	85.29	83.79	87.16	85.32
BNN	19	208	131		202	560	196	194	390	390	352	341	357	359	90.26	87.44	91.54	92.05	90.32
BNN Kabupaten Aceh Selatan		11	20		15	46	28	15	43	43	37	37	39	41	86.05	86.05	90.70	95.35	89.53
BNN Kabupaten Aceh Tamiang		20	10		20	50	20	20	40	40	31	35	37	30	77.50	87.50	92.50	75.00	83.13
BNN Kabupaten Bireuen		16	17		15	48	23	15	38	38	38	37	35	37	100.00	97.37	92.11	97.37	96.71
BNN Kabupaten Gayo Lues	5	8	10		15	38	4	13	17	17	17	17	17	17	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
BNN Kabupaten Pidie		25	20		11	56	37	11	48	48	48	43	45	48	100.00	89.58	93.75	100.00	95.83
BNN Kabupaten Pidie Jaya		20	9		10	39	28	10	38	38	36	34	35	37	94.74	89.47	92.11	97.37	93.42
BNN Kota Banda Aceh		6	4		18	28		12	12	12	12	8	12	12	100.00	66.67	100.00	100.00	91.67
BNN Kota Langsa		30	10		10	50	25	10	35	35	33	35	34	34	94.29	100.00	97.14	97.14	97.14
BNN Kota Lhokseumawe	4	10	11		21	46		21	21	21	20	18	20	21	95.24	85.71	95.24	100.00	94.05
BNN Kota Sabang		7	3		5	15	6	5	11	11	9	10	9	11	81.82	90.91	81.82	100.00	88.64
BNNP Aceh	10	55	17		62	144	25	62	17	87	71	67	74	71	81.61	77.01	85.06	81.61	81.32
Sumatera Utara	178	1148	168		417	1911	690	407	1097	1097	1010	1011	1001	1034	92.07	92.16	91.25	94.26	92.43
BNN Kabupaten Asahan	33	167	10		25	235	64	25	89	89	88	87	86	89	98.88	97.75	96.63	100.00	98.31
BNN Kabupaten Batu Bara	9	13	8		10	40	11	10	21	21	20	21	21	21	95.24	100.00	100.00	100.00	98.81
BNN Kabupaten Deli Serdang		62	10		40	112	32	40	72	72	55	55	58	59	76.39	76.39	80.56	81.94	78.82
BNN Kabupaten Karo		80	10		20	110	70	20	90	90	81	86	78	85	90.00	95.56	86.67	94.44	91.67
BNN Kabupaten Labuhanbatu Utara	12	70			10	92	12		12	12	11	12	12	12	91.67	100.00	100.00	100.00	97.92
BNN Kabupaten Langkat		49	20		40	109	49	40	89	89	68	72	69	73	76.40	80.90	77.53	82.02	79.21
BNN Kabupaten Mandailing Natal		22	10		23	55	9	23	32	32	32	31	31	32	100.00	96.88	96.88	100.00	98.44
BNN Kabupaten Serdang Bedagai		50	10		11	71	49	11	60	60	58	60	59	58	96.67	100.00	98.33	96.67	97.92
BNN Kabupaten Simalungun		24	10		10	44	24	10	34	34	34	34	34	34	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
BNN Kabupaten Tapanuli Selatan		34	10		19	63	4	19	23	23	22	21	21	22	95.65	91.30	91.30	95.65	93.48
BNN Kota Binjai		60	10		21	91	55	21	76	76	66	65	61	64	86.84	85.53	80.26	84.21	84.21
BNN Kota Gunungsitoli		15	10		10	35	15	10	25	25	25	25	25	25	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
BNN Kota Pematang Siantar		65	10		30	105	58	30	88	88	86	81	82	88	97.73	92.05	93.18	100.00	95.74
BNN Kota Tanjung Balai		81	10		37	128	17	37	54	54	47	41	47	47	87.04	75.93	87.04	87.04	84.26
BNN Kota Tebing Tinggi		56	10		35	101	32	35	67	67	66	66	63	66	98.51	98.51	94.03	98.51	97.39
BNNP Sumatera Utara	124	300	20		76	520	189	76	265	265	251	254	254	259	94.72	95.85	95.85	97.74	96.04
Sumatera Barat	8	213	47		109	377	106	107	213	213	185	175	176	178	86.85	82.16	82.63	83.57	83.80
BNN Kabupaten Pasaman Barat		20	16		26	62	7	26	33	33	32	30	28	27	96.97	90.91	84.85	81.82	88.64
BNN Kabupaten Solok		19	10		16	45		16	16	16	14	12	16	14	87.50	75.00	100.00	87.50	87.50
BNN Kota Payakumbuh		35	5		13	53	19	13	32	32	25	23	24	25	78.13	71.88	75.00	78.13	75.78
BNN Kota Sawahlunto		15	6		14	35	9	12	21	21	19	19	15	20	90.48	90.48	71.43	95.24	86.90
BNNP Sumatera Barat	8	124	10		40	182	71	40	111	111	95	91	93	92	85.59	81.98	83.78	82.88	83.56
Riau	17	264	50		92	423	128	86	214	214	195	196	175	192	91.12	91.59	81.78	89.72	88.55
BNN Kabupaten Kuantan Singingi		23	10		20	53	4	18	22	22	22	21	20	20	100.00	95.45	90.91	90.91	94.32
BNN Kabupaten Pelalawan		29	10		10	49	29	9	38	38	27	31	31	34	71.05	81.58	81.58	89.47	80.92
BNN Kota Dumai		50	10		20	80	37	20	57	57	55	56	37	47	96.49	98.25	64.91	82.46	85.53
BNN Kota Pekanbaru	8	37	10		10	65	25	10	35	35	34	33	32	34	97.14	94.29	91.43	97.14	95.00
BNNP Riau	9	125	10		32	176	33	29	62	62	57	55	55	57	91.94	88.71	88.71	91.94	90.32
Kepulauan Riau		166	52		164	382	31	156	187	187	151	155	135	159	80.75	82.89	72.19	85.03	80.21
BNN Kabupaten Tanjung Balai Karimun		15	10		25	50	2	25	27	27	26	27	27	26	96.30	100.00	100.00	96.30	98.15
BNN Kota Batam		20	8		18	46	11	10	21	21	18	16	17	21	85.71	76.19	80.95	100.00	85.71
BNN Kota Tanjung Pinang		21	20		35	76	5	35	40	40	34	35	30	35	85.00	87.50	75.00	87.50	83.75
BNNP Kepulauan Riau		110	14		86	210	13	86	99	99	73	77	61	77	73.74	77.78	61.62	77.78	72.73
Kepulauan Bangka Belitung		184	62		118	364	61	96	157	157	145	148	142	140	92.36	94.27	90.45	89.17	91.56
BNN Kabupaten Bangka		34	8		18	60	17	17	34	34	31	33	33	31	91.18	97.06	97.06	91.18	94.12
BNN Kabupaten Bangka Selatan		23	9		23	55	9	11	20	20	18	20	19	16	90.00	100.00	95.00	80.00	91.25
BNN Kabupaten Belitung		21	10		28	59	3	28	31	31	30	30	31	31	96.77	96.77	100.00	100.00	98.39
BNN Kota Pangkal Pinang		30	18		26	74	17	26	43	43	43	43	42	39	100.00	100.00	97.67	90.70	97.09
BNNP Kepulauan Bangka Belitung		76	17		23	116	15	14	29	29	23	22	17	23	79.31	75.86	58.62	79.31	73.28
Bengkulu	22	240	48	74	107	491	229	107	336	336	259	261	256	278	77.08	77.68	76.19	82.74	78.42
BNN Kabupaten Bengkulu Selatan	1	26	16		20	63	21	20	41	41	38	37	36	36	92.68	90.24	87.80	87.80	89.63
BNN Kota Bengkulu	18	83	12		32	145	63	32	95	95	65	72	73	80	68.42	75.79	76.84	84.21	76.32
BNNP Bengkulu	3	131	20	74	55	283	145	55	200	200	156	152	147	162	78.00	76.00	73.50	81.00	77.13
Jambi		337	40		72	449	159	48	207	207	180	181	171	173	86.96	87.44	82.61	83.57	85.14
BNN Kabupaten Batang Hari		20	10		10	40	21	10	31	31	24	26	27	28	77.42	83.87	87.10	90.32	84.68
BNN Kabupaten Tanjung Jabung Timur		35	10		15	60	24	1	25	25	24	25	24	24	96.00	100.00	96.00	96.00	97.00
BNN Kota Jambi		62	10		10	82	62		62	62	59	53	51	50	95.16	85.48	82.26	80.65	85.89
BNNP Jambi		220	10		37	267	52	37	89	89	73	77	69	71	82.02	86.52	77.53	79.78	81.46
Sumatera Selatan	41	402	71		160	674	145	143	288	288	248	248	249	253	86.11	86.11	86.46	87.85	86.63
BNN Kabupaten Empat Lawang	4	28	6		17	55	14	17	31	31	28	28	31	27	90.32	90.32	100.00	87.10	91.94
BNN Kabupaten Muara Enim		18	6		2	26	18	2	20	20	17	20	12	14	85.00	100.00	60.00	70.00	78.75
BNN Kabupaten Musi Rawas	22	22	4		14	62	10	14	24	24	24	24	24	24	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
BNN Kabupaten Ogan Ilir	6	11	6		10	33	4	6	10	10	9	7	9	8	90.00	70.00	90.00	80.00	82.50

Satuan Kinerja	Layanan					Total Klien	Selesai			WHOQoL Lengkap	WHOQoL Naik				WHOQoL Naik				Persentase Kualitas Hidup
	Asesmen	Rawat Jalan	IBM	Rawat Inap	Pascarehabilitasi		Rehabilitasi	Bina Lanjut	Total		Fisik	Psikologis	Sosial	Lingkungan	Fisik	Psikologis	Sosial	Lingkungan	
BNN	768	9756	2235	1628	5348	19735	5253	4975	10226	10226	8698	8722	8568	8913	85.06	85.29	83.79	87.16	85.32
BNN Kabupaten Ogan Komering Ilir		30	10		26	66	11	26	37	37	36	37	36	36	97.30	100.00	97.30	97.30	97.97
BNN Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	2	19			6	27	4	5	9	9	6	9	8	8	66.67	100.00	88.89	88.89	86.11
BNN Kota Lubuk Linggau		20	12		22	54	9	22	31	31	23	26	24	28	74.19	83.87	77.42	90.32	81.45
BNN Kota Pagar Alam		47	10		21	78	2	11	13	13	12	13	11	13	92.31	100.00	84.62	100.00	94.23
BNN Kota Prabumulih	7	46	10		10	73	26	10	36	36	28	23	30	28	77.78	63.89	83.33	77.78	75.69
BNNP Sumatera Selatan		161	7		32	200	47	30	77	77	65	61	64	67	84.42	79.22	83.12	87.01	83.44
Lampung	58	292	76		227	653	47	196	243	243	206	206	195	208	84.77	84.77	80.25	85.60	83.85
BNN Kabupaten Lampung Selatan		27	20		42	89	9	42	51	51	40	39	35	43	78.43	76.47	68.63	84.31	76.96
BNN Kabupaten Lampung Timur	19	72	14		43	148	9	43	52	52	41	40	37	37	78.85	76.92	71.15	71.15	74.52
BNN Kabupaten Tanggamus	8	25	11		24	68	2	22	24	24	19	18	21	22	79.17	75.00	87.50	91.67	83.33
BNN Kabupaten Way Kanan		39	10		36	85	4	31	35	35	35	34	34	35	100.00	97.14	97.14	100.00	98.57
BNN Kota Metro		56	6		34	96	9	33	42	42	36	38	37	38	85.71	90.48	88.10	90.48	88.69
BNNP Lampung	31	73	15		48	167	14	25	39	39	35	37	31	33	89.74	94.87	79.49	84.62	87.18
Banten	25	162	44		115	346	54	81	135	135	109	100	100	103	80.74	74.07	74.07	76.30	76.30
BNN Kota Cilegon	8	19	9		17	53	7	17	24	24	16	13	19	15	66.67	54.17	79.17	62.50	65.63
BNN Kota Tangerang		39	14		26	79	19	23	42	42	37	36	38	38	88.10	85.71	90.48	90.48	88.69
BNN Kota Tangerang Selatan	15	33	10		33	91	9	22	31	31	24	25	22	25	77.42	80.65	70.97	80.65	77.42
BNNP Banten	2	71	11		39	123	19	19	38	38	32	26	21	25	84.21	68.42	55.26	65.79	68.42
DKI Jakarta	24	582	50		149	805	277	137	414	414	373	371	365	378	90.10	89.61	88.16	91.30	89.79
BNN Kota Jakarta Selatan	24	229	10		26	289	80	26	106	106	79	77	77	86	74.53	72.64	72.64	81.13	75.24
BNN Kota Jakarta Timur		50	8		18	76	39	18	57	57	53	51	53	53	92.98	89.47	92.98	92.98	92.11
BNN Kota Jakarta Utara		124	19		34	177	109	34	143	143	143	143	141	142	100.00	100.00	98.60	99.30	99.48
BNNP DKI Jakarta		179	13		71	263	49	59	108	108	98	100	94	97	90.74	92.59	87.04	89.81	90.05
Jawa Barat	46	737	190		454	1427	297	434	731	731	584	600	571	590	79.89	82.08	78.11	80.71	80.20
BNN Kabupaten Bandung Barat		21	11		26	58	6	26	32	32	23	22	26	24	71.88	68.75	81.25	75.00	74.22
BNN Kabupaten Bogor	16	55	10		19	100	44	18	62	62	54	57	59	49	87.10	91.94	95.16	79.03	88.31
BNN Kabupaten Ciamis		24	10		25	59	11	25	36	36	33	32	23	31	91.67	88.89	63.89	86.11	82.64
BNN Kabupaten Cianjur		10	14		24	48	24	24	24	24	24	17	17	17	66.67	79.17	70.83	70.83	71.88
BNN Kabupaten Garut		30	20		35	85	24	35	59	59	56	55	56	54	94.92	93.22	94.92	91.53	93.64
BNN Kabupaten Karawang	5	33	10		31	79	14	30	44	44	40	42	41	43	90.91	95.45	93.18	97.73	94.32
BNN Kabupaten Kuningan		15	10		25	50	1	25	26	26	24	24	25	24	92.31	92.31	96.15	92.31	93.27
BNN Kabupaten Sukabumi		18	10		15	43	6	14	20	20	11	13	7	8	55.00	65.00	35.00	40.00	48.75
BNN Kabupaten Sumedang	1	15	10		23	49	2	18	20	20	15	15	13	13	75.00	75.00	65.00	65.00	70.00
BNN Kota Bandung	4	125	20		34	183	50	34	84	84	51	50	54	59	60.71	59.52	64.29	70.24	63.69
BNN Kota Cimahi	1	120	10		30	161	41	28	69	69	59	61	56	62	85.51	88.41	81.16	89.86	86.23
BNN Kota Cirebon	19	34	10		25	88	19	20	39	39	32	35	31	31	82.05	89.74	79.49	79.49	82.69
BNN Kota Depok		31	10		20	61	12	20	32	32	29	30	27	27	90.63	93.75	84.38	84.38	88.28
BNN Kota Tasikmalaya		26	10		25	61	1	23	24	24	21	22	21	21	87.50	91.67	87.50	87.50	88.54
BNNP Jawa Barat		180	25		97	302	66	94	160	160	120	123	115	127	75.00	76.88	71.88	79.38	75.78
Jawa Tengah	31	357	91		250	729	66	249	315	315	264	267	270	275	83.81	84.76	85.71	87.30	85.40
BNN Kabupaten Banyumas	13	41	10		25	89	8	25	33	33	28	32	28	31	84.85	96.97	84.85	93.94	90.15
BNN Kabupaten Batang		32	10		25	67	12	25	37	37	33	33	35	31	89.19	89.19	94.59	83.78	89.19
BNN Kabupaten Cilacap		27	10		25	62	9	25	34	34	34	33	33	34	100.00	97.06	97.06	100.00	98.53
BNN Kabupaten Kendal		14	6		20	40		20	20	20	20	17	17	18	100.00	85.00	85.00	90.00	90.00
BNN Kabupaten Magelang		36	8		24	68	8	23	31	31	24	28	27	29	77.42	90.32	87.10	93.55	87.10
BNN Kabupaten Purbalingga		27	11		26	64	1	26	27	27	22	20	19	22	81.48	74.07	70.37	81.48	76.85
BNN Kabupaten Temanggung	14	24	8		18	64	2	18	20	20	20	19	20	20	100.00	95.00	100.00	100.00	98.75
BNN Kota Surakarta	1	26	10		20	57	13	20	33	33	28	29	29	26	84.85	87.88	87.88	78.79	84.85
BNN Kota Tegal		19	8		27	54		27	27	27	21	25	24	22	77.78	92.59	88.89	81.48	85.19
BNNP Jawa Tengah	3	111	10		40	164	13	40	53	53	34	31	38	42	64.15	58.49	71.70	79.25	68.40
D.I.Yogyakarta	14	285	40		206	545	76	189	265	265	237	229	228	235	89.43	86.42	86.04	88.68	87.64
BNN Kabupaten Bantul	2	66	10		41	119	30	66	41	71	61	60	58	66	85.92	84.51	81.69	92.96	86.27
BNN Kabupaten Sleman	12	70	10		30	122	39	28	67	67	62	63	60	60	92.54	94.03	89.55	89.55	91.42
BNN Kota Yogyakarta		13	10		20	43		20	20	20	19	13	17	16	95.00	65.00	85.00	80.00	81.25
BNNP D.I.Yogyakarta		136	10		115	261	7	100	107	107	95	93	93	93	88.79	86.92	86.92	86.92	87.38
Jawa Timur	1	521	225		520	1267	137	489	626	626	536	536	557	561	85.62	85.62	88.98	89.62	87.46
BNN Kabupaten Blitar		11	10		19	40		19	19	19	15	14	16	16	78.95	73.68	84.21	84.21	80.26
BNN Kabupaten Gresik		27	13		37	77	5	37	42	42	33	40	39	34	78.57	95.24	92.86	80.95	86.90
BNN Kabupaten Kediri		36	10		46	92		46	46	46	45	45	44	45	97.83	97.83	95.65	97.83	97.28
BNN Kabupaten Lumajang		32	10		25	67	9	25	34	34	28	27	29	30	82.35	79.41	85.29	88.24	83.82
BNN Kabupaten Malang		13	11		23	47		16	16	16	12	13	14	14	75.00	81.25	87.50	87.50	82.81
BNN Kabupaten Nganjuk		42	10		40	92	3	39	42	42	38	37	38	41	90.48	88.10	90.48	97.62	91.67
BNN Kabupaten Pasuruan		10	10			20	20		20	20	19	20	20	19	95.00	100.00	100.00	95.00	97.50
BNN Kabupaten Sidoarjo		10	20		30	60		30	30	30	27	26	28	30	90.00	86.67	93.33	100.00	92.50
BNN Kabupaten Sumenep		30	29		40	99	19	17	36	36	26	27	30	31	72.22	75.00	83.33	86.11	79.17
BNN Kabupaten Trenggalek		44	10		25	79	29	25	54	54	49	50	49	50	90.74	92.59	90.74	92.59	91.67

Satuan Kinerja	Layanan					Total Klien	Selesai			WHOQoL Lengkap	WHOQoL Naik				WHOQoL Naik				Persentase Kualitas Hidup
	Asesmen	Rawat Jalan	IBM	Rawat Inap	Pascarehabilitasi		Rehabilitasi	Bina Lanjut	Total		Fisik	Psikologis	Sosial	Lingkungan	Fisik	Psikologis	Sosial	Lingkungan	
BNN	768	9756	2235	1628	5348	19735	5253	4975	10226	10226	8698	8722	8568	8913	85.06	85.29	83.79	87.16	85.32
BNN Kabupaten Tuban		20	10		20	50	9	20	29	29	25	25	27	25	86.21	86.21	93.10	86.21	87.93
BNN Kabupaten Tulungagung		39	12		35	86	10	35	45	45	32	32	37	39	71.11	71.11	82.22	86.67	77.78
BNN Kota Batu		25	11		22	58		22	22	22	21	20	22	22	95.45	90.91	100.00	100.00	96.59
BNN Kota Kediri		29	8		18	55	14	18	32	32	25	19	23	25	78.13	59.38	71.88	78.13	71.88
BNN Kota Malang		19	10		26	55	1	26	27	27	21	22	20	22	77.78	81.48	74.07	81.48	78.70
BNN Kota Mojokerto		21	10		25	56	1	25	26	26	24	21	21	21	92.31	80.77	80.77	80.77	83.65
BNN Kota Surabaya	1	41	11		32	85	9	32	41	41	35	35	36	34	85.37	85.37	87.80	82.93	85.37
BNNP Jawa Timur		72	20		57	149	8	57	65	65	61	63	64	63	93.85	96.92	98.46	96.92	96.54
Kalimantan Barat	23	202	98		209	532	27	187	214	214	191	181	189	199	89.25	84.58	88.32	92.99	88.79
BNN Kabupaten Bengkayang	1	14	12		15	42	7	12	19	19	16	18	14	18	84.21	94.74	73.68	94.74	86.84
BNN Kabupaten Kubu Raya		21	11		23	55	3	23	26	26	22	18	22	21	84.62	69.23	84.62	80.77	79.81
BNN Kabupaten Mempawah		10	15		25	50		24	24	24	23	23	23	23	95.83	95.83	95.83	95.83	95.83
BNN Kabupaten Sanggau		16	10		22	48		21	21	21	21	17	18	20	100.00	80.95	85.71	95.24	90.48
BNN Kabupaten Sintang		16	10		15	41	11	15	26	26	25	23	25	26	96.15	88.46	96.15	100.00	95.19
BNN Kota Pontianak	19	24	10		30	83	6	30	36	36	35	33	36	35	97.22	91.67	100.00	97.22	96.53
BNN Kota Singkawang	3	10	20		22	55		22	22	22	17	19	19	21	77.27	86.36	86.36	95.45	86.36
BNNP Kalimantan Barat		91	10		57	158		40	40	40	32	30	32	35	80.00	75.00	80.00	87.50	80.63
Kalimantan Selatan	35	367	137		215	754	164	212	376	376	346	349	332	337	92.02	92.82	88.30	89.63	90.69
BNN Kabupaten Balangan		30	14		29	73	15	29	44	44	43	43	39	41	97.73	97.73	88.64	93.18	94.32
BNN Kabupaten Barito Kuala		54	30		16	100	63	16	79	79	79	77	77	77	100.00	97.47	96.20	97.47	97.78
BNN Kabupaten Hulu Sungai Selatan		40	10		9	59		6	6	6	4	5	3	6	66.67	83.33	50.00	100.00	75.00
BNN Kabupaten Hulu Sungai Utara	13	14	20		25	72	11	25	36	36	36	36	35	35	100.00	100.00	97.22	97.22	98.61
BNN Kabupaten Tabalong		10	10		20	40		20	20	20	19	17	19	20	95.00	85.00	95.00	100.00	93.75
BNN Kabupaten Tanah Laut		55	20		37	112	2	37	39	39	25	29	20	14	64.10	74.36	51.28	35.90	56.41
BNN Kota Banjarbaru		65	12		28	105	35	28	63	63	51	54	52	57	80.95	85.71	82.54	90.48	84.92
BNN Kota Banjarmasin	10	51	11		26	98	8	26	34	34	34	33	34	32	100.00	97.06	100.00	94.12	97.79
BNNP Kalimantan Selatan	12	48	10		25	95	30	25	55	55	55	55	54	55	100.00	100.00	98.18	100.00	99.55
Kalimantan Tengah		118	33	6	84	241	67	84	151	151	120	119	116	126	79.47	78.81	76.82	83.44	79.64
BNN Kabupaten Kotawaringin Barat		28	8		20	56	13	20	33	33	28	23	27	29	84.85	69.70	81.82	87.88	81.06
BNN Kota Palangkaraya		32	11		27	70	12	27	39	39	29	30	31	28	74.36	76.92	79.49	71.79	75.64
BNNP Kalimantan Tengah		58	14	6	37	115	42	37	79	79	63	66	58	69	79.75	83.54	73.42	87.34	81.01
Kalimantan Timur	75	194	37		104	410	80	94	174	174	144	148	143	150	82.76	85.06	82.18	86.21	84.05
BNN Kota Balikpapan	16	62	3		11	92	36	11	47	47	38	36	37	41	80.85	76.60	78.72	87.23	80.85
BNN Kota Bontang	7	17	8		18	50	1	12	13	13	9	11	11	10	69.23	84.62	84.62	76.92	78.85
BNN Kota Samarinda	14	56	23		47	140	36	46	82	82	70	74	70	73	85.37	90.24	85.37	89.02	87.50
BNNP Kalimantan Timur	38	59	3		28	128	7	25	32	32	27	27	25	26	84.38	84.38	78.13	81.25	82.03
Kalimantan Utara	10	125	29		71	235	20	69	89	89	87	81	85	84	97.75	91.01	95.51	94.38	94.66
BNN Kabupaten Nunukan		24	12		21	57		21	21	21	20	18	19	20	95.24	85.71	90.48	95.24	91.67
BNN Kota Tarakan	1	77	12		37	127	6	37	43	43	43	42	42	40	100.00	97.67	97.67	93.02	97.09
BNNP Kalimantan Utara	9	24	5		13	51	14	11	25	25	24	21	24	24	96.00	84.00	96.00	96.00	93.00
Bali	32	172	49		141	394	69	135	204	204	186	183	186	189	91.18	89.71	91.18	92.65	91.18
BNN Kabupaten Badung	1	14			10	25	8	10	18	18	10	12	11	14	55.56	66.67	61.11	77.78	65.28
BNN Kabupaten Buleleng		50	24		44	118	30	44	74	74	74	74	74	74	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
BNN Kabupaten Gianyar		9	3		13	25	2	9	11	11	10	7	8	6	90.91	63.64	72.73	54.55	70.45
BNN Kabupaten Karangasem		6	4		10	20		10	10	10	10	10	10	10	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
BNN Kabupaten Klungkung		6	4		9	19	1	9	10	10	10	8	10	10	100.00	80.00	100.00	100.00	95.00
BNN Kota Denpasar	2	19	8		23	52	4	23	27	27	24	21	22	24	88.89	77.78	81.48	88.89	84.26
BNNP Bali	29	68	6		32	135	24	30	54	54	48	51	51	51	88.89	94.44	94.44	94.44	93.06
Nusa Tenggara Barat	28	386	52		171	637	130	152	282	282	235	240	231	241	83.33	85.11	81.91	85.46	83.95
BNN Kabupaten Bima		53	10		26	89	1	15	16	16	13	14	14	12	81.25	87.50	87.50	75.00	82.81
BNN Kabupaten Sumbawa	10	46	10		20	86	40	20	60	60	52	49	51	56	86.67	81.67	85.00	93.33	86.67
BNN Kabupaten Sumbawa Barat	18	38	10		15	81	25	15	40	40	33	34	31	36	82.50	85.00	77.50	90.00	83.75
BNN Kota Mataram		110	12		43	165	38	43	81	81	71	73	65	69	87.65	90.12	80.25	85.19	85.80
BNNP Nusa Tenggara Barat		139	10		67	216	26	59	85	85	66	70	70	68	77.65	82.35	82.35	80.00	80.59
Nusa Tenggara Timur	22	39	15		38	114	13	26	39	39	33	33	36	34	84.62	84.62	92.31	87.18	87.18
BNN Kabupaten Belu		5	4		9	18		9	9	9	9	9	9	9	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
BNN Kabupaten Rote Ndao		1			1	1	1		1	1	1	1	1	1	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
BNN Kota Kupang		5	4		9	18		3	3	3	3	3	3	3	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
BNNP Nusa Tenggara Timur	22	28	7		20	77	12	14	26	26	20	20	23	21	76.92	76.92	88.46	80.77	80.77
Sulawesi Utara		167	90		209	466	42	209	251	251	230	237	227	238	91.63	94.42	90.44	94.82	92.83
BNN Kabupaten Bolaang Mongondow		20	10		27	57	2	27	29	29	29	29	29	29	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
BNN Kabupaten Kepulauan Sangihe		20	10		25	55	5	25	30	30	27	24	28	28	90.00	80.00	93.33	93.33	89.17
BNN Kota Bitung		26	10		30	66	5	30	35	35	35	35	31	30	100.00	100.00	88.57	85.71	93.57
BNN Kota Manado		50	30		60	140	19	60	79	79	66	75	69	77	83.54	94.94	87.34	97.47	90.82
BNNP Sulawesi Utara		51	30		67	148	11	67	78	78	73	74	70	74	93.59	94.87	89.74	94.87	93.27
Gorontalo	11	81	14		47	153	10	38	48	46	40	36	33	33	86.96	78.26	71.74	71.74	77.17

Satuan Kinerja	Layanan					Total Klien	Selesai			WHOQoL Lengkap	WHOQoL Naik				WHOQoL Naik				Persentase Kualitas Hidup
	Asesmen	Rawat Jalan	IBM	Rawat Inap	Pascarehabilitasi		Rehabilitasi	Bina Lanjut	Total		Fisik	Psikologis	Sosial	Lingkungan	Fisik	Psikologis	Sosial	Lingkungan	
BNN	768	9756	2235	1628	5348	19735	5253	4975	10226	10226	8698	8722	8568	8913	85.06	85.29	83.79	87.16	85.32
BNN Kabupaten Boalemo		15			8	23	4		4	4	4	4	4	3	100.00	100.00	100.00	75.00	93.75
BNN Kabupaten Bone Bolango	6	12			6	24	2	6	8	8	5	5	6	7	62.50	62.50	75.00	87.50	71.88
BNN Kabupaten Gorontalo	1	5			3	9		3	3	3	2	1	1	3	66.67	33.33	33.33	100.00	58.33
BNN Kabupaten Gorontalo Utara		3	6			9	4		4	4	4	3	3	4	100.00	75.00	75.00	100.00	87.50
BNN Kota Gorontalo		10	8		12	30		11	11	11	9	9	8	7	81.82	81.82	72.73	63.64	75.00
BNNP Gorontalo	4	36			18	58		16	16	16	16	14	11	9	100.00	87.50	68.75	56.25	78.13
Sulawesi Barat	3	33	14		12	62	16	2	18	18	17	17	18	18	94.44	94.44	100.00	100.00	97.22
BNN Kabupaten Polewali Mandar	3	18	8		12	41	1	2	3	3	3	3	3	3	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
BNNP Sulawesi Barat		15	6			21	15		15	15	14	14	15	15	93.33	93.33	100.00	100.00	96.67
Sulawesi Selatan	32	794	36		142	1004	287	131	418	418	364	363	364	373	87.08	86.84	87.08	89.23	87.56
BNN Kabupaten Bone	23	272	8		24	327	124	24	148	148	141	146	137	141	95.27	98.65	92.57	95.27	95.44
BNN Kabupaten Tana Toraja	2	24	5		10	41	21	10	31	31	22	23	22	23	70.97	74.19	70.97	74.19	72.58
BNN Kota Palopo	7	119	8		22	156	76	22	98	98	73	68	82	80	74.49	69.39	83.67	81.63	77.30
BNNP Sulawesi Selatan		379	15		86	480	66	75	141	141	128	126	123	129	90.78	89.36	87.23	91.49	89.72
Sulawesi Tengah	11	296	99		172	578	132	170	302	302	238	220	222	236	78.81	72.85	73.51	78.15	75.83
BNN Kabupaten Banggai Kepulauan		12	2			14	12		12	12	2	3	3	4	16.67	25.00	25.00	33.33	25.00
BNN Kabupaten Donggala		52	32		42	126	39	42	81	81	67	61	65	71	82.72	75.31	80.25	87.65	81.48
BNN Kabupaten Morowali		15			11	26	4	10	14	14	14	14	12	12	100.00	100.00	85.71	85.71	92.86
BNN Kabupaten Poso	8	36	14		22	80	28	22	50	50	34	36	36	36	68.00	72.00	72.00	72.00	71.00
BNN Kabupaten Tojo Una-Una		30	10		24	64	16	23	39	39	39	36	38	36	100.00	92.31	97.44	92.31	95.51
BNN Kota Palu		22	21		32	75		32	32	32	24	21	20	16	75.00	65.63	62.50	50.00	63.28
BNNP Sulawesi Tengah	3	129	20		41	193	33	41	74	74	58	49	48	61	78.38	66.22	64.86	82.43	72.97
Sulawesi Tenggara		306	70		170	546	108	156	264	264	239	248	240	246	90.53	93.94	90.91	93.18	92.14
BNN Kabupaten Kolaka		46	10		24	80	3	24	27	27	27	26	27	27	100.00	96.30	100.00	100.00	99.07
BNN Kabupaten Muna		21	20		14	55	41	14	55	55	54	55	54	55	98.18	100.00	98.18	100.00	99.09
BNN Kota Baubau		27	20		33	80	19	33	52	52	47	48	50	50	90.38	92.31	96.15	96.15	93.75
BNN Kota Kendari		76	10		24	110	4	10	14	14	12	8	10	8	85.71	57.14	71.43	57.14	67.86
BNNP Sulawesi Tenggara		136	10		75	221	41	75	116	116	99	111	99	106	85.34	95.69	85.34	91.38	89.44
Maluku	41	27			35	103	20	30	50	50	34	32	38	40	68.00	64.00	76.00	80.00	72.00
BNN Kabupaten Buru Selatan		10	8		11	29	7	11	18	18	10	12	16	16	55.56	66.67	88.89	88.89	75.00
BNN Kota Tual		4	9		2	15	9		9	9	6	3	3	5	66.67	33.33	33.33	55.56	47.22
BNNP Maluku		27	10		22	59	4	19	23	23	18	17	19	19	78.26	73.91	82.61	82.61	79.35
Maluku Utara		71	19		51	141	24	46	70	70	54	50	49	56	77.14	71.43	70.00	80.00	74.64
BNN Kabupaten Halmahera Utara		5			5	10		5	5	5	5	5	4	5	100.00	100.00	80.00	100.00	95.00
BNN Kabupaten Pulau Morotai		10	6		8	24	8	7	15	15	11	12	12	11	73.33	80.00	80.00	73.33	76.67
BNN Kota Tidore Kepulauan		7	6		6	19		4	4	4	4	4	4	4	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
BNNP Maluku Utara		49	7		32	88	16	30	46	46	34	29	29	36	73.91	63.04	63.04	78.26	69.57
Papua	2	78	21		31	132	48	31	79	79	77	77	78	76	97.47	97.47	98.73	96.20	97.47
BNN Kabupaten Jayapura		20	10		10	40	11	10	21	21	21	20	20	19	100.00	95.24	95.24	90.48	95.24
BNN Kabupaten Mimika	2	12	5		4	23	8	4	12	12	11	11	12	11	91.67	91.67	100.00	91.67	93.75
BNNP Papua		46	6		17	69	29	17	46	46	45	46	46	46	97.83	100.00	100.00	100.00	99.46
Papua Barat		30	10		40	80		40	40	40	40	40	40	40	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
Pusat		109			44	153	1	44	45	45	28	27	31	33	62.22	60.00	68.89	73.33	66.11
Balai Besar Rehabilitasi BNN Lido		18		630		648	503		503	503	379	398	366	406	75.35	79.13	72.76	80.72	76.99
Balai Rehabilitasi BNN Baddoka		3		235		238	185		185	185	155	158	143	159	83.78	85.41	77.30	85.95	83.11
Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah		15		251		266	231		231	231	142	165	152	169	61.47	71.43	65.80	73.16	67.97
Loka Rehabilitasi BNN Batam		9		170		179	158		158	158	129	138	137	138	81.65	87.34	86.71	87.34	85.76
Loka Rehabilitasi BNN Deli Serdang		1		98		99	93		93	93	77	79	84	92	82.80	84.95	90.32	98.92	89.25
Loka Rehabilitasi BNN Kalianda		3		164		167	126		126	126	79	78	80	84	62.70	61.90	63.49	66.67	63.69



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
KEMANTREN UMBULHARJO
KELURAHAN GIWANGAN

ꦏꦺꦴꦫꦲꦤ꧀ꦒꦶꦮꦁꦤ꧀

Jl. Permukti UH 7 No. 700 Yogyakarta Kode Pos. 55163 Telp. (0274) 411868 Fax (0274) 411868
EMAIL: giwangan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS: 08122780001 HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id
WEBSITE: www.jogjakota.go.id

KEPUTUSAN LURAH GIWANGAN
Nomor : 29 Tahun 2024

TENTANG

PENETAPAN TIM INTERVENSI BERBASIS MASYARAKAT IBM
“GIWANG BERSINAR”
KELURAHAN GIWANGAN, KEMANTREN UMBULHARJO
KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2024

ATAS RAHMAT ALLAH YANG MAHA KUASA

LURAH GIWANGAN

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran Program Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) Kelurahan Giwangan Tahun 2024 perlu menunjuk dan menetapkan Tim IBM;
- b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Lurah Giwangan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
3. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
4. Instruksi Presiden Nomor 06 Tahun 2018 tentang Rencana Aksi Nasional P4GN Tahun 2018-2019;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2019 tentang Fasilitasi Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika;
6. Keputusan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor : KEP/273/II/DE/RH.01.00/2024/BNN tanggal 21 Februari 2024 tentang Penetapan Unit IBM di Lingkungan BNN Provinsi/ Kabupaten/ Kota Tahap Pertama Tahun Anggaran 2024;
7. Surat Keputusan Kepala BNN Kota Yogyakarta Nomor : KEP/13/II/KA/RH.01/2024/BNNK tanggal 28 Februari 2024 tentang Penetapan Unit Intervensi Berbasis Masyarakat di Wilayah Kota Yogyakarta Tahun Anggaran 2024.
- Memperhatikan : Hasil Rapat Musyawarah dengan Lurah dan Perangkat Kelurahan Giwangan di Kelurahan Giwangan Kemantren Umbulharjo tanggal 28 Februari 2024

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN LURAH GIWANGAN KEMANTREN UMBULHARJO KOTA YOGYAKARTA TENTANG PENETAPAN TIM IBM KELURAHAN GIWANGAN KEMANTREN UMBULHARJO KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2024.
- PERTAMA : Menetapkan nama-nama sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini sebagai Tim Intervensi Berbasis Masyarakat Kelurahan Giwangan terhitung mulai tanggal ditetapkan Surat Keputusan ini.
- KEDUA : Tim IBM oleh AP sebagaimana dimaksud diktum PERTAMA mempunyai tugas antara lain :
- 1. Melakukan pemetaan terkait situasi dan kondisi penyalahgunaan narkoba di wilayahnya;
 - 2. Melakukan penjangkauan penyalahguna narkoba serta mengidentifikasi penggunaan narkoba dan tingkat permasalahannya;
 - 3. Melakukan kegiatan intervensi yang dapat dilakukan secara individu maupun kelompok sesuai dengan kebutuhan klien (Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE), Pencegahan Kekambuhan, Kelompok Dukungan Sebaya (KDS), Pertemuan Keluarga (FSG), Kunjungan Rumah dan Pengembangan Diri;
 - 4. Melakukan dukungan pemulihan melalui pemantaun dan pendampingan penyalah guna narkoba;
 - 5. Melakukan rujukan kelayanan kesehatan dan sosial yang dibutuhkan bagi penyalahguna narkoba;
 - 6. Melibatkan mantan penyalah guna narkoba dan masyarakat untuk memberikan dukungan kepada penyalahguna narkoba di wilayah setempat.
- KETIGA : Dalam pelaksanaan tugasnya, Tim IBM sebagaimana dimaksud pada diktum PERTAMA senantiasa berpedoman pada ketentuan peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan bertanggungjawab kepada Lurah Giwangan dan Kepala BNN Kota Yogyakarta.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan diindahkan.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 18 Maret 2024

LURAH GIWANGAN



Dyah Murniwarini, A.Md.

Lampiran Surat Keputusan Lurah Giwangan
NOMOR : 29 Tahun 2024
TANGGAL : 18 Maret 2024

**TIM INTERVENSI BERBASIS MASYARAKAT (IBM)
KELURAHAN GIWANGAN KEMANTREN UMBULHARJO KOTA YOGYAKARTA
TAHUN 2024**

No	NAMA	ALAMAT	KETERANGAN
1	Suwarto	Mrican Giwangan Umbulharjo Yogyakarta	Koordinator
2	Fira	Giwangan Umbulharjo Yogyakarta	Sekretaris
3	Temu	Mrican Giwangan Umbulharjo Yogyakarta	Bendahara
4	Juang	Mrican Giwangan Giwangan Umbulharjo Yogyakarta	Anggota
5	Aceng K	Sanggrahan Giwangan Umbulharjo Yogyakarta	Anggota



LURAH GIWANGAN

Dyah Murniwarini, A.Md.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
KEMANTREN MERGANGSAN
KELURAHAN WIROGUNAN

Mergangsan Kidul MG II/1168, Yogyakarta, 55151, Wirogunan, Mergangsan, Kota Yogyakarta
Telp. 0274-418530 Fax. 0274-418530 Email : wirogunan@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

KEPUTUSAN LURAH WIROGUNAN

Nomor : 007 /KEP /III / 2024

TENTANG

**PENETAPAN TIM INTERVENSI BERBASIS MASYARAKAT (IBM)
“WIRA BIMA SATRIA”**

**KELURAHAN WIROGUNAN, KEMANTREN MERGANGSAN
KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2024**

ATAS RAHMAT ALLAH YANG MAHA KUASA

LURAH WIROGUNAN

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran Program Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) Kelurahan Wirogunan Tahun 2024 perlu menunjuk dan menetapkan Tim IBM;
- b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Lurah Wirogunan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
3. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
4. Instruksi Presiden Nomor 06 Tahun 2018 tentang Rencana Aksi Nasional P4GN Tahun 2018-2019;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2019 tentang Fasilitas Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika;
6. Keputusan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor : KEP/273/II/DE/RH.01.00/2024/BNN tanggal 21 Februari 2024 tentang Penetapan Unit IBM di Lingkungan BNN Provinsi/ Kabupaten/ Kota Tahap Pertama Tahun Anggaran 2024;
7. Surat Keputusan Kepala BNN Kota Yogyakarta Nomor : KEP/13/II/KA/RH.01/2024/BNNK tanggal 28 Februari 2024 tentang Penetapan Unit Intervensi Berbasis Masyarakat di Wilayah Kota Yogyakarta Tahun Anggaran 2024.
- Memperhatikan : Hasil Rapat Musyawarah dengan Lurah dan Perangkat Kelurahan Wirogunan di Kelurahan Wirogunan Kemantren Mergangsan tanggal 04 Maret 2024

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN LURAH WIROGUNAN KEMANTREN MERGANGSAN KOTA YOGYAKARTA TENTANG PENETAPAN TIM IBM KELURAHAN WIROGUNAN KEMANTREN MERGANGSAN KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2024.
- PERTAMA : Menetapkan nama-nama sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini sebagai Tim Intervensi Berbasis Masyarakat Kelurahan Wirogunan terhitung mulai tanggal ditetapkannya Surat Keputusan ini.
- KEDUA : Tim IBM oleh AP sebagaimana dimaksud diktum PERTAMA mempunyai tugas antara lain :
1. Melakukan pemetaan terkait situasi dan kondisi penyalahgunaan narkoba di wilayahnya;
 2. Melakukan penjangkauan penyalah guna narkoba serta mengidentifikasi penggunaan narkoba dan tingkat permasalahannya;
 3. Melakukan kegiatan intervensi yang dapat dilakukan secara individu maupun kelompok sesuai dengan kebutuhan klien (Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE), Pencegahan Kekambuhan, Kelompok Dukungan Sebaya (KDS), Pertemuan Keluarga (FSG), Kunjungan Rumah dan Pengembangan Diri;
 4. Melakukan dukungan pemulihan melalui pemantaun dan pendampingan penyalah guna narkoba;
 5. Melakukan rujukan ke layanan kesehatan dan sosial yang dibutuhkan bagi penyalah guna narkoba;
 6. Melibatkan mantan penyalah guna narkoba dan masyarakat untuk memberikan dukungan kepada penyalah guna narkoba di wilayah setempat.
- KETIGA : Dalam pelaksanaan tugasnya, Tim IBM sebagaimana dimaksud pada diktum PERTAMA senantiasa berpedoman pada ketentuan peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan bertanggungjawab kepada Lurah Wirogunan dan Kepala BNN Kota Yogyakarta.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan diindahkan.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 05 Maret 2024



Lampiran Surat Keputusan Lurah Wirogunan
NOMOR : 007/ KEP/III/ Tahun 2024
TANGGAL : 05 Maret 2024

TIM INTERVENSI BERBASIS MASYARAKAT (IBM)
WIRA BIMA SATRIA
KELURAHAN WIROGUNAN KEMANTREN MERGANGSAN KOTA YOGYAKARTA
TAHUN 2024

No	NAMA	ALAMAT	KETERANGAN
1	Hendrikus Matutina	Mergangsan Lor MG II/1065	Koordinator
2	Wavin Istiqomah	Mergangsan Kidul MG II/1336	Sekretaris
3	Suwarsih	Mergangsan Kidul MG II/1311	Bendahara
4	Nasiyar	Bintaran Kulon MG II/85	Anggota
5	Tri Suharti	Nyutran MG II/1780	Anggota

LURAH WIROGUNAN

SITI MAHMUDAH SETYANINGSIH



KEPUTUSAN KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL
KOTA YOGYAKARTA
NOMOR : KEP/13/II/KA/RH.01/2024/BNNK
TENTANG
PENETAPAN UNIT INTERVENSI BERBASIS MASYARAKAT DI
WILAYAH KOTA YOGYAKARTA
TAHUN ANGGARAN 2024

KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA YOGYAKARTA

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan pasal 70 huruf e dan f Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, Badan Narkotika Nasional mempunyai tugas memberdayakan masyarakat serta memantau, mengarahkan dan meningkatkan kegiatan masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu ditetapkan Keputusan Kepala Badan Narkotika Nasional Kota Yogyakarta tentang Pembentukan Unit Intervensi Berbasis Masyarakat di Wilayah Kota Yogyakarta.
- c. bahwa Badan Narkotika Nasional berupaya meningkatkan ketersediaan intervensi penanganan penyalahgunaan narkotika sampai ke satuan pemerintahan terkecil yaitu Desa/ Kelurahan, salah satunya dengan memberdayakan fasilitas dan potensi masyarakat Desa/ Kelurahan sesuai dengan kearifan lokal bagi penyalah guna narkotika kategori ringan agar pulih, produktif dan berfungsi sosial;
- d. bahwa Badan Narkotika Nasional berupaya melakukan pembinaan dan pendampingan terhadap anggota masyarakat di Desa/ Kelurahan yang melakukan intervensi penanganan penyalahgunaan narkotika di wilayahnya agar intervensi yang dilakukan sesuai dengan pedoman yang berlaku;
- e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a s.d. huruf e, perlu ditetapkan Keputusan Kepala Badan Narkotika Kota Yogyakarta tentang Penetapan Unit Intervensi Berbasis Masyarakat di wilayah Kota Yogyakarta Tahun Anggaran 2024.

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa;
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
5. Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2020 tentang Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika Tahun 2020-2024;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 44 Tahun 2016 tentang Kewenangan Desa;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2019 tentang Fasilitas Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika;
9. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 5 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional;
10. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Rehabilitasi Berkelanjutan;
11. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/ Kota;
12. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa;
13. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2024 Badan Narkotika Nasional Kota Yogyakarta Nomor: SP DIPA-066.01.2.045165/2024 tanggal 28 November 2023.
14. Surat Keputusan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor: NOMOR : KEP/273/II/DE/RH.01.00/2024/BNN tentang Penetapan Unit Intervensi Berbasis Masyarakat di Lingkungan BNN Provinsi/Kabupaten/Kota Tahab Pertama Tahun Anggaran 2024.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA YOGYAKARTA TENTANG PEMBENTUKAN UNIT INTERVENSI BERBASIS MASYARAKAT DI WILAYAH KOTA YOGYAKARTA

KESATU : Membentuk dan menetapkan Unit Intervensi Berbasis Masyarakat yang selanjutnya disebut Unit IBM sebagai berikut:
1. Kelurahan Wirogunan, Kecamatan Mergangsan, Kota Yogyakarta
2. Kelurahan Giwangan, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta
sebagai bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini menjadi unit pelaksana intervensi di bidang rehabilitasi terhadap penyalahguna

narkoba yang dirancang dari masyarakat, untuk masyarakat, dan oleh masyarakat melalui Agen Pemulihan dengan memanfaatkan fasilitas dan potensi masyarakat sesuai dengan kearifan lokal, terhitung mulai bulan ditetapkannya sampai dengan bulan Desember 2024.

- KEDUA : Menetapkan unit IBM yang terbentuk sebagai unit IBM dalam operasionalisasi kegiatan dan layanan unit IBM untuk penanganan penyalahguna narkotika kategori ringan.
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2024.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

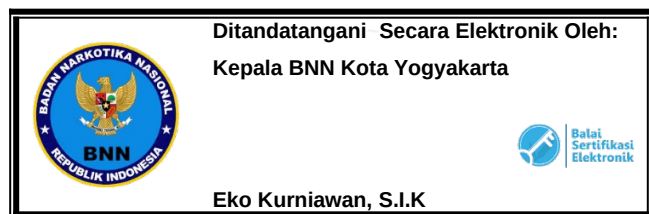
Dengan catatan:

Bahwa apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

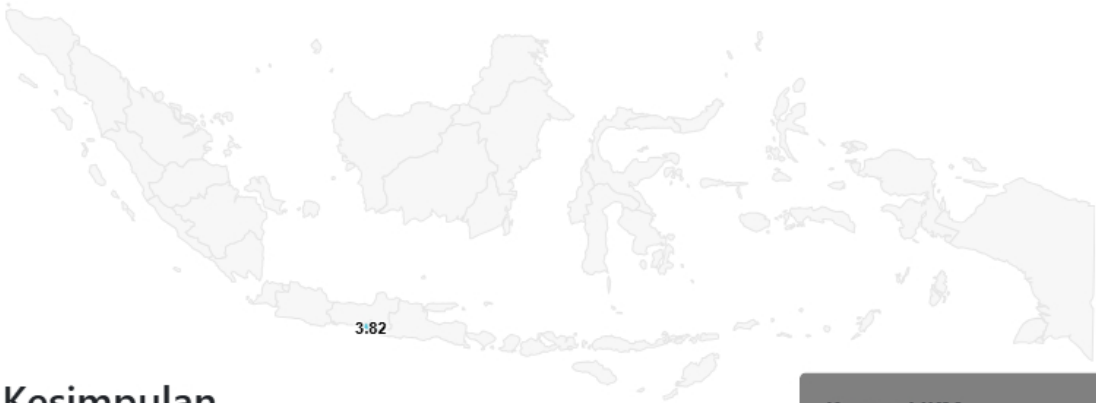
Ditetapkan di : Yogyakarta

pada tanggal : 28 Februari 2024

KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL
KOTA YOGYAKARTA



Peta Skor IKM Layanan Rehabilitasi Narkotika BNN



Kesimpulan

Kepuasan layanan rehabilitasi BNN pada Klinik/UPT Klinik Pratama Wira Patria BNN Kota Yogyakarta memenuhi kategori **Sangat Baik (A)**. Berdasarkan unsur kepuasan layanan yang dinilai, semua unsur layanan agar dipertahankan kualitasnya.

Kategori IKM

3,533 - 4,000 = Sangat Baik (A)
3,065 – 3,532 = Baik (B)
2,599 - 3,064 = Kurang Baik (C)
1,000 - 2,598 = Tidak Baik(D)

3.82(95.50%)

IKM

Nilai IKM (TrueScore)↕

3

Klien Dewasa

Statistik Klien ↕

1

Klien Anak

Statistik Klien ↕

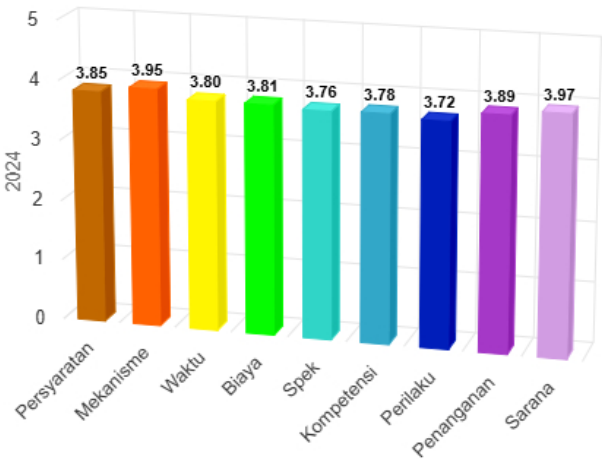
A

Sangat Baik

Kategori IKM

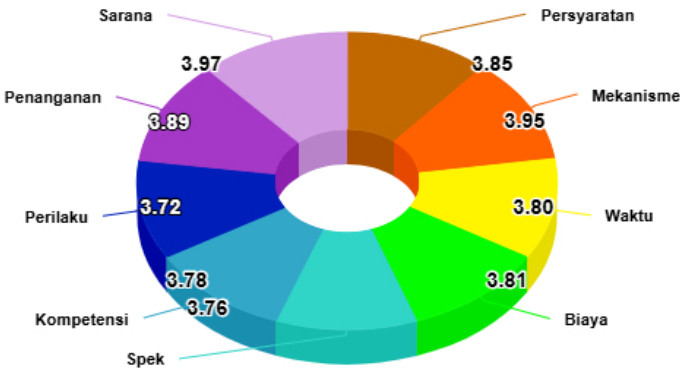
Perbandingan Unsur IKM

2024



Unsur IKM

2024





Nilai Kinerja Anggaran Satuan Kerja

Monitoring / Nilai Kinerja Anggaran Satker

Download Excel

Tampilkan 25 entri

Cari:

No. ↑↓	Kode Satuan Kerja ↑↓	Satuan Kerja ↑↓	NK Perencanaan Anggaran ↑↓	NK Pelaksanaan Anggaran ↑↓	Nilai Kinerja Anggaran ↑↓
1	045165	BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA YOGYAKARTA	100,00	99,96	99,98

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

Sebelumnya 1 Selanjutnya



INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	030	066	045165	BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA YOGYAKARTA	Nilai	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	99.64	100.00	99.96	100%	0.00	99.96
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	10.00	10.00	9.96	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		99.91				100.00				